





b. Letak dan kondisi geografis antara lain terdiri dari:

1. Posisi astronomis

Kabupaten Gowa berada pada  $119,3773^0$  Bujur Barat dan  $120,0317^0$  Bujur Timur serta  $5,0829342862^0$  Lintang Utara dan  $5,577305437^0$  Lintang Selatan.

2. Posisi geostrategis

Letak Kabupaten Gowa berada pada posisi yang strategis karena berbatasan langsung dengan Kota Makassar, ibukota Provinsi Sulawesi Selatan yang merupakan pusat pelayanan jasa dan perdagangan di Kawasan Timur Indonesia (KTI). Posisi strategis ini menjadikan Kabupaten Gowa memiliki komparatif yang berdampak pada percepatan peningkatan aktivitas sosial kemasyarakatan dan perekonomian masyarakat Kabupaten Gowa.

3. Kondisi/kawasan

Kabupaten Gowa terdiri atas 2 (dua) kawasan, yakni dataran rendah dan dataran tinggi. Dataran rendah meliputi 9 (sembilan) kecamatan, yaitu: Somba Opu, Pallangga, Barombong, Bajeng, Bajeng Barat, Bontonompo, Bontonompo Selatan, Bontomarannu, dan Pattalassang. Sedangkan dataran tinggi juga meliputi 9 (sembilan) kecamatan, yaitu: Parangloe, Manuju, Tinggimoncong, Parigi, Tombolo Pao, Bungaya, Bontolempangan, Tompobulu, dan Biringbulu.



Tabel 2.1.

Letak Geografis Wilayah Kabupaten Gowa menurut Kecamatan

KECAMATAN	BATAS WILAYAH				SEBAGIAN BESAR WILAYAH
	SEBELAH UTARA	SEBELAH TIMUR	SEBELAH SELATAN	SEBELAH BARAT	
BAJENG	Kec.Pallangga	Kec.Bontomarannu & Kab. Takalar	Kec.Bontonompo	Kab. Takalar	Dataran Rendah
BAJENG BARAT	Kec.Bajeng	Kec.Bajeng	Kec.Bontonompo	Kab.Takalar dan Kec.Bajeng Barat	Dataran Rendah
BAROMBONG	Kota Makassar	Kec. Bajeng & Kec.Pallangga	Kec.Bajeng	Kota Makassar	Dataran Rendah
BIRINGBULU	Kec. Bungaya	Kec.Tompobulu	Kab. Jeneponto	Kab. Takalar	Dataran Tinggi
BONTOLEMPANGAN	Kec.Parangloe &Kec. Tinggimoncong	Kec.Tinggimoncong	Kec.Tompobulu	Kec.Bungaya	Dataran Tinggi
BONTOMARANNU	Kec.Pattallassang	Kec.Parangloe	Kec. Pallangga & Kab. Takalar	Kec.Somba Opu	Dataran Rendah
BONTONOMPO	Kec. Bajeng	Kab. Takalar	Kec.Bontonompo Selatan	Kab. Takalar	Dataran Rendah
BONTONOMPO SEL	Kec.Bontonompo	Kab. Takalar	Kab. Takalar	Kab. Takalar	Dataran Rendah
BUNGAYA	Kec.Parangloe	Kec. Bt.lempangan	Kec.Tompobulu	Kab. Takalar	Dataran Tinggi
MANUJU	Kec.Parangloe	Kec.Bungaya	Kec.Bungaya	Kec.Pallangga & Kab. Takalar	Dataran Tinggi
PALLANGGA	Kec.Somba Opu	Kec.Bontomarannu	Kec.Bajeng	Kec.Barombong	Dataran Rendah
PARANGLOE	Kab. Maros	Kec.Tinggimoncong	Kec.Manuju	Kec.Bontomarannu	Dataran Tinggi
PARIGI	Kec.Tinggimoncong	Kab.Bulukumba	Kec.Bungaya	Kec.Parangloe	Dataran Tinggi
PATTALLASSANG	Kab. Maros & Kota Makassar	Kec.Parangloe	Kec. Bontomarannu	Kec. Somba Opu & Kec. Pallangga	Dataran Rendah
SOMBAOPU	Kota Makassar	Kec.Bontomarannu	Kec.Pallangga & Kab. Takalar	Kec.Pallangga & Kota Makassar	Dataran Rendah
TINGGIMONCONG	Kab. Maros &Kec.Tombolopao	Kab. Bulukumba & Kec. Tombolopao	Kec. B.lempangan, &Kab. Bantaeng	Kec.Parangloe& Kec.Manuju	Dataran Tinggi
TOMBOLO PAO	Kab. Bone	Kab. Sinjai	Kab. Bulukumba	Kec.Tinggimoncong	Dataran Tinggi
TOMPOBULU	Kec. Bt.lempangan	Kab. Bantaeng& Kab.Jeneponto	Kab. Jeneponto	Kab. Jeneponto & Kab.Takalar	Dataran Tinggi

Sumber: Badan Pusat Statistik, Gowa Dalam Angka, 2015



Tabel 2.2.

Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan  
di Kabupaten Gowa

No.	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Jarak	Ket
1	Bajeng	Kalebajeng	12,00	
2	Bajeng barat	Borimatangkasa	15,80	
3	Barombong	Kanjilo	6,50	
4	Biringbulu	Lauwa	140,00	
5	Bontolempangan	Bontoloe	63,00	
6	Bontomarannu	Borongloe	9,00	
7	Bontonompo	Tamallayang	16,00	
8	Bontonompo Selatan	Pabbundukang	30,00	
9	Bungaya	Sapaya	46,00	
10	Manuju	Moncongloe	20,00	
11	Pallangga	Mangalli	2,45	
12	Parangloe	Lanna	27,00	
13	Parigi	Majannang	70,00	
14	Pattallassang	Pattallassang	13,00	
15	Somba Opu	Sungguminasa	0,00	Ibukota
16	Tinggimoncong	Malino	59,00	
17	TomboloPao	Tamaona	90,00	
18	Tompobulu	Malakaji	125,00	Via Jeneponto

Sumber: Badan Pusat Statistik, Gowa Dalam Angka, 2015

c. Topografi, antara lain terdiri dari:

1. Kemiringan lahan

Dari total luas Kabupaten Gowa sebesar 35,30% mempunyai kemiringan lahan di atas 40<sup>0</sup> yaitu di Kecamatan Parangloe, Tinggimoncong, Bungaya dan Tompobulu. Sementara itu pada lahan yang produktif tersedia meliputi kondisi kemiringan lahan sekitar 64,70% dari total luas wilayah berada pada kemiringan 0-40<sup>0</sup>.



Tabel 2.3.

Luas dan Persentase Kemiringan Daerah menurut Kecamatan  
di Kabupaten Gowa

KECAMATAN	LUAS (Km <sup>2</sup> )	KEMIRINGAN							
		0 <sup>0</sup> -2 <sup>0</sup>		2 <sup>0</sup> -15 <sup>0</sup>		15 <sup>0</sup> -40 <sup>0</sup>		40 <sup>0</sup> +	
		Km <sup>2</sup>	%	Km <sup>2</sup>	%	Km <sup>2</sup>	%	Km <sup>2</sup>	%
Bajeng	60,09	50,31	83,73	9,78	16,27	-	-	-	-
BajengBarat	19,04	-	-	-	-	-	-	-	-
Barombong	20,67	-	-	-	-	-	-	-	-
Biringbulu	218,84	-	-	-	-	-	-	-	-
Bontolempangan	142,46	-	-	-	-	-	-	-	-
Bontomarannu	52,63	24,68	46,90	23,42	44,49	4,53	8,61	-	-
Bontonompo	30,39	28,93	95,19	1,46	4,81	-	-	-	-
BontonompoSel	29,24	-	-	-	-	-	-	-	-
Bungaya	175,53	-	-	11,57	6,59	66,38	37,82	58,96	33,59
Manuju	91,90	-	-	-	-	-	-	-	-
Pallangga	48,24	47,40	98,26	0,84	1,74	-	-	-	-
Parangloe	221,26	7,72	3,49	56,44	25,51	114,50	51,75	42,59	19,25
Parigi	132,76	-	-	-	-	-	-	-	-
Pattallassang	84,96	-	-	-	-	-	-	-	-
Somba Opu	28,09	28,09	100,00	-	-	-	-	-	-
Tinggimoncong	142,87	-	-	14,60	10,22	59,03	41,32	69,23	48,46
TomboloPao	251,82	-	-	-	-	-	-	-	-
Tompobulu	132,54	-	-	12,19	9,20	69,56	52,48	79,28	59,82
<b>JUMLAH</b>	<b>1.883,33</b>								

Sumber: Badan Pusat Statistik, Gowa Dalam Angka, 2015

## 2. Ketinggian lahan

Wilayah Kabupaten Gowa berada pada elevasi 0-2.800 m dari permukaan laut. Elevasi 0-100 m di atas permukaan laut adalah yang dominan (24% atau 43,146 ha). Daerah Kecamatan Tompobulu dan Tinggimoncong bagian Timur dan Selatan serta wilayah yang berbatasan dengan Kabupaten Sinjai dan Bantaeng merupakan daerah dengan elevasi antara 2.600-2.800 m dari permukaan laut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



Tabel 2.4.

Luas Daerah menurut Ketinggian Daerah dan Kecamatan  
di Kabupaten Gowa

Kecamatan	Luas (km <sup>2</sup> )	Ketinggian Daerah									
		0 - 25 M		25 - 100 M		100 - 500 M		500 - 1.000 M		1.000 +	
		Km2	%	Km2	%	Km2	%	Km2	%	Km2	%
Bajeng	60,09	60,09	100,00	-	-	-	-	-	-	-	-
Bajeng Barat	19,04	19,04	100,00	-	-	-	-	-	-	-	-
Barombong	20,67	20,67	100,00	-	-	-	-	-	-	-	-
Biringbulu	218,84	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bontolempangan	142,46	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bontomarannu	52,63	52,50	99,76	0,13	0,24	-	-	-	-	-	-
Bontonompo	30,39	30,39	100,00	-	-	-	-	-	-	-	-
Bontonompo Sel	29,24	29,24	100,00	-	-	-	-	-	-	-	-
Bungaya	175,53	-	-	-	-	43,43	24,74	94,61	53,90	37,49	21,36
Manuju	91,90	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pallangga	48,24	48,24	100,00	-	-	-	-	-	-	-	-
Parangloe	221,26	51,02	23,06	48,83	22,07	129,99	58,75	35,67	16,12	-	-
Parigi	132,76	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pattallassang	84,96	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Somba Opu	28,09	28,09	100,00	-	-	-	-	-	-	-	-
Tinggimoncong	142,87	-	-	-	-	6,56	4,59	34,70	24,29	101,59	71,11
Tombolo Pao	251,82	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tompobulu	132,54	-	-	2,73	2,06	68,64	51,79	26,81	20,23	37,08	27,98

Sumber: Badan Pusat Statistik, Gowa Dalam Angka, 2015

#### d. Geologi

##### 1. Struktur dan karakteristik

Struktur wilayah Kabupaten Gowa terdiri dari berbagai jenis batuan. Gugusan batuan breksi, lava dan konglomerat (Tmcv) ditemukan disebelah Timur (memanjang pada Kecamatan Tompobulu, Bungaya, Manuju, Tombolo Pao dan Tinggimoncong). Batuan sedimen Tmc di wilayah Kecamatan Somba Opu. *Alluvium* (Qac) berupa pasir, lempung dan batu gamping koral ditemukan di wilayah pantai sekitar Kecamatan Barombong, Pallangga dan Bajeng. Sedangkan wilayah



dengan batu gamping berada di sepanjang Sungai Je'neberang yang ada di Kecamatan Parangloe, Manuju, Bontomarannu dan Pattalassang. Dengan batuan seperti itu tanah-tanah di Kabupaten Gowa memiliki potensi kesuburan yang bervariasi, dari rendah sampai cukup tinggi.

## 2. Potensi kandungan

Potensi kandungan dari segi kandungan batuan, umumnya (41,75%) tanah-tanah di masing-masing wilayah di Kabupaten Gowa tergolong tidak berbatu (kandungan batuan <3%), agak berbatu 19,84%, dan berbatu 16,02%. Sedangkan yang tergolong sangat berbatu ada sekitar 13,09% dan sedikit sekali yang tergolong lebih berbatu (sekitar 1,12% dari total lahan atau sekitar 179,867 ha) yang ada di daerah ini. Lahan dengan kondisi batuan yang relatif kecil dengan areal *solum* yang mayoritas, memungkinkan untuk pengembangan berbagai jenis tanaman yang memiliki sistem perakaran yang dalam. Demikian juga terhadap kecilnya kendala hambatan pertumbuhan tanaman yang disebabkan oleh batuan yang dapat menghambat sistem perakaran tanaman.

Kedalaman tanah dan kelimpahan batuan sangat menentukan kesesuaian pemanfaatan lahan untuk usaha pertanian, karena karakter tanah ini menentukan perkembangan akar dan ketersediaan air bagi tanaman. Sebagai contoh, pada tanah dangkal, apalagi jika berbatu tidak mungkin dikembangkan tanaman yang tergolong spesies tumbuh cepat (*fast growing spesies*) sepertiga Melina dan tanaman berakar dalam lainnya, seperti jati lokal dan jambu mete.

### e. Hidrologi

#### 1. Daerah Aliran Sungai

Kabupaten Gowa memiliki daerah aliran Sungai dengan luas daerah aliran terbesar yakni seluas 881 km<sup>2</sup> dengan panjang 90 km.

#### 2. Sungai, danau dan bendungan

Sungai yang terdapat di Kabupaten Gowa ada 15 sungai dimana yang terbesar dikenal dengan Sungai Je'neberang. Sedangkan danau hanya ada 1 (satu) dikenal dengan nama Danau Mawang yang letaknya



berada di Kecamatan Somba Opu. Sedangkan bendungan yang dimiliki Kabupaten Gowa dikenal dengan nama Bendungan Bili-bili yang terletak di Kecamatan Parangloe, seperti tergambar dalam tabel berikut:

**Tabel 2.5.**  
**Panjang Sungai Utama dan Luas Daerah Alirannya**  
**di Kabupaten Gowa**

NAMA SUNGAI	PANJANG SUNGAI (Km)	LUAS DAERAH ALIRAN SUNGAI (Km <sup>2</sup> )
Batang Kaliki	12	18,50
Bikampang	12	6,40
Cadika	48	36,00
Je'neberang	90	881,00
Je'nelata	30	226,00
Koccikang	21	4,25
Lembaya	30	6,10
Malino	45	36,00
Pa'budukang	60	38,00
Pallappakang	23	28,00
Passosokia	19	17,50
Sapaya	21	9,00
Sicini	7	8,40
Tanru Rusa	12	15,60
Takapala	12	6,10

Sumber: Badan Pusat Statistik, Gowa Dalam Angka, 2015

#### f. Klimatologi

1. Tipe Kabupaten Gowa memiliki iklim yang cukup bervariasi. Ini dimungkinkan karena variasi ketinggian tempat wilayah Kabupaten Gowa berkisar dari 0-2,83 m dari permukaan laut. Kondisi tersebut menciptakan tipe iklim yg berbeda dimana tipe iklim yang dimiliki yaitu:

C2; daerah yang dapat ditanami tanaman padi terutama palawija 2 kali dalam setahun dengan jumlah air yang cukup tersedia,

C3; daerah tersebut dapat ditanami padi secara terus menerus dengan jadwal tanam yang tepat sehingga panen jatuh pada saat curah hujan kurang,





D3; daerah tersebut dapat ditanami padi 1 kali dan tanaman palawija 2 kali setahun dengan jumlah air yang tersedia cukup,  
D4; daerah tersebut dapat ditanami tanaman padi 1 kali dan tanaman palawija 2 kali dalam setahun dengan jumlah air yang cukup tersedia.

Tabel 2.6.

**Distribusi Tipe Iklim per Wilayah Kecamatan  
di Kabupaten Gowa**

No	Kecamatan	Tipe Iklim			
		C2	C3	D3	D4
1	Bajeng	0	0	379	4,847
2	BajengBarat	0	0	0	1,905
3	Barombong	0	0	2,076	1,076
4	Biringbulu	21,010	0	0	1,281
5	Bontolempangan	9,880	0	0	0
6	Bontomarannu	0	0	0	5,175
7	Bontonompo	0	0	0	3,956
8	Bontonompo Selatan	0	0	0	3,032
9	Bungaya	8,775	0	0	12,783
10	Manuju	80	0	0	9,474
11	Pallangga	0	0	1,380	3,642
12	Parangloe	0	0	0	18,906
13	Parigi	5,748	0	463	587
14	Pattalassang	0	0	0	7,575
15	Somba Opu	0	0	0	2,983
16	Tinggimoncong	1,241	835	9,819	6,479
17	Tombolo Pao	0	20,716	732	0
18	Tompobulu	12,769	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>59,502</b>	<b>21,552</b>	<b>14,850</b>	<b>83,728</b>
<b>PERSENTASE</b>		<b>33.12</b>	<b>12.00</b>	<b>8.27</b>	<b>46.61</b>

Sumber: Sistem Informasi Lahan Kabupaten Gowa, 2016

## 2. Curah hujan

Kabupaten Gowa hanya dikenal dua musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan. Biasanya musim kemarau dimulai pada bulan Juni hingga September, sedangkan musim hujan dimulai pada bulan Desember hingga Maret. Keadaan seperti itu berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan, yaitu bulan April-Mei dan Oktober-



Nopember. Jumlah curah hujan di Kabupaten Gowa beragam menurut bulan dan letak wilayah. Curah hujan tertinggi yang dipantau oleh beberapa stasiun/pos pengamatan terjadi pada bulan Januari yang mencapai rata-rata 1.182 mm, sedangkan curah hujan terendah pada bulan Agustus-September yang bisa dikatakan hampir tidak ada hujan.

### 3. Suhu

Suhu pada dataran rendah yaitu 27,125<sup>0</sup>C sedangkan suhu pada dataran tinggi berkisar antara 16 s/d 20<sup>0</sup>C.

#### g. Penggunaan lahan

Tata penggunaan lahan di Kabupaten Gowa untuk lahan sawah, tegalan, perkebunan ditanami pohon/hutan rakyat, padang rumput dan lain-lain, dimana pada tahun 2014 penggunaan lahan sawah mengalami peningkatan sebanyak 985 Ha. Hal ini disebabkan karena ada perعتakan sawah baru yang merupakan swakarsa masyarakat, luas tegalan mengalami penurunan di tahun 2014 sebanyak 18 Ha, dan untuk penggunaan pekarangan juga mengalami penurunan sebanyak 2 Ha.

Tabel 2.7.

Penggunaan Lahan di Kabupaten Gowa

No	Tahun	Penggunaan lahan		
		Sawah	Tegalan	Pekarangan
1	2012	33.656	31.585	26.233
2	2013	34.334	31.648	27.814
3	2014	35.319	31.666	27.812

Sumber: Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gowa, 2012 - 2032

#### 2.1.2. Potensi Pengembangan Wilayah

Pengembangan wilayah Kabupaten Gowa tidak terlepas dari penggunaan lahan yang disesuaikan dengan peruntukannya yang direncanakan secara integral dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Gowa dan RTRW Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun potensi pengembangan yang direncanakan meliputi:

- Tujuan pemanfaatan ruang wilayah untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, pertahanan keamanan yang diwujudkan melalui strategi



pelaksanaan pemanfaatan ruang wilayah untuk tercapainya pemanfaatan ruang yang berkualitas.

- Rencana struktur dan pola pemanfaatan ruang wilayah.
- Rencana umum tata ruang wilayah.
- Pedoman pengendalian pemanfaatan ruang wilayah.

Berdasarkan faktor pendukung di atas maka lahan produktif yang tersedia sangat potensial dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian tanaman pangan baik basah maupun lahan kering, perkebunan, baik dataran rendah maupun dataran tinggi. Selain potensi sumber daya lahan, Kabupaten Gowa masih mempunyai beberapa sumber daya alam yang cukup potensial dan dapat dikembangkan untuk menunjang pembangunan dan meningkatkan pendapatan daerah. Potensi sumber daya alam tersebut antara lain sumber daya energi (DAM Bili-Bili), sumber daya mineral (seperti timah, batubara, emas dan lain-lain) serta potensi sumber daya hutan.

Secara umum, berdasarkan kondisi wilayah Kabupaten Gowa maka dapat diidentifikasi wilayah yang memiliki potensi untuk dikembangkan seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.8.**  
**Potensi Pengembangan Kawasan Budidaya Pertanian**  
**di Kabupaten Gowa**

No	Kecamatan	Pertanian Lahan Basah		Hortikultura		Pertanian Lahan Kering	
		Luas(Ha)	%	Luas(Ha)	%	Luas(Ha)	%
1	Bajeng	3,541.68	10.64		-	103.49	0.63
2	Bajeng Barat	1,545.96	4.64		-	29.85	0.18
3	Barombong	1,184.21	3,56		-	1.42	0.01
4	Biringbulu	1,359.73	4.08	348.21	2.81	3,515.20	21.42
5	Bontolempangan	1,872.04	5.62	-	-	3,140.60	19.14
6	Bontomarannu	2,051.77	6.16	-	-	1,061.18	6.47
7	Bontonompo	3,324.38	9.99	-	-	-	-
8	BontonompoSelatan	2,764,42	8.30	-	-	21.90	0.13
9	Bungaya	1,602.60	4.81	-	-	6,531.46	39.80
10	Pallangga	3,471.90	10.43	-	-	105.20	0.64
11	Parangloe	410.22	1.23	-	-	149.49	0.91
12	Manuju	479.20	1.44	-	-	1,747.68	10.65



No	Kecamatan	Pertanian Lahan Basah		Hortikultura		Pertanian Lahan Kering	
		Luas(Ha)	%	Luas(Ha)	%	Luas(Ha)	%
13	Parigi	1,643.72	4.94	1,387.45	11.20	-	-
14	Pattalassang	1,921.89	5.77	-	-	-	-
15	SombaOpu	199.87	0.60	-	-	0.32	0.00
16	Tinggimoncong	1,043.11	3.13	1,418.13	11.45	-	-
17	Tombolo Pao	2,700.28	8.11	2,393.92	19.33	-	-
18	Tompobulu	2,171.53	6.52	6,838.78	55.21	1.60	0.01
<b>Total</b>		<b>33,288.33</b>	<b>100</b>	<b>12,386.49</b>	<b>100</b>	<b>16,409.39</b>	<b>100</b>

Sumber: Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gowa, 2012-2032

a. Potensi pengembangan kawasan budidaya perikanan

Budidaya perikanan dapat dikembangkan di beberapa kecamatan yang secara fisik memiliki potensi lahan air tawar (perikanan darat) dan air payau di antaranya:

- Kawasan Minapolitan di Kecamatan Bontonompo, Bontonompo Selatan, Bajeng, Barombong, Pallangga.
- Waduk Bili-Bili.
- Pembangunan PPI Barombong ( $\pm 16$  ha).
- Pengembangan Perikanan Kolam dan Sawah tersebar di seluruh kecamatan kecuali Kecamatan Manuju dan Pattalassang.
- Balai Benih Ikan (BBI) di Kecamatan Bajeng, Bontomarannu dan Tinggimoncong.

b. Potensi pengembangan kawasan budidaya hutan produksi

Untuk budidaya hutan produksi, meliputi kawasan hutan produksi terbatas, kawasan hutan produksi tetap dan kawasan hutan produksi yang dapat dikonversi. Lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.9.

Potensi Pengembangan Kawasan Budidaya Hutan Produksi di Kabupaten Gowa

No	Kecamatan	Hutan Produksi Terbatas (Ha)	%	Hutan Produksi Terbatas (Ha)	%	Hutan Produksi Terbatas (Ha)	%
1	Biringbulu	3747.75	18.47	4235.78	18.33	309.76	100
2	Bontolempangan	3775.15	18.61	139.46	0.60	-	-
3	Bungaya	12.78	0.06	5082.21	22.00	-	-



No	Kecamatan	Hutan Produksi Terbatas (Ha)	%	Hutan Produksi Terbatas (Ha)	%	Hutan Produksi Terbatas (Ha)	%
4	Manuju	-	0.00	5851.15	25.33	-	-
5	Parangloe	-	0.00	7392.09	32.00	-	-
6	Parigi	2007.31	9.89	-	0.00	-	-
7	Pattalassang	-	0.00	4.19	0.02	-	-
8	Tinggimoncong	4432.98	21.85	318.76	1.38	-	-
9	Tombolo Pao	6246.24	30.79	78.58	0.34	-	-
10	Tompobulu	65.01	0.32	-	0.00	-	-
<b>Total</b>		<b>20.287.22</b>	<b>100,00</b>	<b>23.102.22</b>	<b>100.00</b>	<b>309.76</b>	<b>100.00</b>

Sumber : Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gowa, 2012-2032

c. Potensi pengembangan kawasan budidaya perkebunan

Secara umum seluruh wilayah yang ada di Kabupaten Gowa memiliki potensi pengembangan tanaman budidaya perkebunan, khususnya di 13 kecamatan sebagaimana tergambar pada tabel berikut:

**Tabel 2.10.**  
**Potensi Pengembangan Kawasan Budidaya Perkebunan di Kabupaten Gowa**

No.	Kecamatan	Luas (Ha)	%
1	Biringbulu	2,225.25	20.18
2	Bontolempangan	6.17	0.06
3	Bontomarannu	140.35	1.27
4	Bontonompo	504.47	4.57
5	BontonompoSelatan	42.72	0.39
6	Bungaya	1,174.35	10.65
7	Manuju	82.88	0.75
8	Parangloe	1,153.50	10.46
9	Parigi	312.02	2.83
10	Pattalassang	5.16	0.05
11	Tinggimoncong	4,069.01	36.89
12	TomboloPao	1,237.68	11.22
13	Tompobulu	7.20	0.68
<b>Jumlah Total</b>		<b>11,028.77</b>	<b>100.00</b>

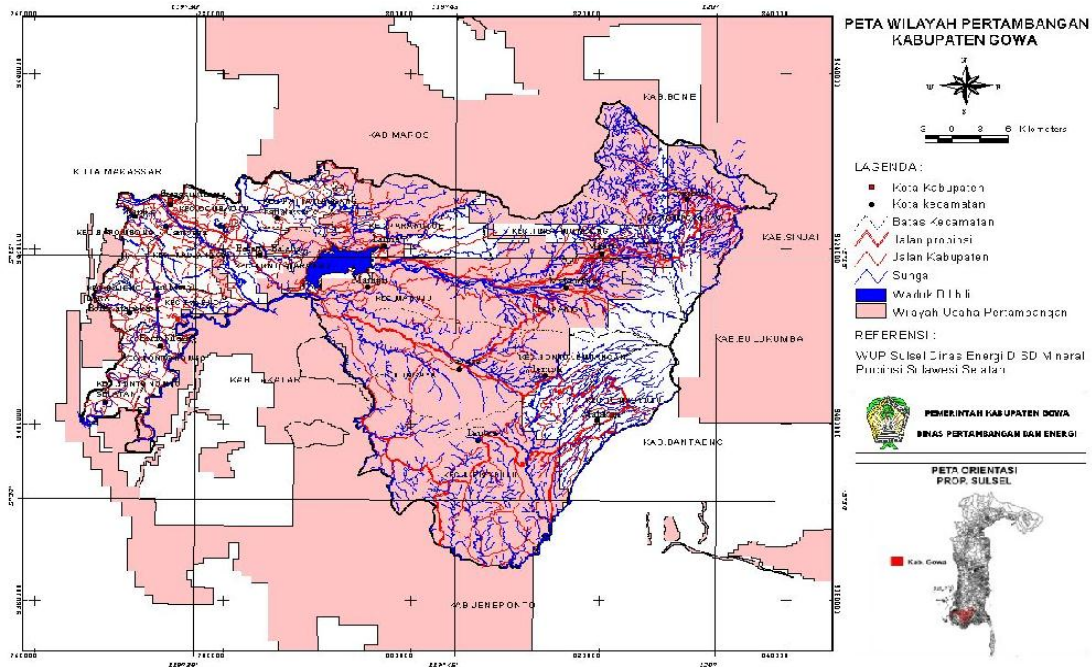
Sumber: Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gowa, 2012-2032

d. Potensi pengembangan kawasan pertambangan

Potensi pertambangan yang selama ini digarap baru pada tambang batuan (tambang golongan C) meliputi tanah urug/timbunan, jenis-jenis batuan, pasir dan batu, serta pasir kwarsa. Lokasi pertambangan umumnya di Kecamatan Pattalassang, Parangloe, Bontomarannu, Somba Opu dan Manuju, sedangkan potensi untuk pengembangan tambang lainnya masih terbuka luas dengan adanya beberapa kandungan deposit tambang golongan B di Kecamatan Biringbulu

Gambar 2.2.

Peta Wilayah Pertambangan Kabupaten Gowa



Sumber : Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gowa

e. Potensi pengembangan kawasan industri

- Kawasan Industri Gowa (KIWA) di Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa, seluas 900 Ha.
- Industri kecil dan rumah tangga tersebar sesuai dengan potensi masing-masing kawasan dengan pengawasan yang ketat.

f. Potensi pengembangan kawasan wisata

Pengembangan kawasan wisata ditetapkan menjadi 3 (tiga) kawasan berupa:



- Kawasan wisata budaya, meliputi :
    - ❖ Taman Wisata Budaya Benteng Somba Opu di Kelurahan Benteng Somba Opu Kecamatan Barombong.
    - ❖ Wisata Makam Syekh Yusuf dan Makam Sultan Hasanuddin, Mesjid Tua Katangka dan Objek Wisata Balla Lompoa.
    - ❖ Wisata Budaya Lokal antara lain, Event Accera Kalompoang, Appalili, Maudu Kalompoang, Paddekko, Paraga, Pamanca, Pakkarena dan Songka Bala.
  - Kawasan wisata alam, meliputi :
    - ❖ Pengembangan ruang *Meeting, Invention, Convention* dan *Exhibition* (MICE) yang terpadu dengan wisata alam Malino di Kecamatan Tinggi Moncong.
    - ❖ Wisata alam Bendungan Bili-Bili di Kelurahan Bontoparang Kecamatan Parangloe.
    - ❖ Wisata Danau Mawang di Kelurahan Mawang Kecamatan Somba Opu.
    - ❖ Air terjun Parangloe di Kecamatan Parangloe.
  - Kawasan buatan, meliputi :
    - ❖ Objek wisata dan olahraga golf “PADDY VALLEY” Desa Pallantikang Kecamatan Pattallassang.
    - ❖ Pusat rekreasi Gowa Discovery Park (GDP) di Kompleks Benteng Somba Opu Kabupaten Gowa.
    - ❖ Kawasan wisata Ecopolis Pattallassang Parangloe di Kecamatan Parangloe dan Kecamatan Pattallassang.
- g. Potensi pengembangan kawasan budidaya peternakan
- Kawasan peruntukan peternakan merupakan kawasan peruntukan pengembangan ternak besar ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Tinggimoncong, sebagian wilayah Kecamatan Tombolo Pao, sebagian wilayah Kecamatan Tompobulu, sebagian wilayah Kecamatan Bontolempangan, sebagian wilayah Kecamatan Bungaya, sebagian wilayah Kecamatan Parigi, dan sebagian wilayah Kecamatan Manuju.



h. Potensi pengembangan kawasan perdagangan dan jasa

Untuk pengembangan kawasan perdagangan dan jasa di Kabupaten Gowa sangat potensial karena letaknya berbatasan langsung dengan kota Makassar sebagai ibukota Provinsi Sulawesi Selatan serta adanya kebijakan pengembangan metropolitan Mamminasata sebagai pendukung untuk pengembangan sektor perdagangan dan jasa di beberapa kecamatan. Potensi pengembangan tersebut juga didorong oleh adanya penetapan rencana penataan Kawasan Industri Gowa (KIWA).

i. Potensi pengembangan kawasan permukiman

Kabupaten Gowa yang berbatasan langsung dengan Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan sebagai pusat pelayanan dan perdagangan yang memerlukan permukiman. Di daerah ini cukup tersedia lahan untuk dijadikan sebagai kawasan permukiman, sebagaimana tergambar pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.11.

Potensi Pengembangan Kawasan Permukiman  
di Kabupaten Gowa

No.	Kecamatan	Luas(Ha)	%
1	Bajeng	589,51	9,74
2	Bajeng Barat	267,02	4,41
3	Barombong	286,47	4,73
4	Biringbulu	98,15	1,62
5	Bontolempangan	85,15	1,41
6	Bontomarannu	561,41	9,27
7	Bontonompo	38,46	0,64
8	Bontonompo Selatan	252,2	4,17
9	Bungaya	37,77	0,62
10	Manuju	7,36	0,12
11	Palangga	609,16	10,06
12	Parangloe	68,07	1,12
13	Parigi	45,51	0,75
14	Pattalassang	1471,18	24,30
15	SombaOpu	1254,89	20,73
16	Tinggimoncong	50,14	0,83





No.	Kecamatan	Luas(Ha)	%
17	Tombolo Pao	114,86	1,90
18	Tompobulu	217,39	3,59
Total		6054,7	100,00

Sumber: Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gowa, 2012-2013

j. Potensi pengembangan kawasan hutan lindung

- Kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahannya.

Tujuan kawasan ini adalah, mencegah terjadinya erosi dan sedimentasi, menjaga fungsi hidrologis tanah untuk menjamin ketersediaan unsur hara tanah, air tanah, dan air permukaan serta memberikan ruang yang cukup bagi resapan air hujan, yang terdiri atas kawasan hutang lindung dan kawasan resapan air.

Kawasan hutan lindung dengan luas kurang lebih 23.350 hektar ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Biringbulu dengan luas 4.034 hektar, sebagian wilayah Kecamatan Bontolempangan dengan luas 481 hektar, sebagian wilayah Kecamatan Bungaya dengan luas 5.288 hektar, sebagian wilayah Kecamatan Parangloe dengan luas 5 hektar, sebagian wilayah Kecamatan Parigi dengan luas 2.617 hektar, sebagian wilayah Kecamatan Tinggimoncong dengan luas 1.220 hektar, sebagian wilayah Kecamatan Tombolo Pao dengan luas 6.784 hektar, dan sebagian wilayah Kecamatan Tompobulu dengan luas 2.919 hektar.

Kawasan resapan air ditetapkan di bagian hulu DAS Je'neberang di Kecamatan Tinggimoncong, Kecamatan Parigi, Kecamatan Parangloe, dan Kecamatan Manuju serta bagian hulu Sungai Lata di Kecamatan Pallangga.

- Kawasan perlindungan setempat

Tujuan kawasan ini adalah untuk melindungi pantai, sungai, danau atau waduk, dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) kawasan perkotaan dari kegiatan budidaya yang dapat mengganggu kelestarian fungsinya yang terdiri dari kawasan sempadan pantai, kawasan sempadan sungai, kawasan sekitar danau atau waduk dan Ruang



Terbuka Hijau kawasan perkotaan.

- ❖ Kawasan sempadan pantai meliputi daratan sepanjang tepian laut dengan jarak paling sedikit 100 (seratus) meter dari titik pasang air laut tertinggi ke arah darat ditetapkan di sepanjang pesisir pantai Kabupaten Gowa di Kecamatan Bontonompo Selatan.
- ❖ Kawasan sempadan sungai ditetapkan di Sungai Je'neberang, Sungai Je'nelata, Sungai Malino, Sungai Cadika, Sungai Pa'bundukang, dan Sungai Pallappakang .
- ❖ Kawasan sekitar danau atau waduk meliputi daratan dengan jarak paling sedikit 50 m sampai dengan 100 m dari titik pasang air danau atau waduk tertinggi, dan ditetapkan di Danau Mawang di sebagian wilayah Kelurahan Mawang Kecamatan Somba Opu, Waduk Bili-Bili di sebagian wilayah Desa Bili-Bili dan Kelurahan Bontoparang Kecamatan Parangloe, Danau Tonjong di sebagian wilayah Kelurahan Mawang Kecamatan Somba Opu, dan Danau Kalaborang di sebagian wilayah Desa Bili-bili Kecamatan Bontomarannu.
- ❖ Kawasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) kawasan perkotaan terdiri atas RTH Publik yang meliputi lahan dengan luas paling sedikit 2.500 meter persegi, berbentuk satu hamparan, berbentuk jalur, atau kombinasi dari bentuk satu hamparan dan jalur dan lahan didominasi komunitas tumbuhan, dan RTH Privat.
- ❖ Kawasan RTH kawasan perkotaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan menyebar dan seimbang dengan memperhatikan fungsi ekologis, sosial budaya, estetika, dan ekonomi dengan ketentuan RTH publik paling sedikit 20% (dua puluh persen) dan RTH privat paling sedikit 10% dari luas kawasan perkotaan.
- Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam dan Kawasan Cagar Budaya  
Kawasan suaka alam, kawasan pelestarian alam dan kawasan cagar budaya ditetapkan dalam rangka melindungi keanekaragaman



biota, tipe ekosistem, gejala dan keunikan alam bagi kepentingan plasma nutfah, ilmu pengetahuan, dan pembangunan pada umumnya serta melindungi kekayaan budaya bangsa berupa peninggalan sejarah, bangunan arkeologi, dan keragaman bentuk geologi yang berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan dari ancaman kepunahan yang disebabkan oleh kegiatan alam maupun manusia yang terdiri atas kawasan taman wisata alam, kawasan cagar budaya dan ilmu pengetahuan, kawasan taman buru dan kawasan suaka margasatwa.

**Tabel 2.12.**

**Kawasan Hutan Lindung Kabupaten Gowa**

No.	Penggunaan	Luas (ha)	%
1	Biringbulu	4,034.22	17.28
2	Bontolempangan	481.7	2.06
3	Bungaya	5,288.35	22.65
4	Parangloe	4.58	0.02
5	Parigi	2,617.32	11.21
6	Tinggimoncong	1,220.00	5.22
7	Tombolo Pao	6,784.72	29.06
8	Tompobulu	2,919.11	12.50
Jumlah		23,350.00	100.00

Sumber: Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gowa, 2012- 2032

### 2.1.3. Wilayah Rawan Bencana

Selain potensi sumber daya yang dimiliki, Kabupaten Gowa juga merupakan daerah yang memiliki wilayah rawan bencana alam meliputi seluruh kawasan dataran tinggi yang merupakan Kawasan Rawan Bencana (KRB) Gunung Bawakaraeng berupa tanah longsor dan beberapa kecamatan yang rawan bencana angin puting beliung yang mayoritas terjadi di dataran rendah juga rawan bencana banjir pada kawasan aliran sungai seperti:

- Kawasan banjir di Desa Je'nemadingin, Desa Borongpala'la dan Desa Panaikang di Kecamatan Pattallassang, Desa Borisallo, Desa



Belapunranga, dan Desa Bontokassi di Kecamatan Parangloe, Desa Mata Allo, Desa Bili-bili, Desa Sokkolia dan Desa Romanglompoa di Kecamatan Bontomarannu, Kelurahan Samata, Kelurahan Paccinongan, Kelurahan Romangpolong, Kelurahan Tamarunang, Kelurahan Mawang, dan Kelurahan Bontoramba di Kecamatan Somba Opu, Desa Pallangga, Kelurahan Pangkabinanga, Desa Bontoala, Kelurahan Tetebatu, Desa Kampili dan Desa Parangbanoa di Kecamatan Pallangga, dan Desa Pattalikang, Desa Tassese dan Desa Tanakaraeng di Kecamatan Manuju;

- Kawasan puting beliung di Kecamatan Somba Opu, Pallangga, Bontonompo, Bajeng, Bontomarannu dan Pattallassang;
- Kawasan rawan tanah longsor di Kelurahan Garassi, Kelurahan Bontolerung dan Kelurahan Gantarang Kecamatan Tinggimoncong, Desa Bilanrengi, Desa Manimbahoi, Desa Majannang dan Desa Jonjo di Kecamatan Parigi, Desa Moncongloe dan Desa Tamalatea di Kecamatan Manuju, Desa Pao, Desa Kanreapia, Desa Ballasuka, Desa Erelembang dan Desa Bolaromang di Kecamatan Tombolo Pao, Desa Berutallasa, Desa Taring, Desa Borimasunggu dan Desa Julukanaya di Kecamatan Biringbulu, dan Kelurahan Je'nebatu, Kelurahan Sapaya, Desa Buakkang dan Desa Rannaloe di Kecamatan Bungaya.

#### 2.1.4. Demografi

Penduduk Kabupaten Gowa pada tahun 2014 tercatat sebanyak 709.386 jiwa yang terdiri dari 348.706 jiwa penduduk laki-laki, dan 360.680 jiwa penduduk perempuan. Dengan demikian jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibanding dengan jumlah penduduk laki-laki. Angka perbandingan penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan (*sex ratio*) sebesar 97, ini berarti bahwa setiap 100 jiwa penduduk perempuan terdapat 97 jiwa penduduk laki-laki. Bila dilihat dari kelompok umur, penduduk anak-anak (usia 0-14 tahun) jumlahnya mencapai 32.13%, sedangkan penduduk usia produktif mencapai 63.27% dan penduduk usia lanjut terdapat 4.60% dari jumlah penduduk di Kabupaten Gowa.

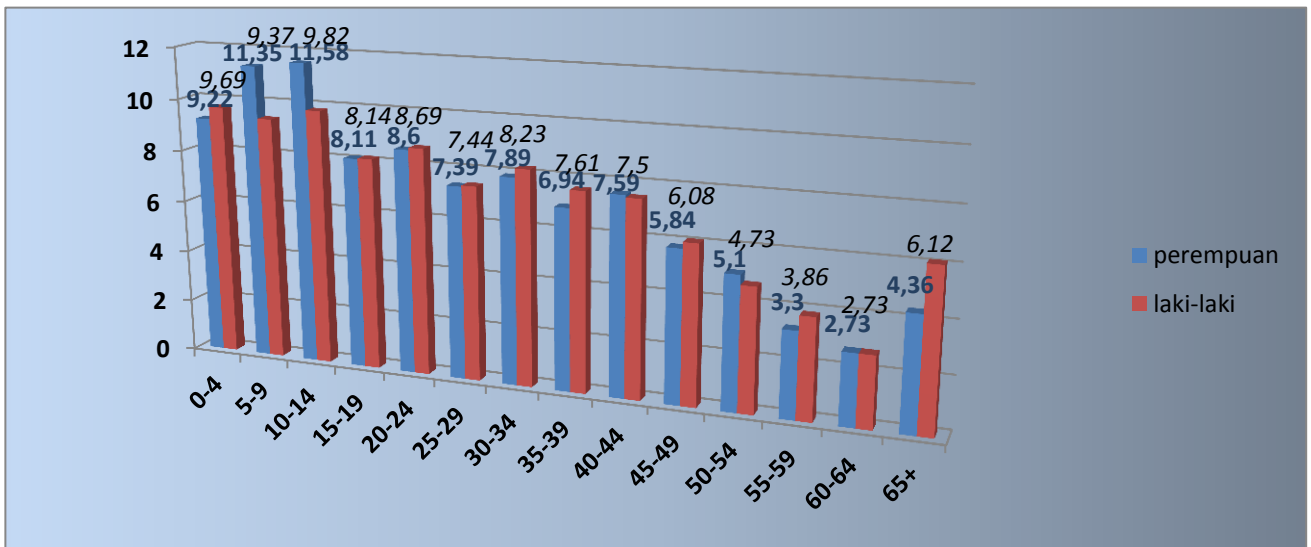
Pertumbuhan penduduk Kabupaten Gowa pada kurun waktu tahun 2010



sampai dengan tahun 2014, bertambah sebanyak 56.445 jiwa, atau rata-rata bertambah sebanyak 18.498 jiwa pertahun, atau mengalami rata-rata laju pertumbuhan sebesar 2.89% per tahun.

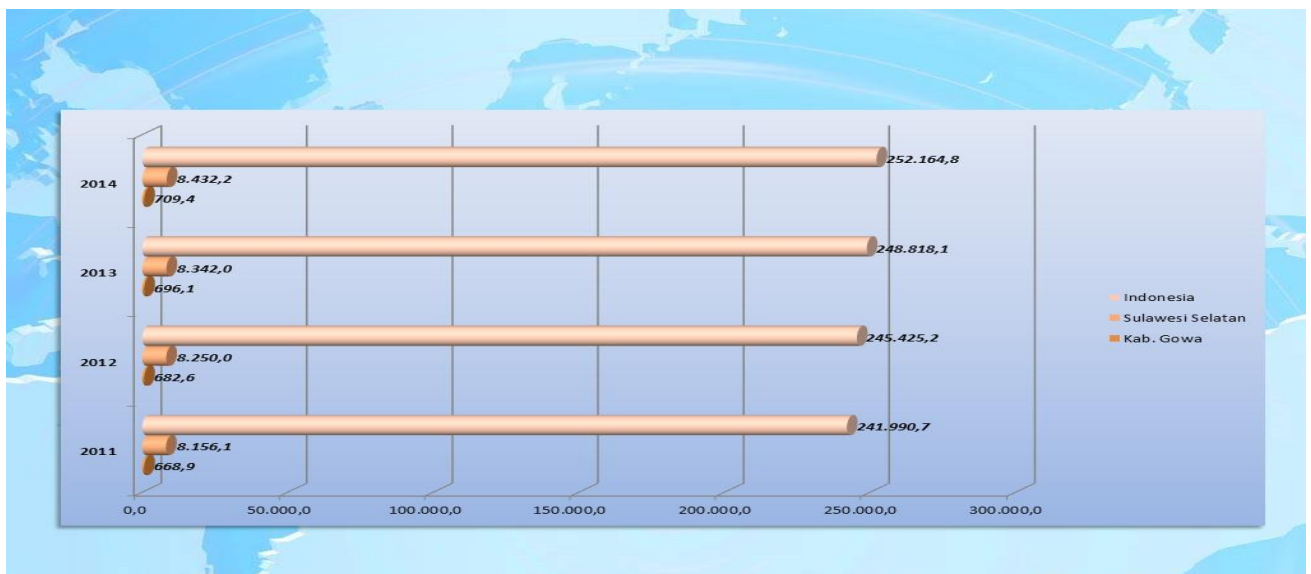
Selanjutnya piramida penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Gowa pada tahun 2014 dapat dilihat pada gambar berikut :

**Gambar 2.3.**  
**Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2014 di Kabupaten Gowa**



Sumber: Badan Pusat Statistik, Gowa Dalam Angka, 2015

**Gambar 2.4.**  
**Perbandingan Jumlah Penduduk Indonesia, Provinsi Sulawesi Selatan dan Kabupaten Gowa Tahun 2011-2014 (jiwa)**



Sumber: Badan Pusat Statistik, Gowa Dalam Angka, 2015



Tabel 2.13.

Penduduk Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa

Rincian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1. Jumlah Penduduk	652.941	659.513	670.465	691.309	709.386	719.354
a. Laki-laki (jiwa)	320.793	324.021	329.673	339.575	348.706	353.634
b. Perempuan (jiwa)	332.148	335.492	340.792	351.734	360.680	365.720
2. Rasio Jenis Kelamin (sex ratio)	97	97	97	97	97	97
3. Pertumbuhan per tahun (%)	5,77	1.01	1.66	3.11	2.61	1.41

Sumber: Badan Pusat Statistik, Gowa Dalam Angka, 2015

Tabel 2.14.

Luas wilayah, Jumlah Rumah Tangga, Penduduk dan Kepadatan Penduduk Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa

Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Luas Wilayah Area (Km <sup>2</sup> )	1.883,33	1.883,33	1.883,33	1.883,33	1.883,33	1.883,33
Jumlah Rumah Tangga	150.438	151.948	157.591	160.161	167,347	
Jumlah Penduduk	652.941	659.513	670.465	691.309	709.386	719.354
Kepadatan Penduduk	347	350	356	367	377	382

Sumber: Badan Pusat Statistik, Gowa Dalam Angka, 2015

Tabel 2.15.

Kepadatan Penduduk per Km<sup>2</sup> menurut Kecamatan Tahun 2014 di Kabupaten Gowa

KECAMATAN	LUAS WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK	KEPADATAN PENDUDUK/ Km <sup>2</sup>
<i>District</i>	<i>Area (Km<sup>2</sup>)</i>	<i>Number of Population</i>	<i>Population Density/ Km<sup>2</sup></i>
01. BAJENG	60,09	66.875	1.113
02. BAJENG BARAT	19,04	24.296	1.276
03. BAROMBONG	20,67	37.933	1.835
04. BIRINGBULU	218,84	32.003	146
05. BONTOLEMPANGAN	142,46	12.698	89
06. BONTOMARANNU	52,63	33.858	643
07. BONTONOMPO	30,39	41.138	1.354
08. BONTONOMPO SEL	29,24	29.453	1.007
09. BUNGAYA	175,53	16.218	92
10. MANUJU	91,90	14.728	160
11. PALLANGGA	48,24	113.417	2.351



KECAMATAN <i>District</i>	LUAS WILAYAH <i>Area (Km<sup>2</sup>)</i>	JUMLAH PENDUDUK <i>Number of Population</i>	KEPADATAN PENDUDUK/ Km <sup>2</sup> <i>Population Density/ Km<sup>2</sup></i>
12. PARANGLOE	221,26	17.834	81
13. PARIGI	132,76	12.882	97
14. PATTALLASSANG	84,96	23.414	276
15. SOMBA OPU	28,09	151.916	5.408
16. TINGGIMIONCONG	142,87	23.366	164
17. TOMBOLO PAO	251,82	28.504	113
18. TOMPOBULU	132,54	28.853	218

Sumber: Badan Pusat Statistik, Gowa Dalam Angka, 2015

Tabel 2.16.

**Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke atas menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan Tahun 2013-2014 di Kabupaten Gowa**

STATUS PENDIDIKAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN (2013)	LAKI-LAKI + PEREMPUAN (2014)
Tidak Pernah Sekolah	8.78	12.93	10.92	10.87
Masih Sekolah				
- SD/MI/Setara	8.43	6.97	7.68	9.29
- SLTP/MTs/Sederajat	5.60	5.69	5.64	5.61
- SLTA/MA/Sederajat	6.14	5.30	5.71	4.69
- Diploma 1 ke atas	3.40	3.62	3.51	3.06
Tidak Bersekolah Lagi	67.66	65.48	66.54	66.48

Sumber: Badan Pusat Statistik, Gowa Dalam Angka, 2015

Tabel 2.17.

**Banyaknya Penduduk menurut Agama Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa (jiwa)**

URAIAN	2010	2011	2012	2013	2014
Jumlah Penduduk	652.329	659.513	670.465	678.331	709.386
Islam	647.094	653.978	664.930	674.821	705.781
Kristen Protestan	3.188	3.188	3.188	2.050	2.137
Kristen Katolik	1.929	1.929	1.929	1.097	1.105
Hindu	88	88	88	160	160
Budha	330	330	330	203	203

Sumber: Badan Pusat Statistik, Gowa Dalam Angka, 2015



## 2.2. Aspek Kesejahteraan Masyarakat

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan dari aspek kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari capaian indikator makro pembangunan yaitu *Human Development Indeks* (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia, dengan 4 (empat) indikator komposit, yaitu Angka Harapan Hidup (AHH), Harapan Lama Sekolah (HLS), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), dan Paritas Daya Beli (PPP).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik diketahui bahwa Kabupaten Gowa masih berada pada kelompok menengah dengan nilai sebesar 66,87. Nilai IPM tersebut masih di bawah rata-rata IPM Sulawesi Selatan dengan nilai sebesar 69,15 atau berada pada peringkat 13 dari 24 kabupaten/kota di Sulawesi Selatan.

Tabel 2.18.

### Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

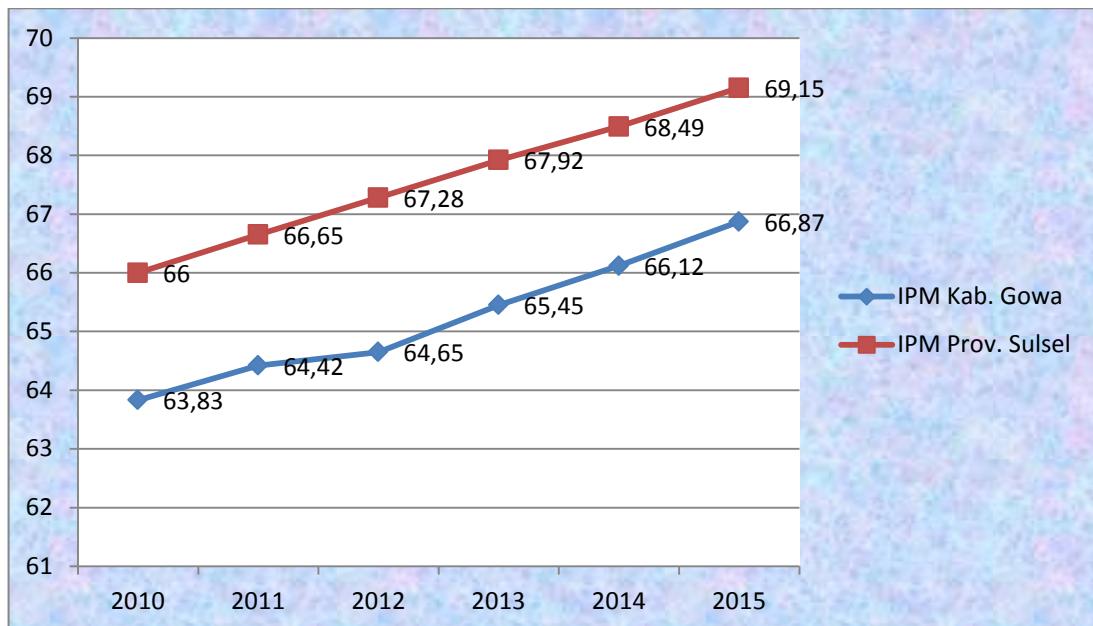
No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	IPM Kabupaten Gowa	63,83	64,42	64,65	65,45	66,12	66,87
2	IPM Provinsi Sulsel	66,00	66,65	67,28	67,92	68,49	69,15
	Peringkat di Sulsel	11/24	13/24	14/24	14/24	15/24	13/24

Sumber: Badan Pusat Statistik, *Gowa Dalam Angka, 2015*



Gambar 2.5.

Pertumbuhan IPM Provinsi Sulsel dan Kabupaten Gowa  
Tahun 2010-2015



Sumber: Badan Pusat Statistik, Gowa Dalam Angka, 2015

Selain dari capaian IPM, aspek kesejahteraan masyarakat dapat dideskripsikan sebagai berikut:

### 2.2.1. Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi

#### 1. Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari seluruh kegiatan perekonomian di seluruh daerah dalam tahun tertentu atau periode tertentu dan biasanya 1 (satu) tahun.

Nilai PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Gowa dalam kurun waktu 5 tahun (2010-2015) mengalami peningkatan yaitu dari Rp.7.132,5 juta pada tahun 2010 menjadi Rp.10.381,4 juta pada tahun 2015, dengan pertumbuhan rata-rata 9,04%. Lima lapangan usaha dengan laju pertumbuhan terbesar yaitu Pertanian, Kehutanan dan Perikanan 31,15%, Perdagangan Besar dan Eceran 11,54%, Konstruksi 10,53%, Informasi dan Komunikasi 10,25% Real Estate 7,48%. PDRB tersebut secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:



**Tabel 2.19.**  
**Nilai dan Kontribusi Sektor dalam PDRB**  
**atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010**  
**Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa (dalam rupiah)**

Kategori	Uraian	2010		2011		2012		2013		2014		2015	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.594.765,6	36,38	2.721.489,2	35,51	2.826.594,6	34,10	2.917.657,2	32,16	3.105.283,5	32,01	3.233.565,0	31,15
B	Pertambangan dan Penggalian	165.558,0	2,32	183.456,9	2,39	212.392,6	2,56	233.058,9	2,57	262.608,5	2,71	295.061,7	2,84
C	Industri Pengolahan	485.836,9	6,81	516.609,6	6,74	547.465,6	6,60	589.160,5	6,49	622.480,2	6,42	663.809,7	6,39
D	Pengadaan Listrik dan Gas	11.932,3	0,17	12.421,0	0,16	14.644,2	0,18	15.948,2	0,18	17.630,5	0,18	18.018,2	0,17
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	11.222,0	0,16	12.815,9	0,17	13.089,1	0,16	13.807,9	0,15	14.038,6	0,14	14.076,4	0,14
F	Konstruksi	628.167,1	8,81	690.695,0	9,01	757.793,6	9,14	972.183,1	10,72	1.018.639,3	10,50	1.093.063,5	10,53
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	749.134,8	10,50	815.851,6	10,64	924.965,2	11,16	1.022.366,4	11,27	1.126.016,4	11,61	1.197.766,2	11,54
H	Transportasi dan Pergudangan	98.090,8	1,38	108.574,2	1,42	119.608,2	1,44	129.586,5	1,43	141.455,9	1,46	151.312,0	1,46
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	170.522,0	2,39	182.392,2	2,38	195.826,3	2,36	213.096,1	2,35	232.751,4	2,40	247.751,0	2,39
J	Informasi dan Komunikasi	620.988,6	8,71	685.462,8	8,94	783.870,9	9,46	916.212,7	10,10	964.471,9	9,94	1.064.298,5	10,25
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	137.086,8	1,92	166.550,6	2,17	196.897,8	2,38	210.933,1	2,33	224.003,4	2,31	240.210,7	2,31
L	Real Estate	380.267,4	5,33	424.808,3	5,54	493.644,1	5,96	578.676,6	6,38	671.807,5	6,92	776.597,2	7,48
M,N	Jasa Perusahaan	8.277,2	0,12	9.078,3	0,12	9.923,8	0,12	10.902,8	0,12	11.569,5	0,12	12.181,9	0,12
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	501.78,7	7,03	522.036,8	6,81	529.888,5	6,39	536.062,9	5,91	543.401,5	5,60	571.397,9	5,50



Kategori	Uraian	2010		2011		2012		2013		2014		2015	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
P	Jasa Pendidikan	341.354,5	4,79	367.516,4	4,80	397.575,2	4,80	428.511,7	4,72	439.267,6	4,53	468.941,0	4,52
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	126.844,8	1,87	136.515,1	1,78	147.757,5	1,78	159.959,9	1,76	174.636,3	1,80	191.462,4	1,84
R,S, T,U	Jasa lainnya	101.351,8	1,42	108.239,5	1,41	117.175,7	1,41	123.361,0	1,36	131.377,7	1,3	141.524,7	1,36
	<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>7.132.479,3</b>		<b>7.664.513,2</b>		<b>8.289.113,1</b>		<b>9.071.485,5</b>		<b>9.701.439,6</b>		<b>10.381.038,2</b>	<b>100</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Gowa dalam Angka, 2015

Nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2010 Kabupaten Gowa dalam kurun waktu 5 tahun (2010-2015) mengalami peningkatan yaitu dari Rp.10.702.764,5 Juta pada tahun 2010 menjadi Rp.13.734.059,5 juta pada tahun 2015, dengan pertumbuhan rata-rata 5,89%. Lima lapangan usaha dengan laju pertumbuhan terbesar yaitu sektor pertanian, kehutanan dan perikanan seperti pada tahun-tahun sebelumnya tetap menjadi kontributor terbanyak dengan menyumbang 31,66%. Jika melihat dari trend tahun-tahun sebelumnya dari 2010 yang berkontribusi 36,38% maka terjadi penurunan rata-rata tiap tahunnya sekitar 4%, ini berbeda dengan perdagangan besar dan eceran yang mengalami trend peningkatan rata-rata tiap tahun dengan nilai 11,20% pada tahun 2015, konstruksi berkontribusi 10,24%, real estate 8,45%, informasi dan komunikasi menyumbang 7,76% pada tahun 2015. Pertumbuhan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.20.**

**Nilai dan Kontribusi Sektor dalam PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2010 Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa (dalam Juta rupiah)**

Kategori	Uraian	2010		2011		2012		2013		2014		2015	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.594.765,6	36,38	2.946.497,0	35,78	3.263.824,0	34,79	3.505.225,6	32,75	3.872.846,6	32,27	4.347.993,5	31,66
B	Pertambangan dan Penggalian	165.558,0	2,32	210.194,8	2,55	253.865,8	2,71	312.980,4	2,92	412.150,1	3,43	535.545,9	3,90



Kategori	Uraian	2010		2011		2012		2013		2014		2015	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
C	Industri Pengolahan	485.836,9	6,81	553.636,7	6,72	616.940,9	6,58	702.319,1	6,56	789.794,8	6,58	910.814,8	6,63
D	Pengadaan Listrik dan Gas	11.932,3	0,17	12.292,7	0,15	13.962,0	0,15	14.076,3	0,13	15.236,0	0,13	13.701,5	0,10
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	11.222,0	0,16	13.751,2	0,17	14.092,5	0,15	15.531,1	0,15	16.086,6	0,13	16.553,81	0,12
F	Konstruksi	628.167,1	8,81	747.927,2	9,08	873.525,1	9,31	1.048.405,5	10,64	1.096.429,8	10,14	1.407.021,48	10,24
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	749.134,8	10,50	894.902,8	10,87	1.067.939,5	11,38	1.224.486,5	11,21	1.381.461,5	11,26	1.538.585,7	11,20
H	Transportasi dan Pergudangan	98.090,8	1,38	112.599,7	1,37	129.021,1	1,38	154.965,0	1,45	191.848,9	1,60	219.326,8	1,60
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	170.522,0	2,39	192.272,1	2,33	222.187,1	2,37	259.267,0	2,42	296.476,3	2,47	328.818,0	2,39
J	Informasi dan Komunikasi	620.988,6	8,71	687.146,8	8,34	806.467,3	8,60	957.504,7	8,95	1.013.418,5	8,44	1.065.199,3	7,76
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	137.086,8	1,92	181.644,9	2,21	233.662,2	2,49	268.780,4	2,51	306.310,4	2,55	348.946,8	2,54
L	Real Estate	380.267,4	5,33	464.584,3	5,64	570.557,3	6,08	729.619,7	6,82	916.094,0	7,63	1.160.873,89	8,45
M,N	Jasa Perusahaan	8.277,2	0,12	9.282,7	0,11	10.410,0	0,11	12.238,1	0,11	13.926,6	0,12	15.766,31	0,11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	501.078,7	7,03	573.690,6	6,97	611.014,8	6,51	639.146,3	5,97	696.947,8	5,81	812.503,85	5,92
P	Jasa Pendidikan	341.354,5	4,79	381.578,3	4,63	412.801,1	4,40	472.609,2	4,42	515.528,1	4,30	572.580,79	4,17
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	126.844,8	1,78	141.208,7	1,71	155.242,9	1,65	176.810,7	1,65	209.722,7	1,75	247.245,03	1,80
R,S,T,U	Jasa lainnya	101.351,8	1,42	111.173,1	1,35	124.964,9	1,33	143.798,8	1,34	167.543,5	1,40	192.582,10	1,40
	<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>7.132.479,3</b>	<b>9,56</b>	<b>8.234.383,7</b>	<b>7,44</b>	<b>9.380.478,5</b>	<b>5,33</b>	<b>10.702.764,5</b>	<b>4,26</b>	<b>12.001.822,2</b>	<b>4,86</b>	<b>13.734.059,5</b>	<b>100</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Gowa Dalam Angka, 2015

Tabel 2.21.

Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (HB) dan Harga Konstan (HK)  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

Kategori	Sektor	2010		2011		2012		2013		2014		2015	
		Hb	Hk	Hb	Hk	Hb	Hk	Hb	Hk	Hb	Hk	Hb	Hk
		%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	1,67	13,56	4,88	10,77	3,86	7,40	3,22	10,49	6,43	11,79	3,75
B	Pertambangan dan Penggalian	-	12,74	26,96	10,81	20,78	15,77	23,29	9,73	31,69	12,68	29,94	12,36
C	Industri Pengolahan	-	2,81	13,96	6,33	11,43	5,97	13,84	7,62	12,46	5,66	13,56	6,64
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	4,35	3,02	4,10	13,58	17,90	0,82	8,90	8,24	10,55	-11,22	-1,15
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	10,84	22,54	14,20	2,48	2,13	10,21	5,49	3,58	1,67	2,90	0,27
F	Konstruksi	-	10,13	19,07	9,95	16,79	9,71	30,32	28,29	6,85	4,78	15,67	7,31
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	10,55	19,46	8,91	19,34	13,37	12,32	10,53	12,67	10,14	13,85	6,37
H	Transportasi dan Pergudangan	-	10,54	14,79	10,69	14,58	10,16	20,11	8,34	23,80	9,16	16,5	6,97
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	7,08	12,76	6,96	15,56	7,37	16,69	8,82	14,35	9,22	10,91	6,44
J	Informasi dan Komunikasi	-	26,11	10,65	10,38	17,36	14,36	18,73	16,88	5,84	5,27	5,11	10,35
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	-4,25	32,50	21,49	28,64	18,22	15,03	7,13	13,96	6,20	14,51	7,82
L	Real Estate	-	15,85	22,17	11,71	22,81	16,20	27,88	17,23	25,56	16,09	26,72	15,60
M,N	Jasa Perusahaan	-	8,07	12,15	9,68	12,14	9,31	17,56	9,87	13,80	6,11	13,21	5,29
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	3,19	14,49	4,18	6,51	1,50	4,60	1,17	9,04	1,37	13,43	3,59
P	Jasa Pendidikan	-	7,64	11,78	7,66	8,18	8,18	14,49	7,78	9,08	2,51	11,07	6,76
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	6,87	11,32	7,62	9,94	8,24	13,89	8,26	18,61	9,18	17,89	9,63
R,S,T,U	Jasa lainnya	-	10,06	9,69	6,80	12,41	8,26	15,07	5,28	16,51	6,50	14,94	7,72
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	-	6,87	15,45	7,46	13,92	8,15	14,10	9,44	12,14	6,94	14,02	6,80

Sumber: Badan Pusat Statistik, Gowa Dalam Angka, 2015

Tabel 2.22.

Indeks perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (HB)  
dan Harga Konstan (HK) Tahun 2010-2014  
di Kabupaten Gowa

Kategori	Sektor	2010		2011		2012		2013		2014	
		Hb	Hk	Hb	Hk	Hb	Hk	Hb	Hk	Hb	Hk
		%	%	%	%	%	%	%	%	%	%
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	100,00	100,00	113,56	104,88	125,78	108,93	135,09	112,44	149,26	119,67
B	Pertambangan dan Penggalian	100,00	100,00	126,96	110,81	153,43	128,29	189,05	140,77	248,95	158,62
C	Industri Pengolahan	100,00	100,00	113,96	106,33	126,99	112,69	144,56	121,27	162,56	128,13
D	Pengadaan Listrik dan Gas	100,00	100,00	103,02	104,10	117,01	122,73	117,97	133,66	127,69	147,75
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	100,00	100,00	122,54	114,20	125,58	116,64	138,40	123,04	143,35	125,10
F	Konstruksi	100,00	100,00	119,07	109,95	139,06	120,64	181,23	154,77	193,65	162,16
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	100,00	100,00	119,46	108,91	142,56	123,47	160,12	136,47	180,40	150,31
H	Transportasi dan Pergudangan	100,00	100,00	114,79	110,69	131,53	121,94	157,98	132,11	195,58	144,21
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	100,00	100,00	112,76	106,96	130,30	114,84	152,04	124,97	173,86	136,49
J	Informasi dan Komunikasi	100,00	100,00	110,65	110,38	129,87	126,23	154,19	147,54	163,19	155,31
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	100,00	100,00	132,50	121,49	170,45	143,63	196,07	153,81	223,44	163,40
L	Real Estate	100,00	100,00	122,17	111,71	150,04	129,81	191,87	152,18	240,91	176,67
M,N	Jasa Perusahaan	100,00	100,00	112,15	109,68	125,77	119,89	147,85	131,72	168,25	139,77
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	100,00	100,00	114,49	104,18	121,94	105,75	127,55	106,98	139,09	108,45
P	Jasa Pendidikan	100,00	100,00	111,78	107,66	120,93	116,47	138,45	125,53	151,02	128,68
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	100,00	100,00	111,32	107,62	122,39	116,49	139,39	126,11	165,34	137,68
R,S,T,U	Jasa lainnya	100,00	100,00	109,69	106,80	123,30	115,61	141,88	121,72	165,31	129,63
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	115,45	107,46	131,52	116,22	150,06	127,19	168,27	136,02

Sumber: Badan Pusat Statistik, Gowa Dalam Angka, 2015



Tabel 2.23.

Rata-rata Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (HB) dan  
Harga Konstan (HK) Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa

Kategori	Sektor	Rata-rata Pertumbuhan	
		HB	HK
		%	%
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	10,56	4,60
B	Pertambangan dan Penggalian	25,68	12,25
C	Industri Pengolahan	12,92	6,40
D	Pengadaan Listrik dan Gas	6,42	10,36
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9,70	5,87
F	Konstruksi	18,26	13,18
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	15,95	10,74
H	Transportasi dan Pergudangan	18,32	9,59
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	14,84	8,09
J	Informasi dan Komunikasi	13,15	11,72
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	22,53	13,26
L	Real Estate	24,61	15,31
M,N	Jasa Perusahaan	13,91	8,74
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,66	2,06
P	Jasa Pendidikan	10,88	6,53
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	13,44	8,33
R,S,T,U	Jasa lainnya	13,42	6,71
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	12,06	7,32

Sumber: Badan Pusat Statistik, Gowa Dalam Angka, 2015

Tabel 2.24.

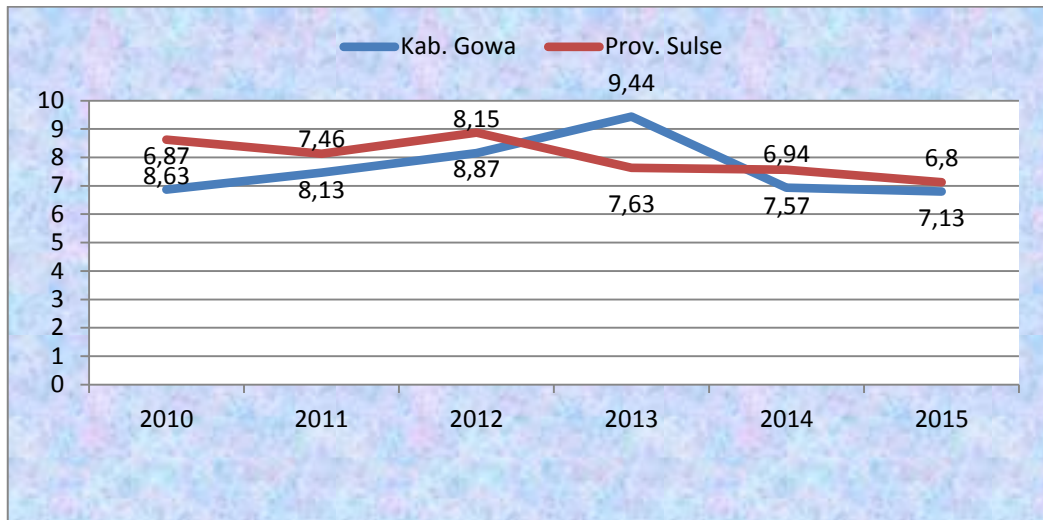
Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2010-2015  
di Kabupaten Gowa (%)

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Pertumbuhan Ekonomi Kab Gowa	6,87	7,46	8,15	9,44	6,94	6,80
2	Pertumbuhan Ekonomi Prov Sulsel	8,63	8,13	8,87	7,63	7,57	7,13
	Peringkat di Sulsel	12/24	20/24	12/24	2/24	17/24	15/24

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, 2016

Gambar 2.6.

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gowa terhadap Provinsi Sulawesi Selatan



Pertumbuhan Ekonomi

Perekonomian Kabupaten Gowa pada tahun 2014 mengalami perlambatan dibandingkan pertumbuhan tahun-tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan PDRB Gowa tahun 2014 mencapai 6.94%, sedangkan tahun 2013 sebesar 9.44%. Pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2014 dicapai oleh lapangan usaha Real Estate sebesar 16,09%. Sedangkan seluruh lapangan usaha ekonomi PDRB yang lain pada tahun 2014 mencatat pertumbuhan yang positif.

Tabel 2.25.

Pertumbuhan Ekonomi Riil PDRB menurut Lapangan Usaha  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,67	4,88	3,86	3,20	6,85	3,75
Pertambangan dan Pengalihan	12,74	10,81	15,77	9,73	12,68	12,36
Industri Pengolahan	2,81	6,33	5,97	7,62	5,66	6,64
Pengadaan Listrik dan Gas	4,35	4,10	17,90	8,75	14,45	-1,15
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	10,84	14,20	2,13	5,49	1,67	0,27
Konstruksi	10,13	9,95	9,71	28,29	4,78	7,31
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10,55	8,91	13,37	10,53	10,14	6,37
Transportasi dan Pergudangan	10,54	10,69	10,16	8,34	9,16	6,97





Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,08	6,96	7,37	8,82	9,22	6,44
Informasi dan Komunikasi	26,11	10,38	14,36	16,88	5,27	10,35
Jasa Keuangan dan Asuransi	-4,25	21,49	18,22	6,72	6,03	7,82
Real Estate	15,85	11,71	16,20	17,23	16,09	15,60
Jasa Perusahaan	8,07	9,68	9,31	9,87	6,11	5,29
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,19	4,18	1,50	1,17	2,90	3,59
Jasa Pendidikan	7,65	7,66	8,18	7,78	2,51	6,76
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,87	7,62	8,24	8,26	9,18	9,63
Jasa lainnya	10,06	6,80	8,26	5,28	6,50	7,72
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>6,67</b>	<b>7,46</b>	<b>8,15</b>	<b>9,42</b>	<b>7,17</b>	<b>6,80</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Gowa Dalam Angka, 2016

## 2. Laju Inflasi

Laju inflasi Kabupaten Gowa mengacu pada Laju Inflasi Zona Makassar. Dalam kurun waktu tahun 2010-2015 laju inflasi mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2011 mengalami penurunan, namun sejak tahun 2012 terus meningkat hingga tahun 2014 sebesar 8,51%, kemudian turun menjadi 5,18%. Laju inflasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

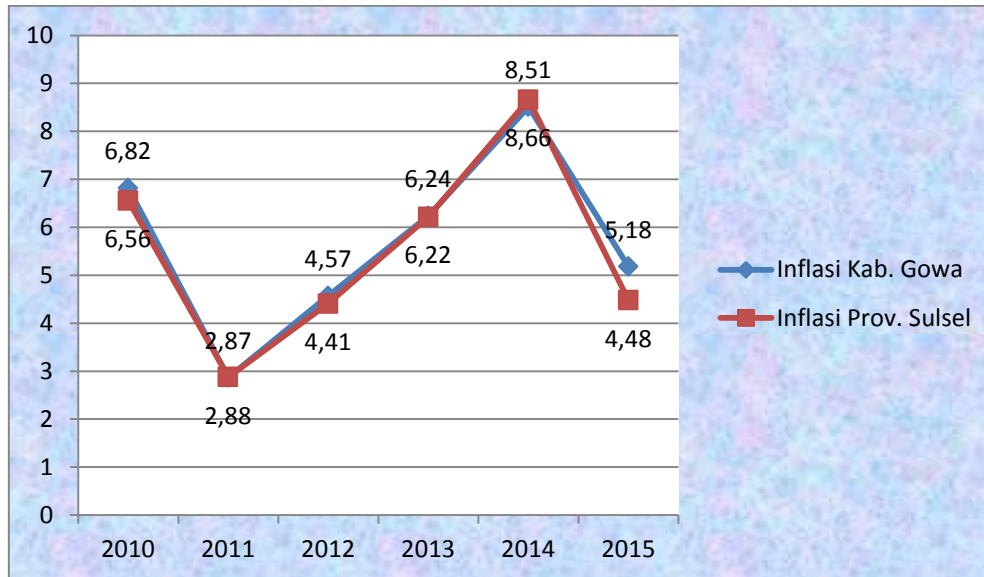
**Tabel 2.26.**  
**Laju Inflasi Tahun 2010-2015**  
**di Kabupaten Gowa (Zona Makassar)**

Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Inflasi Kab. Gowa (Zona Makassar)	6,82	2,87	4,57	6,24	8,51	5,18
Inflasi Prov. Sulsel	6,56	2,88	4,41	6,22	8,66	4,48

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, 2015

Gambar 2.7.

Laju Inflasi di Kabupaten Gowa (Zona Makassar)  
Tahun 2010-2015



3. PDRB per Kapita

PDRB perkapita penduduk Kabupaten Gowa ADHB Seri 2010 dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 mengalami kenaikan yang signifikan. Apabila dibandingkan dengan PDRB per kapita Provinsi Sulawesi Selatan dimana pada tahun 2014 telah mencapai Rp.35,56 juta, maka posisi Gowa dengan PDRB per Kapita Rp.16,92 juta masih berada jauh di bawah Provinsi Sulawesi Selatan.

Tabel 2.27.

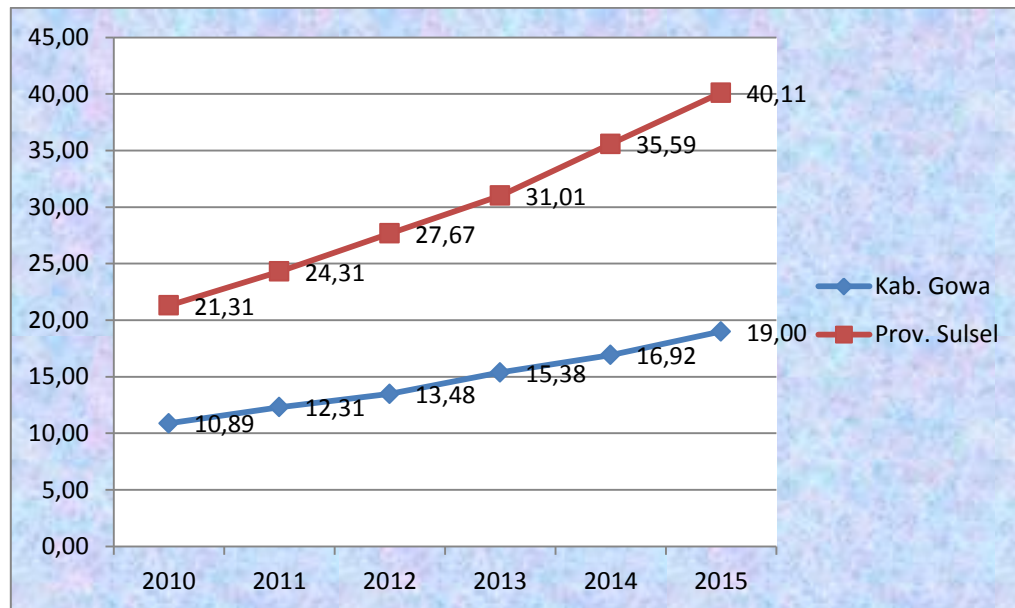
PDRB per Kapita Seri 2010  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Nilai PDRB per kapita Gowa (Juta Rupiah)	10,89	12,31	13,48	15,38	16,92	19,00
Nilai PDRB per kapita Prov. Sul Sel (Juta Rupiah)	21,31	24,31	27,67	31,01	35,59	40,11
Peringkat PDRB per kapita di Sul Sel	23/24	23/24	23/24	23/24	24/24	24/24

Sumber: Badan Pusat Statistik, Gowa Dalam Angka, 2016

Gambar 2.8.

**PDRB per Kapita Seri 2010**  
**Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa (Juta Rupiah)**



Tabel 2.28.

**PDRB per Kapita menurut Lapangan Usaha**  
**Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa (dalam juta rupiah)**

Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013	2014
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,96	4,41	4,78	5,04	5,46
Pertambangan dan Penggalian	0,25	0,31	0,37	0,45	0,58
Industri Pengolahan	0,74	0,83	0,90	1,01	1,11
Pengadaan Listrik dan Gas	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
Konstruksi	0,96	1,12	1,28	1,64	1,71
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,14	1,34	1,56	1,72	1,91
Transportasi dan Pergudangan	0,15	0,17	0,19	0,22	0,27
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,26	0,29	0,33	0,37	0,42
Informasi dan Komunikasi	0,95	1,03	1,18	1,38	1,43



Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013	2014
Jasa Keuangan dan Asuransi	0,21	0,27	0,34	0,39	0,43
Real Estate	0,58	0,69	0,84	1,05	1,29
Jasa Perusahaan	0,01	0,01	0,02	0,02	0,02
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,77	0,86	0,90	0,92	0,98
Jasa Pendidikan	0,52	0,57	0,60	0,68	0,73
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,19	0,21	0,23	0,25	0,30
Jasa lainnya	0,15	0,17	0,18	0,21	0,24
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>10,89</b>	<b>12,31</b>	<b>13,74</b>	<b>15,38</b>	<b>16,92</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Gowa Dalam Angka, 2015

Selain dari PDRB per kapita, tingkat pendapatan penduduk dapat pula dilihat dari capaian Paritas Daya Beli Atas Dasar Harga Berlaku.

Berdasarkan data BPS, Paritas Daya Beli Kabupaten Gowa Tahun 2010-2015 mengalami kenaikan. Pada tahun 2014, Paritas Daya Beli masih Rp.851.500,- naik menjadi Rp.857.800,- pada tahun 2015. Posisi Paritas Daya Beli Kabupaten Gowa masih di bawah rata-rata Provinsi Sulawesi Selatan dan berada pada peringkat 19 dari 24 Kabupaten/kota di Sulawesi Selatan.

Tabel 2.29.

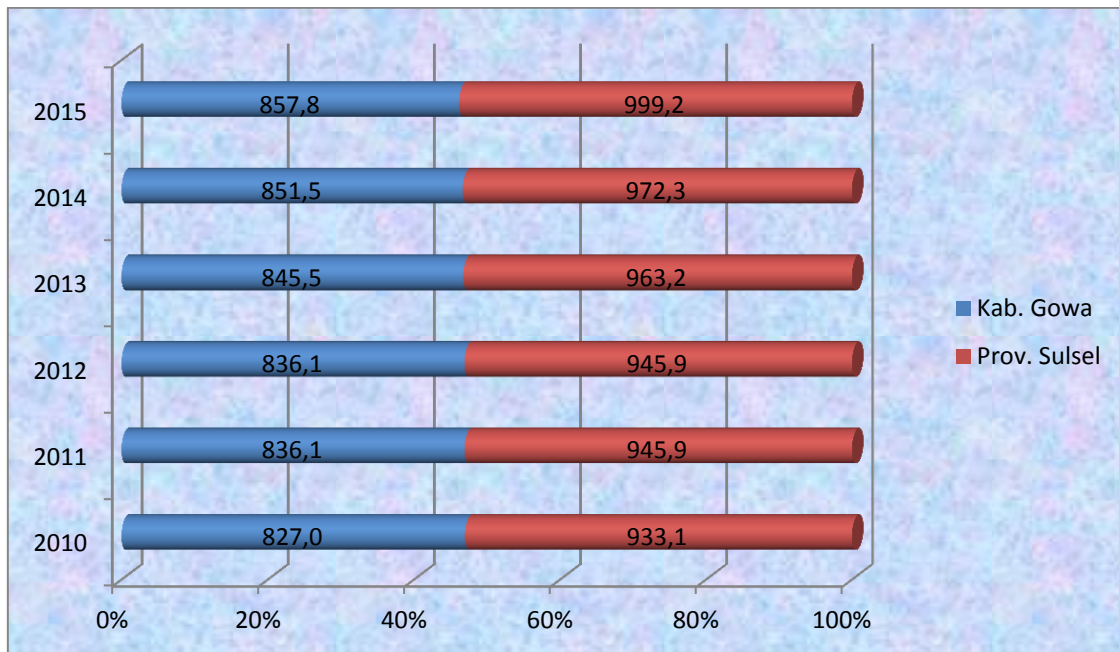
Perkembangan Paritas Daya Beli Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa dan Provinsi Sulawesi Selatan (ribu rupiah)

Uraian	Paritas Daya Beli (PPP)					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Kabupaten Gowa	827,0	836,1	836,1	845,5	851,5	857,8
Prov. SulSel	933,1	945,9	945,9	963,2	972,3	999,2
Peringkat di Prov.Sulsel	17/24	17/24	17,24	18/24	18/24	19/24

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, 2016

Gambar 2.9.

**Perbandingan Paritas Daya Beli di Kabupaten Gowa dan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2010-2015 (dalam ribu rupiah)**



4. Indeks Gini/Koefisien Gini

Tingkat pemerataan distribusi pendapatan sering diukur dengan koefisien gini. Caranya adalah dengan membagi penduduk menjadi beberapa kelompok sesuai dengan tingkat pendapatannya, kemudian menetapkan proporsi yang diterima oleh masing-masing kelompok pendapatan. Koefisien Gini adalah ukuran ketidakseimbangan atau ketimpangan yang angkanya berkisar antara nol (pemerataan sempurna) hingga satu (ketimpangan sempurna), gambaran tingkat pemerataan Provinsi Sulawesi Selatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.30.

**Indeks Gini Tahun 2014  
Provinsi Sulawesi Selatan**

Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
Indeks Gini	0,40	0,41	0,41	0,43	0,44

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, 2015



## 2.2.2. Fokus Kesejahteraan Masyarakat

### 2.2.2.1. Pendidikan

Untuk menggambarkan secara umum indikator kinerja dalam aspek pendidikan selama lima tahun terakhir dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014, dapat dilihat melalui Angka Melek Huruf (AMH) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) sebagai berikut :

#### 1. Angka Melek Huruf (AMH)

Selama periode 2010-2014, capaian angka melek huruf penduduk usia 15 tahun ke atas di Kabupaten Gowa menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun, dimana AMH pada tahun 2010 sebesar 97.29% menurun pada tahun 2011 menjadi sebesar 84.20% dan di tahun 2012 naik menjadi sebesar 97.79% di tahun 2013 turun 88.72% sedangkan di tahun 2014 naik menjadi sebesar 89,81%. Dari data terakhir yang diperoleh dapat diketahui bahwa jumlah melek huruf usia di atas 15 tahun sebesar 89,81% mempunyai arti bahwa ada sekitar 89,81% penduduk Kabupaten Gowa yang berumur di atas 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin dan lainnya, sedang sisanya 10,19% penduduk Kabupaten Gowa masih buta huruf. Masih banyaknya penduduk yang buta huruf tersebut diperkirakan karena adanya penduduk yang lanjut usia yang masih belum bisa membaca dan menulis juga karena masih kurangnya minat baca khususnya masyarakat di pedalaman.

Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.31.**  
**Perkembangan Angka Melek Huruf**  
**Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah penduduk usia di atas 15 -59 tahun yang bisa membaca dan menulis	398.316	380.866	448.958	417.780	421.365	430.799
2	Jumlah penduduk usia 15-59 tahun	409.426	452.335	459.517	470.908	469.194	445.065
3	Angka melek huruf Kab.Gowa	97.29%	84.20%	97.79%	88.72%	89,81%	96,79%
	Angka melek huruf Sul-Sel	87,73	88,07	88,71	89,66	92,81	

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2016



Jika dibandingkan dengan AMH 24 kabupaten/kota di Sulawesi Selatan, maka AMH Kabupaten Gowa terbilang sangat rendah karena berada pada posisi 22, sedikit di atas Kabupaten Jeneponto dan Bantaeng.

**Tabel 2.32.**

**Perkembangan Angka Melek Huruf  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa**

NO	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	AMH Kabupaten Gowa	81,92	82,32	82,5	83,11	89.81	96.79
2	AMH Provinsi Sulsel	87,73	88,07	88,71	89,66	92.81	

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa, 2016

**Tabel 2.33.**

**Perkembangan Angka Melek Huruf menurut Kecamatan  
Tahun 2014 di Kabupaten Gowa**

NO	Kecamatan	Jumlah penduduk usia di atas 15 tahun yang bisa membaca dan menulis	Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas	Angka melek huruf
1	Bajeng	42,582	44,905	94.83
2	Bajeng Barat	15,269	16,514	92.46
3	Barombong	23,516	24,873	94.54
4	Biringbulu	15,948	23,307	68.43
5	Bontolempangan	7,850	9,610	81.69
6	Bontomarannu	20,642	22,510	91.70
7	Bontonompo	26,681	28,323	94.20
8	Bonsel	18,635	20,523	90.80
9	Bungaya	8,303	11,419	72.71
10	Manuju	7,297	10,155	71.86
11	Pallangga	66,284	71,120	93.20
12	Parangloe	9,728	11,935	81.51
13	Parigi	7,759	9,436	82.23
14	Pattallassang	13,296	15,760	84.37
15	Somba Opu	90,927	92,628	98.16
16	Tinggimoncong	13,555	15,946	85.01
17	Tombolopao	16,481	19,350	85.17
18	Tompobulu	16,612	20,879	79.56
	<b>Jumlah</b>	<b>421,366</b>	<b>469,194</b>	<b>89.81</b>

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2015



## 2. Harapan Lama Sekolah (HLS)

Harapan Lama Sekolah (HLS) merupakan indikator komposit baru yang menggantikan Angka Melek Huruf (AMH) dalam Indeks pembangunan Manusia (IPM). Angka HLS didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Diasumsikan bahwa peluang anak tersebut akan tetap bersekolah pada umur-umur berikutnya sama dengan peluang penduduk yang bersekolah per jumlah penduduk untuk umur yang sama saat ini.

Angka HLS dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas. HLS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan dalam bentuk lamanya pendidikan (dalam tahun) yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak.

Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) di Kabupaten Gowa tahun 2015 sebesar 12,74. Artinya, seorang anak usia 7 tahun ke atas diharapkan dapat mengenyam pendidikan formal selama 12,74 tahun, atau minimal hingga tamat SMA. Angka tersebut masih berada di bawah rata-rata Provinsi Sulawesi Selatan sebesar 12,99 tahun dan berada pada peringkat 12 dari 24 kabupaten/kota di Sulawesi Selatan.

**Tabel 2.34.**

**Perkembangan Harapan Lama Sekolah (HLS)  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa**

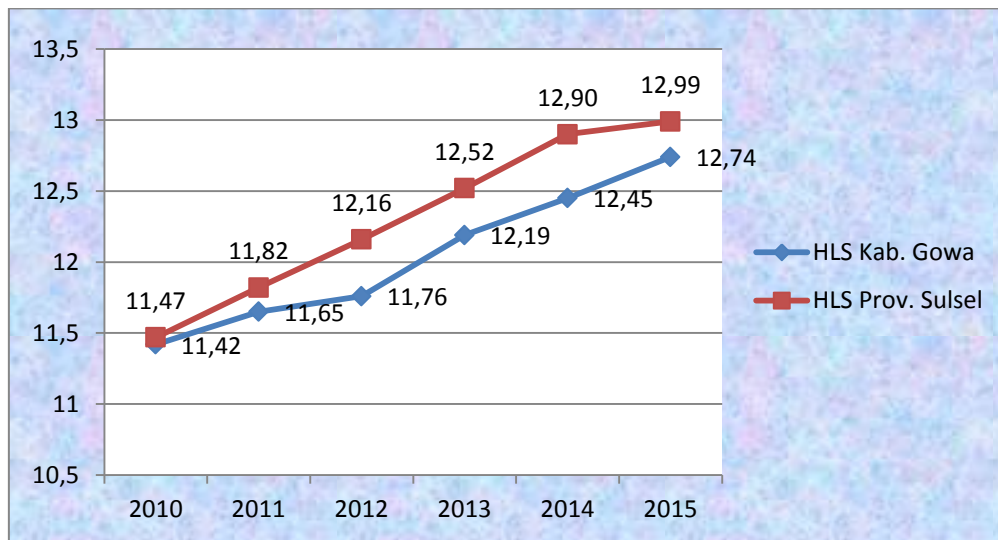
NO	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	HLS Kabupaten Gowa	11,42	11,65	11,76	12,19	12,45	12,74
2	HLS Provinsi Sulsel	11,47	11,82	12,16	12,52	12,90	12,99
	Peringkat di Sulsel	9/24	9/24	12/24	11/24	12/24	12/24

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa, 2016



Gambar 2.10.

Perkembangan Harapan Lama Sekolah (HLS)  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa



3. Angka Rata-rata Lama Sekolah

Perkembangan Rata-rata Lama Sekolah berdasarkan data BPS menunjukkan adanya kenaikan dari tahun 2010 hingga tahun 2015. Meskipun demikian, capaian tersebut masih di bawah RLS Provinsi Sulawesi Selatan dimana pada tahun 2015 sudah mencapai 7,64%, sementara RLS Kabupaten Gowa baru mencapai 7,24%. Jika dibandingkan dengan RLS 24 kabupaten/kota di Sulawesi Selatan, maka AMH Kabupaten Gowa masuk dalam kelompok menengah karena berada pada posisi 14 di Sulawesi Selatan.

Tabel 2.35.

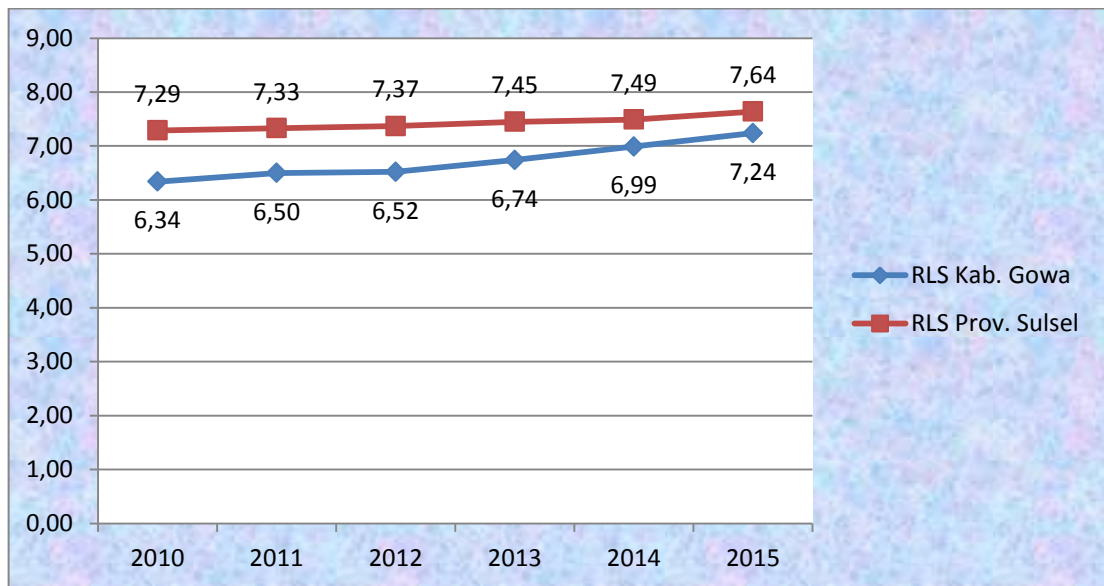
Perkembangan Rata-rata Lama Sekolah (RLS)  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

No.	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	RLS Kabupaten Gowa	6,34	6,50	6,52	6,74	6,99	7,24
2	RLS Provinsi Sulse	7,29	7,33	7,37	7,45	7,49	7,64
3	Peringkat di Sulse	18/24	18/24	19/24	14/24	14/24	14/24

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa, 2016

Gambar 2.11.

Perkembangan Rata-rata Lama Sekolah (RLS)  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa



4. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Dari hasil perhitungan Angka Partisipasi Kasar (APK) untuk SD/MI di Kabupaten Gowa tahun 2014 sebesar 91,03%, pada tahun 2015 meningkat menjadi 103,15%.

Untuk level SMP/MTs Angka Partisipasi Kasar (APK) di Kabupaten Gowa tahun 2014 sebesar 90,69%, pada tahun 2015 meningkat menjadi 96,40%.

Sedangkan untuk level SMA/MA/SMK Angka Partisipasi Kasar (APK) di Kabupaten Gowa tahun 2014 sebesar 86,82%, pada tahun 2015 menurun menjadi 79,85%.

Lebih lanjut, APK Kabupaten Gowa untuk beberapa level pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.36.

Angka Partisipasi Kasar (APK)  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

NO	Jenjang Pendidikan	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	SD/MI						
1.1.	Jumlah siswa yang bersekolah di jenjang pendidikan SD/MI	84.326	83.699	89.383	89.357	86.797	84.801



NO	Jenjang Pendidikan	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.2.	Jumlah penduduk kelompok usia 7-12 tahun	72.693	80.997	84.292	86.467	95.345	82.215
1.3.	APK SD/MI Kabupaten Gowa	116.00	103.34	106.04	103.34	91.03	103.15
1.4.	APK SD/MI Provinsi Sulawesi Selatan	108.57	102.09	103.05	107.16	107.16	
<b>2</b>	<b>SMP/MTs</b>						
2.1.	Jumlah siswa yang bersekolah di jenjang pendidikan SMP/MTs	32.631	34.708	38.169	38.020	37.968	39.070
2.2.	Jumlah penduduk kelompok usia 13-15 tahun	37.160	38.591	39.375	40.502	41.864	40.530
2.3.	APK SMP/MTs Kabupaten Gowa	87.81	89.94	96.94	93.87	90.69	96.40
2.4.	APK SMP/MTs Provinsi Sulawesi Selatan	75.05	87.15	98.95	99.27	97.93	
<b>3</b>	<b>SMA/MA/SMK</b>						
3.1.	Jumlah siswa yang bersekolah di jenjang pendidikan SMA/MA/SMK	17.410	17.885	27.874	29.675	29.914	32.235
3.2.	Jumlah penduduk kelompok usia 16-18 tahun	24.883	29.860	34.931	34.181	32.550	40.369
3.3.	APK SMA/MA/SMK Kabupaten Gowa	69.97	59.90	79.80	86.82	86.82	79.85
<b>NO</b>	<b>Jenjang Pendidikan</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
3.4.	APK SMA/MA/SMK Provinsi Sulawesi Selatan	67.71	66.17	69.75	71.88	71.99	

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2016

Tabel 2.37.

**Angka Partisipasi Kasar menurut Kecamatan Tahun 2015 di Kabupaten Gowa**

NO	Kecamatan	SD/MI			SMP/MTs			SMA/MA/SMK		
		Jumlah siswa bersekolah di SD/MI	Jumlah penduduk usia 7-12 th	APK	Jumlah siswa bersekolah di SMP/MTs	Jumlah penduduk usia 13-15 th	APK	Jumlah siswa bersekolah di SMA/MA/SMK	jumlah penduduk usia 16-18th	APK
1	Bajeng	7.577	7.752	97.74	4.299	3.821	112.51	4.828	3.807	126.82
2	Bajeng Barat	2.678	2.815	95.13	1.226	1.387	88.39	591	1.382	42.76
3	Barombong	4.212	4.397	95.79	1.563	2.167	72.13	0	2.159	0.00
4	Biringbulu	3.669	3.707	98.97	1.233	1.828	67.45	871	1.820	47.86
5	Bontolempangan	1.698	1.470	115.51	844	724	116.57	725	721	100.55
6	Bontomarannu	4.502	3.925	114.70	2.154	1.936	111.26	1.345	1.928	69.76



NO	Kecamatan	SD/MI			SMP/MTs			SMA/MA/SMK		
		Jumlah siswa bersekolah di SD/MI	Jumlah penduduk usia 7-12 th	APK	Jumlah siswa bersekolah di SMP/MTs	Jumlah penduduk usia 13-15 th	APK	Jumlah siswa bersekolah di SMA/MA/SMK	jumlah penduduk usia 16-18th	APK
7	Bontonompo	4.934	4.763	103.6	2.186	2.348	93.10	1.642	2.338	70.23
8	Bontonompo Sel	3.512	3.411	102.96	1.715	1.681	102.02	723	1.674	43.19
9	Bungaya	2.299	1.878	122.42	1.176	926	127.00	859	922	93.17
10	Manuju	1.852	1.706	108.56	726	841	86.33	244	837	29.15
11	Pallangga	13.565	13.147	103.18	5.690	6.481	87.80	4.302	6.456	66.64
12	Parangloe	2.118	2.066	102.52	962	1.018	94.50	788	1.015	77.64
13	Parigi	1.253	1.491	84.04	593	735	80.68	579	732	79.10
14	Pattallassang	3.387	2.715	124.75	1.220	1.339	91.11	859	1.333	64.44
15	Somba opu	17.012	17.614	96.58	9.041	8.684	104.11	10.446	8.650	120.76
16	Tinggimoncong	2.627	2.709	96.97	1.326	1.336	99.25	1.257	1.330	94.51
17	Tombolopao	3.996	3.307	120.83	1.434	1.631	87.92	890	1.625	54.77
18	Tompobulu	3.858	3.342	115.44	1.523	1.647	92.47	843	1.640	51.40
19	PAKET A, B & C	52	0	0	159	0	0	443	0	
	<b>Jumlah</b>	<b>84.801</b>	<b>82.215</b>	<b>103.15</b>	<b>39.070</b>	<b>40.530</b>	<b>96.40</b>	<b>32.235</b>	<b>40.369</b>	<b>79.85</b>

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2016

#### 5. Angka Pendidikan yang ditamatkan (APT)

Angka Pendidikan yang ditamatkan (APT) adalah menyelesaikan pelajaran pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang sekolah di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan surat tanda tamat belajar/ijazah.

APT bermanfaat untuk menunjukkan pencapaian pembangunan pendidikan disuatu daerah, juga berguna untuk melakukan perencanaan penawaran tenaga kerja, terutama untuk melihat kualifikasi pendidikan angkatan kerja di suatu wilayah.

Selanjutnya, data APT di Kabupaten Gowa Tahun 2010 - 2014, dapat disajikan dalam tabel berikut:



Tabel 2.38.

**Perkembangan Angka Pendidikan yang Ditamatkan (APT)  
Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa**

No	APT	2010	2011	2012	2013	2014
1	SD	10.631	10.347	13.469	13.450	14.131
2	SMP	8.649	7.959	10.217	9.912	10.876
3	SMA	5.342	5.661	6.503	7.363	8.319
4	PerguruanTinggi		-	-	-	-
	<b>Jumlah Kabupaten Gowa</b>	<b>24.622</b>	<b>25.071</b>	<b>30.189</b>	<b>30.725</b>	<b>33.326</b>

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2015

6. Angka Partisipasi Murni (APM)

Dari hasil perhitungan Angka Partisipasi Murni (APM) di Kabupaten Gowa untuk level SD/MI tahun 2014 sebesar 90,22% dan pada tahun 2015 meningkat menjadi 97,19% .

Untuk level SMP/MTs Angka Partisipasi Murni (APM) di Kabupaten Gowa tahun 2014 sebesar 89,88%, pada tahun 2015 meningkat menjadi 94,09%.

Sedangkan untuk level SMA/MA/SMK Angka Partisipasi Murni (APM) di Kabupaten Gowa tahun 2014 sebesar 91,08%, pada tahun 2015 menurun menjadi 78,75%. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.39.

**Perkembangan Angka Partisipasi Murni (APM)  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa**

NO	JenjangPendidikan	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	SD/MI						
1.1.	Jumlah siswa kelompok usia 7-12 tahun yang bersekolah di Jenjang pendidikan SD/MI	81.691	75.988	81.348	84.827	86.016	79.906
1.2.	Jumlah penduduk kelompok usia 7-12 tahun	72.693	80.997	84.292	86.467	95.345	82.215
1.3.	APM SD/MI Kabupaten Gowa	112.36	93.82	96.51	98.10	90.22	97.19
2	SMP/MTs						



NO	Jenjang Pendidikan	2010	2011	2012	2013	2014	2015
2.1.	Jumlah siswa kelompok usia 13-15 tahun yang bersekolah di Jenjang pendidikan SMP/MTs	30.918	30.910	32.782	34.575	37.626	38.133
2.2.	Jumlah penduduk kelompok usia 13-15 tahun	37.160	38.591	39.375	40.502	41.864	40.530
2.3.	APM SMP/MTs Kabupaten Gowa	83.20	80.10	83.26	85.37	89.88	94.09
3	SMA/MA/SMK						
3.1.	Jumlah siswa kelompok usia 16-18 tahun yang bersekolah di Jenjang pendidikan SMA/MA/SMK	17.145	17.885	27.874	27.369	29.645	31.792
3.2.	Jumlah penduduk kelompok usia 16-18 tahun	24.883	29.860	34.931	34.181	32.550	40.369
3.3.	APM SMA/MA/SMK Kabupaten Gowa	68.90	59.90	79.80	80.07	91.08	78.75

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2015

Tabel 2.40.

Angka Partisipasi Murni menurut Kecamatan  
Tahun 2015 di Kabupaten Gowa

No.	Kecamatan	SD/MI			SMP/MTs			SMA/MA/SMK		
		Jml siswa usia 7-12 th bersekolah di SD/MI	Jml pdk usia 7-12 th	APM	Jml siswa usia 13-15 th Bersekolah di SMP/MTs	Jml ped usia 13-15 th	APM	Jumlah siswa 16-18 th bersekolah Di SMA/MA/SMK	Jumlah penduduk usia 16-18 <sup>th</sup>	APM
1	Bajeng	7.154	7.752	92.29	4.213	3.821	110.26	4.828	3.807	126.82
2	Bajeng Barat	2.529	2.815	89.84	1.201	1.387	86.59	591	1.382	42.76
3	Barombong	3.959	4.397	90.04	1.534	2.167	70.79	0	2.159	0.00
4	Biringbulu	3.468	3.707	93.55	1.208	1.828	66.08	871	1.820	47.86
5	Bontolempangan	1.606	1.470	109.25	827	724	114.23	725	721	100.55
6	Bontomarannu	4.232	3.925	107.82	2.111	1.936	109.04	1.345	1.928	69.76
7	Bontonompo	4.654	4.763	97.71	2.142	2.348	91.23	1.642	2.338	70.23
8	Bonsel	3.324	3.411	97.45	1.681	1.681	100.00	723	1.674	43.19
9	Bungaya	2.178	1.878	115.97	1.152	926	124.41	859	922	93.17
10	Manuju	1.745	1.706	102.29	711	841	84.54	244	837	29.15
11	Pallangga	12.775	13.147	97.17	5.576	6.481	86.04	4.302	6.456	66.64
12	Parangloe	1.994	2.066	96.52	943	1.018	92.63	788	1.015	77.64



No.	Kecamatan	SD/MI			SMP/MTs			SMA/MA/SMK		
		Jml siswa usia 7-12 th bersekolah di SD/MI	Jml pdk usia 7-12 th	APM	Jml siswa usia 13-15 th Bersekolah di SMP/MTs	Jml ped usia 13-15 th	APM	Jumlah siswa usia 16-18 th bersekolah Di SMA/MA/SMK	Jumlah penduduk usia 16-18th	APM
13	Parigi	1.181	1.491	79.21	581	735	79.05	579	732	79.10
14	Pattallassang	3.191	2.715	117.53	1.196	1.339	89.32	859	1.333	64.44
15	Somba Opu	16.007	17.614	90.88	8.860	8.684	102.03	10.446	8.650	120.76
16	Tinggimoncong	2.474	2.709	91.33	1.299	1.336	97.23	1.257	1.330	94.51
17	Tombolopao	3.789	3.307	114.58	1.405	1.631	86.14	890	1.625	54.77
18	Tompobulu	3.646	3.342	109.10	1.493	1.647	90.65	843	1.640	51.40
Jumlah		79.906	82.215	97.19	38.133	40.530	94.09	31.792	40.369	78.75

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2016

#### 2.2.2.2. Kesehatan

Untuk menggambarkan secara umum indikator kinerja dalam aspek kesehatan selama lima tahun terakhir dari Tahun 2010 sampai dengan tahun 2014, dapat dilihat melalui Angka Kelangsungan Hidup Bayi, Angka Usia Harapan Hidup dan Presentasi Balita Gizi Buruk sebagai berikut :

##### 1. Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB)

Angka kelangsungan hidup bayi (AKHB) adalah probabilita bayi hidup sampai dengan usia 1 tahun. Angka kelangsungan hidup bayi = (1-angka kematian bayi). AKB dihitung dengan jumlah kematian bawah 1 tahun dalam kurun waktu setahun per 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama.

Tabel 2.41.

Angka Kelangsungan Hidup Bayi  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Kematian Bayi (Jiwa)	38	41	57	84	90	103
2	Kelahiran Bayi (Jiwa)	12.551	12.946	12.700	12.438	12.274	12.627
3	AKB	3	3	4	7	7	8
4	AKHB Kabupaten Gowa	997	997	996	993	993	992

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa, 2016



## 2. Angka Harapan Hidup

Angka Harapan Hidup masyarakat Kabupaten Gowa pada tahun 2015 berada diangka 69,88 tahun atau berada di atas rata-rata Angka Harapan Hidup Provinsi Sulawesi Selatan dengan angka 69,80 tahun dan Kabupaten Gowa berada pada peringkat 7 se-Sulawesi Selatan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.42.

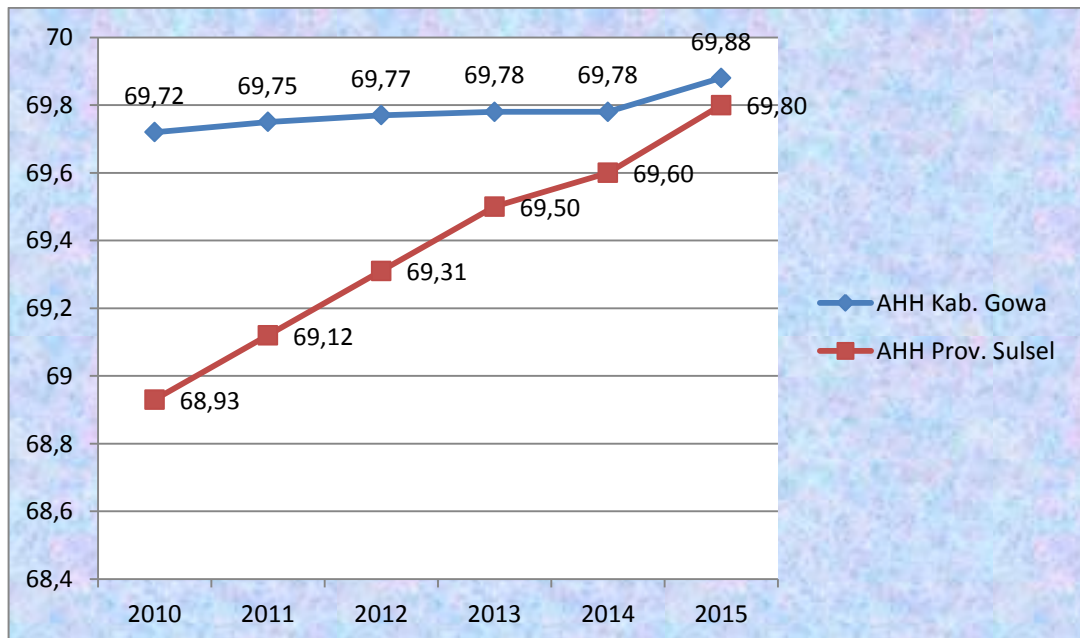
Perkembangan Angka Harapan Hidup di Kabupaten Gowa Tahun 2010-2015 Menurut Badan Pusat Statistik (tahun)

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	AHH Kabupaten Gowa	69,72	69,75	69,77	69,78	69,78	69,88
2	AHH Provinsi Sulsel	68,93	69,12	69,31	69,50	69,60	69,80
3	Peringkat di Sulsel	7/24	6/24	7/24	8/24	8/24	7/24

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, 2016

Gambar 2.12.

Perkembangan Angka Harapan Hidup di Kabupaten Gowa Tahun 2010-2015 Menurut Badan Pusat Statistik (tahun)



## 3. Persentase Balita Gizi Buruk

Persentase balita gizi buruk adalah persentase balita dalam kondisi gizi buruk terhadap jumlah balita. Keadaan tubuh anak atau bayi dilihat dari





berat badan menurut umur. Klasifikasi status gizi dibuat berdasarkan standar WHO, dimana persentase gizi buruk Kabupaten Gowa hingga tahun 2015 berada di angka 0,01%.

**Tabel 2.43.**

**Persentase Gizi Buruk Tahun 2015 di Kabupaten Gowa**

JML BALITA GIZI BURUK	JUMLAH BALITA	%
4	63.823	0,01

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa, 2016

### 2.2.2.3. Ketenagakerjaan

Pada tahun 2014 jumlah penduduk yang bekerja dengan angkatan kerja sebesar 1.366 orang yang terdiri dari 737 orang laki-laki dan 629 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.44.**

**Jumlah Penduduk yang Bekerja dengan Angkatan Kerja  
Tahun 2014 di Kabupaten Gowa**

Kelompok Umur	Pencari Kerja Terdaftar	
	L	P
15-19	52	32
20-29	544	486
30-44	91	100
45-54	45	11
55+	2	0
<b>JUMLAH</b>	<b>737</b>	<b>629</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Gowa Dalam Angka, 2015

### 2.2.3. Fokus Seni Budaya dan Olahraga

Pembangunan bidang seni budaya dan olahraga sangat terkait erat dengan kualitas hidup manusia dan masyarakat. Hal ini sesuai dengan 2 (dua) sasaran pencapaian pembangunan bidang sosial budaya dan keagamaan yaitu untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya dan beradab serta mewujudkan bangsa yang berdaya saing untuk mencapai masyarakat yang lebih makmur dan sejahtera.



Tabel 2.45.

**Perkembangan Seni, Budaya dan Olahraga Tahun 2010-2015  
di Kabupaten Gowa**

No	Capaian Pembangunan	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah grup kesenian	31	31	33	39	73	104
2	Jumlah gedung kesenian	3	3	3	3	3	3
3	Jumlah klub olahraga	284	284	283	281	276	272
4	Jumlah gedung olahraga	14	14	14	14	14	14

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2015

## 2.3. Aspek Pelayanan Umum

### 2.3.1. Fokus Pelayanan Urusan Wajib

#### 2.3.1.1. Pendidikan

##### 1. Pendidikan Dasar

##### a). Angka Partisipasi Sekolah (APS)

Perkembangan angka Partisipasi Sekolah (APS) Kabupaten Gowa untuk tingkat pendidikan dasar cukup stabil dimana data terakhir tahun 2015 berada di posisi angka 103,15% dimana pada tahun 2010 masih berada di posisi angka 116,0%. Ini menandakan terjadinya peningkatan daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.46.

**Perkembangan Angka Partisipasi Sekolah (APS)  
Tahun 2010-2015 Kabupaten Gowa**

NO	Jenjang Pendidikan	2010	2011	2012	2013	2014	2015
	SD/MI						
1.1.	Jumlah murid usia 7-12 thn	84.326	83.699	89.383	39.395	86.797	84.801
1.2.	Jumlah penduduk kelompok usia 7-12 tahun	72.693	80.997	84.292	86.467	95.345	82.215
1.3.	APS SD/MI Kab.Gowa	116.0%	103.3%	106.0%	103.3%	91.0%	103.15
1.4.	APS SD/MI Provinsi Sul-Sel	97.00%	97.16%	97.59%	98.25%		

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2016



Tabel 2.47.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Tahun 2015  
menurut Kecamatan Kabupaten Gowa

No	Kecamatan	SD/MI		
		Jumlah murid usia 7-12 thn	Jumlah penduduk usia 7-12 th	APS
1	Bajeng	7.577	7.752	97.74
2	Bajeng Barat	2.678	2.815	95.13
3	Barombong	4.212	4.397	95.79
4	Biringbulu	3.669	3.707	98.97
5	Bontolempangan	1.698	1.470	115.51
6	Bontomarannu	4.502	3.925	114.70
7	Bontonompo	4.934	4.763	103.6
8	Bonsel	3.512	3.411	102.96
9	Bungaya	2.299	1.878	122.42
10	Manuju	1.852	1.706	108.56
11	Pallangga	13.565	13.147	103.18
12	Parangloe	2.118	2.066	102.52
13	Parigi	1.253	1.491	84.04
14	Pattallassang	3.387	2.715	124.75
15	Somba Opu	17.012	17.614	96.58
16	Tinggimoncong	2.627	2.709	96.97
17	Tombolopao	3.996	3.307	120.83
18	Tompobulu	3.858	3.342	115.44
19	PAKET A, B dan C	52	0	0
JumlahTotal		84.801	82.215	103.15

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2016

b). Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah

Rasio ketersediaan sekolah adalah jumlah sekolah tingkat pendidikan dasar per 10.000 jumlah penduduk usia pendidikan dasar. Rasio ini mengindikasikan kemampuan untuk menampung semua penduduk usia pendidikan dasar.



Tabel 2.48.

**Ketersediaan Sekolah dan Penduduk Usia Sekolah  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa**

No	Jenjang Pendidikan	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	SD/MI						
1.1.	Jumlah gedung sekolah	486	485	485	491	491	494
1.2.	Jumlah penduduk kelompok usia 7-12 tahun	72.693	80.997	84.292	86.467	95.345	82.215
1.3.	Rasio Kabupaten Gowa	66.86	59.88	57.66	56.78	51.50	60,08

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2016

Tabel 2.49.

**Ketersediaan Sekolah dan Penduduk Usia Sekolah menurut Kecamatan  
Tahun 2014 di Kabupaten Gowa**

No	KECAMATAN	SD/MI		
		Jumlah Gedung Sekolah	Jumlah Penduduk Usia 7-12 th	Rasio
1	Bajeng	45	10.548	0.004
2	Bajeng Barat	17	3.873	0.004
3	Barombong	16	5.842	0.003
4	Biringbulu	33	5.468	0.006
5	Bontolempangan	15	2.249	0.007
6	Bontomarannu	19	5.290	0.004
7	Bontonompo	33	6.629	0.005
8	Bonsel	29	4.803	0.006
9	Bungaya	24	2.677	0.009
10	Manuju	18	2.381	0.008
11	Pallangga	44	16.798	0.003
12	Parangloe	18	2.800	0.006
13	Parigi	15	2.206	0.007
14	Pattallassang	18	3.705	0.005
15	Somba Opu	51	22.158	0.002
16	Tinggimoncong	27	3.748	0.007
17	Tombolopao	40	4.561	0.009
18	Tompobulu	29	4.892	0.006
	<b>Jumlah</b>	<b>491</b>	<b>95.345</b>	<b>0.005</b>

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2015

c). Rasio guru/murid

Rasio guru terhadap murid adalah jumlah guru tingkat pendidikan dasar per 1.000 jumlah murid pendidikan dasar. Rasio ini



mengindikasikan ketersediaan tenaga pengajar. Di samping itu juga untuk mengukur jumlah ideal murid untuk satu guru agar tercapai mutu pengajaran.

**Tabel 2.50.**

**Jumlah Guru dan Murid Jenjang Pendidikan Dasar  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa**

NO	Jenjang Pendidikan	2010	2011	2012	2013	2014	2015
<b>1</b>	<b>SD/MI</b>						
1.1.	Jumlah Guru	2.871	2.871	2.831	2.838	2.233	3.365
1.2.	Jumlah Murid	84.326	83.699	89.383	89.357	86.797	84.801
1.3.	Rasio Kab. Gowa	34	34	32	32	26	40

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2016

**Tabel 2.51.**

**Jumlah Guru dan Murid Jenjang Pendidikan Dasar  
menurut Kecamatan Tahun 2015 di Kabupaten Gowa**

No	Kecamatan	SD/MI		
		Jumlah Guru	Jumlah Murid	Rasio
1	Bajeng	328	7.577	43.3
2	Bajeng Barat	140	2.678	52.3
3	Barombong	103	4.212	24.5
4	Biringbulu	227	3.669	61.9
5	Bontolempangan	97	1.698	57.1
6	Bontomarannu	145	4.502	32.2
7	Bontonompo	254	4.934	51.5
8	Bonsel	217	3.512	61.8
9	Bungaya	167	2.299	72.6
10	Manuju	88	1.852	47.5
11	Pallangga	363	13.565	26.8
12	Parangloe	95	2.118	44.9
13	Parigi	86	1.253	68.6
14	Pattallassang	103	3.387	30.4
15	Somba Opu	373	17.012	21.9
16	Tinggimoncong	146	2.627	55.6
17	Tombolopao	237	3.996	59.3
18	Tompobulu	196	3.858	50.8
19	Paket A, B dan C		52	0.0
	Jumlah	3.365	84.801	40

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2016



## 2. Pendidikan Menengah Pertama

### a) Rasio guru/murid menurut per kelas rata-rata

Dari data yang diperoleh dari Dikorda Kabupaten Gowa diketahui jumlah guru adalah 3.365 orang dan jumlah murid adalah 84.801 orang, sehingga rasio guru/murid per kelas rata-rata adalah 40 Dengan artian bahwa dalam setiap 1.000 orang penduduk terdapat 40 orang guru.

**Tabel 2.52.**

### Perkembangan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Tahun 2010-2015 Kabupaten Gowa

No	Jenjang Pendidikan	2010	2011	2012	2013	2014	2015
	SMP/MTs						
2.1.	Jumlah murid usia 13-15 thn	32.631	34.708	38.169	38.020	37.968	39.070
2.2.	Jumlah penduduk kelompok usia 13-15 tahun	37.160	38.591	39.375	40.502	41.864	40.530
2.3.	APS SMP/MTs Kab. Gowa	87.8	89.9	96.9	93.9	90.7	96.40
2.4.	APS SMP/MTs Provinsi Sul-Sel	82.63	84.04	87.69	87.43		

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2016

**Tabel 2.53.**

### Perkembangan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Tahun 2015 per Kecamatan Kabupaten Gowa

No	Kecamatan	SMP/MTs		
		Jumlah Murid Usia 13-15 thn	Jumlah Penduduk Usia 13-15 th	APS
1	Bajeng	4.299	3.821	112.51
2	Bajeng Barat	1.226	1.387	88.39
3	Barombong	1.563	2.167	72.13
4	Biringbulu	1.233	1.828	67.45
5	Bontolempangan	844	724	116.57
6	Bontomarannu	2.154	1.936	111.26
7	Bontonompo	2.186	2.348	93.10
8	Bonsel	1.715	1.681	102.02
9	Bungaya	1.176	926	127.00



No	Kecamatan	SMP/MTs		
		Jumlah Murid Usia 13-15 thn	Jumlah Penduduk Usia 13-15 th	APS
10	Manuju	726	841	86.33
11	Pallangga	5.690	6.481	87.80
12	Parangloe	962	1.018	94.50
13	Parigi	593	735	80.68
14	Pattallassang	1.220	1.339	91.11
15	Somba Opu	9.041	8.684	104.11
16	Tinggimoncong	1.326	1.336	99.25
17	Tombolopao	1.434	1.631	87.92
18	Tompobulu	1.523	1.647	92.47
19	PAKET A, B dan C	159	0	0
<b>JumlahTotal</b>		<b>39.070</b>	<b>40.530</b>	<b>96.40</b>

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2016

b) Rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah

Tabel 2.54.

**Ketersediaan Sekolah dan Penduduk Usia Sekolah  
Tahun 2010-2014 Kabupaten Gowa**

NO	JenjangPendidikan	2010	2011	2012	2013	2014
	SMP/MTs					
2.1.	Jumlah gedung sekolah	174	160	162	165	165
2.2.	Jumlah penduduk kelompok usia 13-15 tahun	32631	34708	38169	38020	37968
2.3.	Rasio Kab.Gowa	53.32	46.10	42.44	43.40	43.46
2.4.	Rasio Provinsi Sul-Sel	240.76	228.72	220.84	183.16	

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2015

Tabel 2.55.

**Ketersediaan Sekolah dan Penduduk Usia Sekolah  
menurut Kecamatan Tahun 2014 di Kabupaten Gowa**

No	Kecamatan	SMP/MTs		
		Jumlah Gedung Sekolah	Jumlah Penduduk Usia 13-15 thn	Rasio
1	Bajeng	16	3.997	0.004
2	Bajeng Barat	3	1.469	0.002
3	Barombong	2	2.214	0.001



No	Kecamatan	SMP/MTs		
		Jumlah Gedung Sekolah	Jumlah Penduduk Usia 13-15 thn	Rasio
4	Biringbulu	14	2.074	0.007
5	Bontolempangan	8	855	0.009
6	Bontomarannu	5	2.004	0.002
7	Bontonompo	8	2.519	0.003
8	Bonsel	6	1.825	0.003
9	Bungaya	13	1.016	0.013
10	Manuju	5	903	0.006
11	Pallangga	12	6.330	0.002
12	Parangloe	5	1.062	0.005
13	Parigi	4	839	0.005
14	Pattallassang	6	1.403	0.004
15	Somba Opu	23	8.354	0.003
16	Tinggimoncong	10	1.420	0.007
17	Tombolopao	18	1.724	0.010
18	Tompobulu	7	1.857	0.004
	<b>Jumlah</b>	<b>165</b>	<b>41.864</b>	<b>0.004</b>

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2015

c) Rasio guru terhadap murid

Tabel 2.56.

Jumlah Guru dan Murid Jenjang Pendidikan  
Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa

No	Jenjang Pendidikan	2010	2011	2012	2013	2014
	SMP/MTs					
1.	Jumlah Guru	856	856	1.032	1.034	1.007
2.	Jumlah Murid	32.631	34.708	38.169	38.020	37.968
3.	Rasio Kab. Gowa	267	247	270	272	265
4.	Rasio Provinsi Sul-Sel	12.39	9.17	7.35	12.10	

Sumber : Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2015





Tabel 2.57.

Jumlah Guru dan Murid Jenjang Pendidikan menurut Kecamatan  
Tahun 2014 di Kabupaten Gowa

No	Kecamatan	SMP/MTs		
		Jumlah Guru	Jumlah Murid	Rasio
1	Bajeng	92	3.490	0.03
2	Bajeng Barat	44	1.186	0.04
3	Barombong	42	1.453	0.03
4	Biringbulu	22	1.105	0.02
5	Bontolempangan	20	857	0.02
6	Bontomarannu	59	2.117	0.03
7	Bontonompo	89	1.930	0.05
8	Bonsel	25	1.676	0.01
9	Bungaya	15	1.232	0.01
10	Manuju	38	768	0.05
11	Pallangga	128	5.768	0.02
12	Parangloe	36	941	0.04
13	Parigi	30	639	0.05
14	Pattallassang	40	1.130	0.04
15	Somba Opu	216	9.458	0.02
16	Tinggimoncong	48	1.337	0.04
17	Tombolopao	26	1.564	0.02
18	Tompobulu	48	1.317	0.04
	<b>Jumlah</b>	<b>1.018</b>	<b>37.968</b>	<b>0.03</b>

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2015

d) Rasio guru terhadap murid per kelas rata-rata

Dari data yang diperoleh dari Dikorda Kabupaten Gowa diketahui jumlah guru adalah 1.235 orang dan jumlah murid adalah 37.968 orang, sehingga rasio guru/murid per kelas rata-rata adalah 32,53. Dengan artian bahwa dalam setiap 1.000 orang penduduk terdapat 33 orang guru.

3. Pendidikan Menengah Atas

a) Angka Partisipasi Sekolah (APS)

Untuk pendidikan menengah, Angka Partisipasi Sekolah (APS) yang ada di Kabupaten Gowa, dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 2.58.

Perkembangan Angka Partisipasi Sekolah (APS)  
Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa

No	Jenjang Pendidikan	2010	2011	2012	2013	2014
	SMA/MA/SMK					
2.1.	Jumlah murid usia 16-19 thn	12.319	11.971	13.795	15.120	16.260
2.2.	Jumlah penduduk kelompok usia 16-19 tahun	-	-	-	-	-
2.3.	APS SMA/MA/SMK Kab. Gowa	94.41	85.84	100.96	100.32	90.93

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2015

Tabel 2.59.

Perkembangan Angka Partisipasi Sekolah (APS)  
per Kecamatan Tahun 2015 Kabupaten Gowa

No	Kecamatan	SMA/MA/SMK		
		Jumlah Murid Usia 16-18 thn	Jumlah Penduduk Usia 16-18 thn	APS
1	Bajeng	4,951	2,807	1186
2	Bajeng Barat	591	1,182	1186
3	Barombong	-	2,159	1186
4	Biringbulu	871	1,820	1186
5	Bontolempangan	725	721	1186
6	Bontomarannu	1,345	1,928	1186
7	Bontonompo	1,642	2,338	1186
8	Bonsel	723	1,474	1186
9	Bungaya	859	922	1186
10	Manuju	244	837	1186
11	Pallangga	4,302	3,856	1186
12	Parangloe	788	1,015	1186
13	Parigi	579	732	1186
14	Pattallassang	859	1,333	1186
15	Somba Opu	10,446	6,650	1186
16	Tinggimoncong	1,257	1,330	1186
17	Tombolopao	890	1,625	1186
18	Tompobulu	843	1,640	1186
JumlahTotal		32,358	34369	925

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2016



b) Rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah

Tabel 2.60.

Ketersediaan Sekolah dan Penduduk Usia Sekolah  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

NO	Jenjang Pendidikan	2010	2011	2012	2013	2014	2015
	SMA/MA/SMK						
2.1.	Jumlah gedung sekolah	78	83	87	89	89	91
2.2.	Jumlah penduduk kelompok usia 16-19 tahun	33777	35198	34931	34181	32550	34369
2.3.	Rasio Kab.Gowa	23.09	23.58	24.91	26.04	27.34	26.48

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2016

Tabel 2.61.

Ketersediaan Sekolah dan Penduduk Usia Sekolah  
menurut Kecamatan Tahun 2014 di Kabupaten Gowa

No	Kecamatan	SMA/MA/SMK		
		Jumlah Gedung Sekolah	Jumlah Penduduk Usia 16-19 th	Rasio
1	Bajeng	8	2807	28.50
2	Bajeng Barat	1	1182	8.46
3	Barombong	1	2159	4.63
4	Biringbulu	6	1820	32.96
5	Bontolempangan	4	721	55.47
6	Bontomarannu	2	1928	10.38
7	Bontonompo	3	2338	12.83
8	Bonsel	4	1474	27.13
9	Bungaya	7	922	75.92
10	Manuju	1	837	11.94
11	Pallangga	5	3856	12.97
12	Parangloe	3	1015	29.55
13	Parigi	2	732	27.32
14	Pattallassang	4	1333	30
15	Somba Opu	26	6650	39.01
16	Tinggimoncong	5	1330	37.59
17	Tombolopao	5	1625	30.76
18	Tompobulu	4	1640	24.40
	<b>Jumlah</b>	<b>91</b>	<b>34369</b>	<b>26.48</b>

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2015



c) Rasio guru terhadap murid

Tabel 2.62.

Jumlah Guru dan Murid Jenjang Pendidikan Menengah  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

No	Jenjang Pendidikan	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah Guru		777	688	822	802	754
2.	Jumlah Murid	18859	19053	27874	29675	29914	32358
3.	Rasio Kab. Gowa	0	41	25	28	27	23
4.	Rasio Provinsi Sul-Sel	15	13	14	11	-	-

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2016

Tabel 2.63.

Jumlah Guru dan Murid Jenjang Pendidikan Menengah menurut Kecamatan  
Tahun 2014 di Kabupaten Gowa

No	Kecamatan	SMA/MA/SMK		
		Jumlah Guru	Jumlah Murid	Rasio
1	Bajeng	119	4951	24.04
2	Bajeng Barat	2	591	3.38
3	Barombong	0	10446	0.00
4	Biringbulu	3	443	6.77
5	Bontolempangan	9	843	10.68
6	Bontomarannu	40	859	46.57
7	Bontonompo	51	1642	31.06
8	Bonsel	13	723	17.98
9	Bungaya	6	725	8.28
10	Manuju	8	1257	6.36
11	Pallangga	96	4302	22.32
12	Parangloe	35	244	143,44
13	Parigi	6	859	6.98
14	Pattallassang	16	788	20.30
15	Somba Opu	253	1345	188,10
16	Tinggimoncong	54	890	60.67
17	Tombolopao	10	579	17,27
18	Tompobulu	33	871	37.89
	<b>Jumlah</b>	<b>754</b>	<b>32358</b>	<b>23.30</b>

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2015



d) Rasio guru terhadap murid per kelas rata-rata

Dari data yang diperoleh dari Dikorda Kabupaten Gowa diketahui jumlah guru adalah 754 orang dan jumlah murid adalah 32.358 orang, sehingga rasio guru/murid per kelas rata-rata adalah 23.30 dengan artian bahwa dalam setiap 1.000 orang penduduk terdapat 23.30 orang guru.

e) Penduduk yang berusia >15 tahun melek huruf (tidak buta aksara)

**Tabel 2.64.**

**Penduduk yang Berusia >15 Tahun Melek Huruf (Tidak Buta Aksara)  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah capaian kinerja penduduk yang berusia >15 tahun melek huruf se kab.	405.350	380.866	448.458	417.780	421.366	430.799
2.	Jumlah seluruh penduduk yang berusia >15 tahun melek huruf se kab.	409.426	452.335	459.517	470.908	469.194	445.065
Persentase (%)		99	84,20	97,70	88,72	89,81	96,79

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2016

4. Fasilitas Pendidikan

a) Sekolah pendidikan SD/MI kondisi bangunan baik

**Tabel 2.65.**

**Sekolah Pendidikan SD/MI Kondisi Bangunan Baik  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah sekolah pendidikan SD/MI kondisi bangunan baik	476	478	480	485	487	491
2.	Jumlah seluruh sekolah SD/MI	486	485	486	491	491	494
Persentase (%)		97,94	98,55	98,76	98,77	99,80	99,39

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2016



b) Sekolah pendidikan SMP/MTs kondisi bangunan baik

**Tabel 2.66.**

**Sekolah Pendidikan SMP/MTs Kondisi Bangunan Baik  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah sekolah pendidikan SMP/MTs kondisi bangunan baik	157	159	160	163	164	167
2.	Jumlah seluruh sekolah SMP/MTs	174	160	162	165	165	167
Persentase (%)		90,22	99,37	98,76	98,78	99,39	100

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2016

5. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

**Tabel 2.67.**

**Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah siswa pada jenjang TK/RA/Penitipan anak	26.410	14.324	28.123	29.527	29.838	40.038
2.	Jumlah anak usia 4-6 tahun	82.906	21.250	41.492	42.326	44.113	42.386
Persentase (%)		32,00	67,41	67,78	69,76	67,64	94,46

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2016

6. Angka Putus Sekolah (APS)

a) Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI

**Tabel 2.68.**

**Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah capaian kinerja APS SD/MI se kab/kota	165	0	0	0	0	0
2.	Jumlah seluruh APS SD/MI se kab/kota	82.251	84.707	84.292	88.835	86.761	84.801
Persentase (%)		0,20	0	0	0	0	0

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2016



b) Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs

Tabel 2.69.

Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah capaian kinerja APS SMP/MTs se kab/kota	1,20%	0	0	0	0	0
2.	Jumlah seluruh APS SMP/MTs se kab/kota	401	0	0	0	0	0
Persentase (%)		1,20	0	0	0	0	0

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2016

c) Angka Putus Sekolah (APS) SMA/SMK/MA

Tabel 2.70.

Angka Putus Sekolah (APS) SMA/SMK/MA  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah capaian kinerja APS SMA/SMK/MA se kab/kota	0	0	0	0	0	0
2.	Jumlah seluruh APS SMA/SMK/MA se kab/kota	0	0	0	0	0	0
Persentase (%)		0	0	0	0	0	0

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2016

7. Angka Kelulusan

a) Angka Kelulusan (AL) SD/MI

Tabel 2.71.

Angka Kelulusan (AL) SD/MI  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah lulusan pada jenjang SD/MI	10.631	10.347	13.469	13.450	14.131	14.144
2.	Jumlah siswa angkatan tertinggi pada jenjang SD/MI pada tahun sebelumnya	10.716	10.352	13.493	13.970	14.131	14.144
Persentase (%)		99,21	99,95	99,82	96,28	100	100

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2016



b) Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs

Tabel 2.72.

Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah lulusan pada jenjang SMP/MTs	8.649	7.959	10.217	9.912	10.876	17.683
2.	Jumlah siswa angkatan tertinggi pada jenjang SMP/MTs pada tahun sebelumnya	9.168	7.965	10.230	10.300	10.876	17.683
Persentase (%)		94,34	99,92	99,87	96,23	105	100

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2016

c) Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK/MA

Tabel 2.73.

Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK/MA  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah lulusan pada jenjang SMA/SMK/MA	5.342	5.661	6.503	7.363	8.319	8.855
2.	Jumlah siswa angkatan tertinggi pada jenjang SMA/SMK/MA pada tahun sebelumnya	5.356	5.689	6.570	7.501	8.319	8.855
Persentase (%)		99,74	99,51	98,98	98,16	100	100

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2016

d) Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs

Tabel 2.74.

Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah siswa baru tingkat I pada jenjang SMP/MTs	10.610	11.451	13.958	13.439	12.839	13.388
2.	Jumlah lulusan pada jenjang SD/MI tahun ajaran sebelumnya	10.631	11.237	13.469	13.469	14.131	14.144
Persentase (%)		99,80	101,90	103,63	99,18	90,86	97,74

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2016





e) Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA

**Tabel 2.75.**

**Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah siswa baru tingkat I pada jenjang SMA/SMK/MA	6.250	9.699	10.967	10.176	10.284	10.717
2.	Jumlah lulusan pada jenjang SMP/MTs tahun ajaran sebelumnya	8.649	9.682	10.217	10.227	10.876	10.876
Persentase (%)		89,77	100,18	107,34	99,60	94,56	98,54

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2016

f) Guru yang memenuhi kualifikasi S1/DIV

**Tabel 2.76.**

**Guru yang Memenuhi Kualifikasi S1/D-IV  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah guru berijazah kualifikasi S1/D-IV	5.218	4.637	4.707	4.626	4.635	4.663
2.	Jumlah guru SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK	7.455	5.163	5.066	4.877	4.747	4.757
Persentase (%)		69,99	89,81	92,91	94,85	98,02	98,02

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2016

### 2.3.1.2. Kesehatan

#### 1. Rasio pos pelayanan terpadu (posyandu) per satuan balita

Pengertian Posyandu adalah suatu wadah komunikasi alih teknologi dalam pelayanan kesehatan masyarakat dari Keluarga Berencana dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat dengan dukungan pelayanan serta pembinaan teknis dari petugas kesehatan dan keluarga berencana yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan sumber daya manusia sejak dini.

**Tabel 2.77.**

**Jumlah Posyandu dan Balita  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah POSYANDU	674	523	693	691	691	715



No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
2.	Jumlah BALITA	43.869	54.325	94.984	62.448	53.665	49.583
3.	Rasio Kab. Gowa	65,08	104	137,06	90,37	77,66	69,34

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa, 2016

Tabel 2.78.

Jumlah Posyandu dan Balita menurut Kecamatan  
Tahun 2015 di Kabupaten Gowa

No	Kecamatan	Jumlah posyandu	Jumlah balita	Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3)
1	Bajeng	61	4.980	81,63
2	Bajeng Barat	30	1.394	46,46
3	Barombong	42	2.721	64,78
4	Biringbulu	65	3.755	57,8
5	Bontolempangan	22	912	41,45
6	Bontomarannu	34	1.687	49,6
7	Bontonompo	50	4.146	82,92
8	Bonsel	41	1.786	43,56
9	Bungaya	28	1.926	68,8
10	Manuju	25	851	34,04
11	Pallangga	77	6.771	87,93
12	Parangloe	24	1.057	44,04
13	Parigi	18	670	37,22
14	Pattallassang	39	1.749	44,84
15	Somba Opu	64	7.707	120,4
16	Tinggimoncong	24	2.432	101,33
17	Tombolopao	29	1.995	68,8
18	Tompobulu	42	3.044	72,47
	<b>Jumlah</b>	<b>715</b>	<b>49.583</b>	<b>69,34</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa, 2016

2. Rasio Puskesmas, Poliklinik dan Puskesmas Pembantu (Pustu)

Tabel 2.79.

Jumlah Puskesmas, Poliklinik dan Pustu  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah Puskesmas	23	23	25	25	25	25
2.	Jumlah Poliklinik	15	15	15	19	19	19



No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
3.	Jumlah Pustu	119	119	119	115	115	123
4.	Jumlah Penduduk	652.941	659.513	670.465	691.309	709.386	722.702
5.	Rasio Puskesmas per satuan penduduk	0,035	0,035	0,038	0,037	0,037	0,035
6.	Rasio Poliklinik per satuan penduduk	0,023	0,023	0,023	0,022	0,022	0,026
7.	Rasio Pustu per satuan penduduk	0,18	0,18	0,182	0,177	0,177	0,171

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa, 2016

Tabel 2.80.

Jumlah Puskesmas, Poliklinik dan Pustu menurut Kecamatan  
Tahun 2015 di Kabupaten Gowa

NO	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Puskesmas		Poliklinik		Pustu	
			Jumlah	Rasio	Jumlah	Rasio	Jumlah	Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3)	(6)	(7=6/3)	(8)	(9=8/3)
1	Bajeng	23.533	2	0,085	2	0,084	10	0,425
2	Bajeng Barat	101.371	1	0,010		0	5	0,049
3	Barombong	64.007	2	0,031		0	7	0,109
4	Biringbulu	13.690	3	0,219		0	9	0,657
5	Bontolempangan	33.215	1	0,030		0	8	0,241
6	Bontomarannu	32.089	1	0,031		0	4	0,125
7	Bontonompo	133.784	1	0,028	2	0,056	11	0,082
8	Bonsel	35.453	1	0,007		0	8	0,226
9	Bungaya	29.749	1	0,034		0	6	0,202
10	Manuju	14.471	1	0,069		0	7	0,483
11	Pallangga	29.235	2	0,068	3	0,102	12	0,410
12	Parangloe	18.080	1	0,055		0	7	0,387
13	Parigi	27.597	1	0,036		0	4	0,145
14	Pattallassang	22.468	2	0,089	3	0,133	3	0,133
15	Somba Opu	40.349	2	0,050	9	0,223	4	0,099
16	Tinggimoncong	22.732	1	0,044		0	6	0,264
17	Tombolopao	13.441	1	0,074		0	7	0,521
18	Tompobulu	16.272	1	0,061		0	7	0,430
	<b>Jumlah</b>	<b>671.536</b>	<b>25</b>	<b>0,37</b>	<b>19</b>	<b>0,22</b>	<b>125</b>	<b>0,186</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa, 2016



### 3. Rasio rumah sakit per satuan penduduk

Rumah sakit adalah suatu organisasi yang melalui tenaga medis profesional yang terorganisir serta sarana kedokteran yang permanen menyelenggarakan pelayanan kesehatan, asuhan keperawatan yang berkesinambungan, diagnosis serta pengobatan penyakit yang diderita oleh pasien. Untuk mengetahui rasio rumah sakit per satuan penduduk dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.81.**

**Jumlah dan Rasio Rumah Sakit per Jumlah Penduduk Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah Rumah Sakit Umum (Pemerintah)	1	1	1	1	1	1
2	Jumlah Rumah Sakit Jiwa/Paru dan penyakit khusus lainnya milik pemerintah	-	-	-	-	-	-
3	Jumlah Rumah Sakit AD/AU/AL/POLRI	-	-	-	-	-	-
4	Jumlah Rumah Sakit Daerah	1	1	1	1	1	1
5	Jumlah seluruh Rumah Sakit	1	1	1	1	1	1
6	Jumlah Penduduk	652.941	659.513	670.465	691.309	709.386	722.702
7	Rasio Kabupaten Gowa	0,0015	0,0015	0,0015	0,0015	0,0015	0,0014

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa, 2016

**Tabel 2.82.**

**Jumlah Rumah Sakit menurut Kecamatan Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa**

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Rumah Sakit Umum (Pemerintah)		RS Jiwa/Paru Dan penyakit khusus lainnya milik pemerintah		Rumah Sakit AD/AU/AL/POLRI		Rumah Sakit Daerah		Rumah Sakit Swasta		Total	
			Jlh	Ras	Jlh	Ras	Jlh	Ras	Jlh	Ras	Jlh	Ras	Jml	Ras
1	Bajeng	66.875	0		0		0		0		0		0	
2	Bajeng Barat	24.296	0		0		0		0		0		0	
3	Barombong	37.933	0		0		0		0		0		0	
4	Biringbulu	32.003	0		0		0		0		0		0	



No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Rumah Sakit Umum (Pemerintah)		RS Jiwa/Paru Dan penyakit khusus lainnya milik pemerintah		Rumah Sakit AD/AU/AL/POLRI		Rumah Sakit Daerah		Rumah Sakit Swasta		Total	
			Jlh	Ras	Jlh	Ras	Jlh	Ras	Jlh	Ras	Jlh	Ras	Jml	Ras
5	Bontolempangan	12.698	0		0		0		0		0		0	
6	Bontomarannu	33.858	0		0		0		0		0		0	
7	Bontonompo	41.138	0		0		0		0		0		0	
8	Bonsel	29.453	0		0		0		0		0		0	
9	Bungaya	16.218	0		0		0		0		0		0	
10	Manuju	14.726	0		0		0		0		0		0	
11	Pallangga	113.417	0		0		0		0		0		0	
12	Parangloe	17.834	0		0		0		0		0		0	
13	Parigi	12.882	0		0		0		0		0		0	
14	Pattallassang	23.414	0		0		0		0		0		0	
15	Somba Opu	151.916	1		0		0		1		0		0	
16	Tinggimoncong	23.366	0		0		0		0		0		0	
17	Tombolopao	28.504	0		0		0		0		0		0	
18	Tompobulu	28.853	0		0		0		0		0		0	
	<b>Jumlah</b>	<b>709.386</b>	<b>1</b>		<b>0</b>		<b>0</b>		<b>0</b>		<b>0</b>		<b>0</b>	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa, 2015

#### 4. Rasio dokter per satuan penduduk

Indikator rasio dokter per jumlah penduduk menunjukkan tingkat pelayanan yang dapat diberikan oleh dokter dibandingkan jumlah penduduk yang ada. Apabila dikaitkan dengan standar sistem pelayanan kesehatan terpadu, idealnya satu orang dokter melayani 2.500 penduduk.

Tabel 2.83.

#### Jumlah Dokter Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah Dokter	75	79	92	90	92	79
2	Jumlah Penduduk	652.941	659.513	670.465	691.309	709.386	722.702
3	Rasio Kab.Gowa	0,00012	0,00012	0,00014	0,00013	0,00013	0,00011

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa, 2016



**Tabel 2.84.**

**Jumlah Dokter menurut Kecamatan Tahun 2015  
Kabupaten Gowa**

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Dokter	Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3)
1	Bajeng	66.875	9	0,0001
2	Bajeng Barat	24.296	3	0,0001
3	Barombong	37.933	8	0,0002
4	Biringbulu	32.003	1	0,0002
5	Bontolempangan	12.698	2	0,0002
6	Bontomarannu	33.858	5	0,0001
7	Bontonompo	41.138	3	0,0001
8	Bonsel	29.453	2	0,0001
9	Bungaya	16.218	1	0,0001
10	Manuju	14.726	1	0,0001
11	Pallangga	113.417	12	0,0001
12	Parangloe	17.834	-	0,0001
13	Parigi	12.882	2	0,0002
14	Pattallassang	23.414	3	0,0001
15	Somba Opu	151.916	17	0,0001
16	Tinggimoncong	23.366	1	0,0000
17	Tombolopao	28.504	2	0,0001
18	Tompobulu	28.853	2	0,0001
	<b>Jumlah</b>	<b>709.386</b>	<b>81</b>	<b>0,0001</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa, 2016

5. Rasio tenaga medis per satuan penduduk

Rasio tenaga medis per jumlah penduduk menunjukkan seberapa besar ketersediaan tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kepada penduduk. Untuk rasio tenaga medis per satuan penduduk dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.85.**  
**Jumlah Tenaga Medis  
Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	2010	2011	2011	2013	2014
1	Jumlah Tenaga Medis	685	710	566	460	356
2	Jumlah Penduduk	652.941	659.513	670.465	691.309	709.386
3	Rasio Kabupaten Gowa	0,00105	0,00105	0,00087	0,00069	0,00053

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa, 2015



Tabel 2.86.

Jumlah Tenaga Medis menurut Kecamatan  
Tahun 2014 di Kabupaten Gowa

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Tenaga Medis	Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3)
1	Bajeng	66.875	50	0,0007
2	Bajeng Barat	24.296	25	0,0010
3	Barombong	37.933	35	0,0009
4	Biringbulu	32.003	25	0,0007
5	Bontolempangan	12.698	20	0,0015
6	Bontomarannu	33.858	25	0,0007
7	Bontonompo	41.138	25	0,0006
8	Bonsel	29.453	25	0,0008
9	Bungaya	16.218	20	0,0012
10	Manuju	14.726	20	0,0013
11	Pallangga	113.417	30	0,0002
12	Parangloe	17.834	20	0,0011
13	Parigi	12.882	15	0,0011
14	Pattallassang	23.414	35	0,0014
15	Somba Opu	151.916	250	0,0016
16	Tinggimoncong	23.366	20	0,0008
17	Tombolopao	28.504	25	0,0008
18	Tompobulu	28.853	25	0,0008
	<b>Jumlah</b>	<b>709.386</b>	<b>690</b>	<b>0,0009</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa, 2015

6. Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani

Data cakupan komplikasi kebidanan dari Dinas Kesehatan tahun 2010-2015 menggambarkan jumlah komplikasi kebidanan yang mendapat penanganan definitive pada tahun 2010 sebanyak 1.099 dengan cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani sebesar 38,28%, sementara pada tahun 2015 jumlah komplikasi kebidanan yang mendapat penanganan definitive 2.307 dengan cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani sebesar 85.10%. Kondisi tersebut menunjukkan penanganan komplikasi kebidanan semakin meningkat dan capaian pada tahun 2015 sebesar 85.10% sudah berada di atas target nasional.



Tabel 2.87.

**Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	Satuan	Tahun					
			2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah komplikasi kebidanan yang mendapat penanganan definitif di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu	Jumlah	1.099	1.475	1.328	1.475	2.307	2.307
2	Jumlah ibu dengan komplikasi kebidanan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu	Jumlah	2.873	2.757	2.840	2.894	2.728	2.785
3	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	%	38.25	53.50	46.76	50.47	84.56	85.10

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa, 2016

7. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan

Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan yaitu 90.66% pada tahun 2010 dengan jumlah ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan sebanyak 12.384 jiwa. Sedangkan pada tahun 2015 cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yaitu 93.28% dengan jumlah ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan sebanyak 12.580 jiwa. Kondisi tersebut menunjukkan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan semakin meningkat dengan capaian pada tahun 2015 sebesar 93.28% yang sudah berada di atas target nasional yaitu sebesar 90%.

Tabel 2.88.

**Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi  
Kebidanan Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	Satuan	Tahun					
			2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu	Jumlah	12.384	12.774	12.624	12.403	12.203	12.580





2	Jumlah seluruh sasaran ibu bersalin di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama	Jumlah	13.660	13.143	13.293	13.647	13.076	13.487
3	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	%	90.66	97.19	94.97	90.88	93.32	93.28

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa, 2016

#### 8. Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)

Data menunjukkan cakupan desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI) tahun 2010-2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.89.

#### Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	Satuan	Tahun					
			2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah desa/kelurahan UCI	Jumlah	140	136	143	135	167	167
2	Jumlah seluruh desa/kelurahan	Jumlah	167	167	167	167	167	167
3	Cakupan desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	%	83.83	81.44	85.63	80.84	100	100

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa, 2016

#### 9. Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan

Cakupan balita gizi buruk yang mendapat perawatan sudah mencapai angka 100% sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2015. Hal ini berarti bahwa semua balita gizi buruk sudah mendapatkan perawatan medis melalui sarana pelayanan kesehatan.

Tabel 2.90.

#### Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat Perawatan Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	Satuan	Tahun					
			2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah balita gizi buruk mendapat perawatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu	Jumlah	133	148	580	580	148	81
2	Jumlah seluruh balita gizi buruk di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama	Jumlah	133	148	580	580	148	81
3	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	%	100	100	100	100	100	100

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa, 2016



#### 10. Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA

Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA (+) meningkat dari 53% pada tahun 2010 menjadi 88% di tahun 2015. Peningkatan tersebut telah di atas target nasional angka keberhasilan penyembuhan TBC (Success Rate/SR) sebesar 70%.

**Tabel 2.91.**

#### **Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit TBC BTA Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	Satuan	Tahun					
			2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah penderita TBC BTA yang ditemukan dan diobati disatu wilayah kerja selama 1 bulan	Jumlah	748	812	941	965	4.016	1.129
2	Jumlah perkiraan penderita baru TBC BTA (+) dalam kurun waktu yang sama	Jumlah	1.360	1.380	1.400	1.400	1.400	1.400
3	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA (+)	%	53	58	67	64	73	88

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa, 2016

#### 11. Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD

**Tabel 2.92.**

#### **Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit DBD Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	Satuan	Tahun					
			2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah penderita DBD yang ditangani sesuai SOP di satu wilayah kerja selama 1 tahun	Jiwa	210	250	213	324	173	173
2	Jumlah penderita DBD yang ditemukan dalam kurun waktu yang sama	Jiwa	210	250	213	324	173	173
3	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	%	100	100	100	100	100	100

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa, 2016

#### 12. Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin

Berdasarkan data Dinas Kesehatan menunjukkan cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin mengalami peningkatan dari 38% pada tahun 2010 menjadi 85% pada tahun 2015.



Tabel 2.93.

**Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	Satuan	Tahun					
			2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah kunjungan pasien masyarakat miskin di sarana kesehatan strata 1	Jiwa	78.756	113.277	148.820	190.791	206.952	175.992
2	Jumlah seluruh masyarakat miskin di kabupaten/kota	Jiwa	207.326	207.326	207.326	207.326	207.326	207.326
3	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	%	38	55	72	92	100	85

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa, 2016

**13. Cakupan Kunjungan Bayi**

Cakupan kunjungan bayi memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar mengalami peningkatan dari tahun 2010 sebesar 56% dan 94% pada tahun 2015. Indikator ini sudah di atas target nasional yaitu sebesar 90%.

Tabel 2.94.

**Cakupan Kunjungan Bayi  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	Satuan	Tahun					
			2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah kunjungan bayi memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu	Jiwa	7.014	14.005	12.471	12.183	10.924	11.817
2	Seluruh bayi lahir hidup di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu	Jiwa	12.551	12.984	12.700	12.661	12.274	12.627
3	Cakupan kunjungan bayi	%	56	108	98	96	89	94

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa, 2016

**2.3.1.3. Sarana dan Prasarana Umum**

**1. Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik**

Kinerja jaringan jalan sebagai hasil dari manajemen pengelolaan dapat dilihat sebagai berikut :



Tabel 2.95.

Panjang Jaringan Jalan berdasarkan Kondisi  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

No	Kondisi Jalan	Panjang Jalan (km)					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Kondisi Baik	920,18	848,12	885,07	967,66	1.049.96	1.487
2.	Kondisi Rusak Sedang	75,43	70,51	63,76	59,60	61.09	-
3.	Kondisi Rusak	264,71	269.56	262,15	243,81	220.34	-
4.	Kondisi Rusak Berat	1.208,64	1.198,67	1.185,50	1.125,46	1.065.14	918,78
5.	Jalan secara keseluruhan (nasional, provinsi, dan kabupaten/kota)	2.468,96	2.386,85	2.396,52	2.396,52	2.396.52	2.396.52

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa, 2016

Tabel 2.96.

Panjang Jalan berdasarkan Kondisi  
menurut Kecamatan Tahun 2014 di Kabupaten Gowa

No	Kecamatan	Kondisi Baik	Kondisi Rusak Sedang	Kondisi Rusak Ringan	Kondisi Rusak Berat	Jalan Secara Keseluruhan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bajeng	104.04	12.91	31.07	35.13	183.146
2	Bajeng Barat	37.90	0.00	4.25	3.60	45.747
3	Barombong	68.10	2.80	6.44	6.41	83.752
4	Biringbulu	62.04	1.85	3.90	108.77	176.555
5	Bontolempangan	6.15	0.00	2.73	1.03	9.906
6	Bontomarannu	94.69	5.50	5.00	85.07	190.263
7	Bontonompo	94.61	6.35	13.02	23.24	137.214
8	Bonsel	12.07	0.51	1.77	1.88	16.219
9	Bungaya	63.25	3.01	7.00	125.19	198.445
10	Manuju	16.12	0.77	0.77	5.38	23.128
11	Pallangga	91.16	4.05	14.39	24.93	134.531
12	Parangloe	85.31	6.16	37.10	211.60	340.169
13	Parigi	2.20	0.00	0.00	2.65	4.852
14	Pattallassang	11.96	0.00	1.35	0.00	13.317
15	Somba Opu	77.85	6.10	4.85	0.00	88.799



No	Kecamatan	Kondisi Baik	Kondisi Rusak Sedang	Kondisi Rusak Ringan	Kondisi Rusak Berat	Jalan Secara Keseluruhan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
16	Tinggimoncong	115.01	4.10	41.45	140.39	300.943
17	Tombolopao	41.12	0.40	22.77	195.03	259.318
18	Tompobulu	66.30	5.85	21.08	97.00	190.228
	<b>Jumlah</b>	<b>1,049.96</b>	<b>60.35</b>	<b>218.93</b>	<b>1,067.29</b>	<b>2.396.53</b>

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa, 2015

## 2. Rasio jaringan irigasi

Pengertian jaringan irigasi adalah saluran, bangunan dan bangunan pelengkap yang merupakan satu kesatuan yang diperlukan untuk penyediaan, pembagian, pemberian, penggunaan dan pembuangan air irigasi. Selanjutnya secara operasional dibedakan ke dalam tiga kategori yaitu jaringan irigasi primer, sekunder dan tersier.

Adapun rasio perbandingan panjang jaringan irigasi terhadap luas lahan budidaya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 2.97.**

**Rasio Jaringan Irigasi  
Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa**

No	Jaringan Irigasi	Panjang Jaringan				
		2010	2011	2012	2013	2014
1.	Jaringan primer					
2.	Jaringan Sekunder	13.984	22.772	35.147	61.977	74.607
3.	Jaringan Tersier	6.248	779	288		
4.	Luas lahan budidaya	14.137	14.737	15.874	17.407	20.929
	Rasio	1,43	1,60	2,23	3,56	2,78

Sumber: Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Gowa, 2015

**Tabel 2.98.**

**Rasio Jaringan Irigasi menurut Kecamatan Tahun 2014 di Kabupaten Gowa**

NO	Kecamatan	Panjang Jaringan Irigasi			Total Panjang Jaringan (6=3+4+5)	Luaslahan budidaya (7)	Rasio (8=6/7)
		Primer (3)	Sekunder (4)	Tersier (5)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=3+4+5)	(7)	(8=6/7)
1	Bajeng **						
2	Bajeng Barat **						
3	Barombong **						



NO	Kecamatan	Panjang Jaringan Irigasi			Total Panjang Jaringan (6=3+4+5)	Luas lahan budidaya (7)	Rasio (8=6/7)
		Primer (3)	Sekunder (4)	Tersier (5)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=3+4+5)	(7)	(8=6/7)
4	Biringbulu		72.453		72.453	4.545	15.94
5	Bontolempangan		58.813		58.813	3.113	18.89
6	Bontomarannu *						
7	Bontonompo **						
8	Bonsel **						
9	Bungaya		58.498		58.498	3.338	17.52
10	Manuju		8.121		8.121	678	11.98
11	Pallangga **						
12	Parangloe		23.889		23.889	2.815	13.10
13	Parigi		36.899		36.899	2.815	13.1
14	Pattallassang		10.501		10.501	710	14.79
15	Somba Opu *						
16	Tinggimoncong		29.051		29.051	2.191	13.26
17	Tombolopao		84.288		84.288	4.919	17.13
18	Tompobulu		65.846		65.846	3.413	19.29
	<b>Jumlah</b>		<b>448.359</b>		<b>448.359</b>	<b>26.831</b>	<b>163</b>

Sumber: Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Gowa, 2015

Keterangan :

\* Kewenangan Provinsi

\*\* Kewenangan Pusat

**Tabel 2.99.**

**Efisiensi dan Efektifitas Pengelolaan Jaringan Irigasi  
Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa**

No	Pasokan irigasi	2010	2011	2012	2013	2014
1	Pasokan Irigasi per Area	1.32	1.30	1.27	1.25	1.21
2	Pasokan Irigasi Relatif	1.35	1.30	1.28	1.26	1.21
3	Pasok Air Relatif	2.72	2.70	2.55	2.50	2.14
4	Indek Luas Areal	75%	76%	77%	78%	79%
5	Rancangan Luas Areal	14.137	14.737	15.874	17.407	26.831

Sumber: Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Gowa, 2015



Tabel 2.100.

Efisiensi dan Efektifitas Pengelolaan Jaringan Irigasi  
menurut Kecamatan Tahun 2014 di Kabupaten Gowa

No	Kecamatan	Luas Rancangan (Ha)	Luas Lahan Terairi (Ha)	Kebutuhan Air Tanaman (Ha)	Pasokan Air Irigasi (Ltr/dtk)	Pasokan Air Irigasi toral (Ltr/dtk)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bajeng <sup>x</sup>	-	-	-	-	-
2	Bajeng Barat <sup>x</sup>	-	-	-	-	-
3	Barombong <sup>x</sup>	-	-	-	-	-
4	Biringbulu	4545	3408	4545	4089,6	5681,25
5	Bontolempangan	3113,67	2335	3113,67	2685,25	3736,4
6	Bontomarannu <sup>xx</sup>	-	-	-	-	-
7	Bontonompo <sup>x</sup>	-	-	-	-	-
8	Bonsel <sup>x</sup>	-	-	-	-	-
9	Bungaya	3338	2670	3338	3070,5	3838,7
10	Manuju	678	508	678	609,6	779,8
11	Pallangga <sup>x</sup>	-	-	-	-	-
12	Parangloe	1108	886	1108	1107	1385
13	Parigi	2815,7	2252	2815,7	2702,4	3378,84
14	Pattallassang	710	568	710	710	887,5
15	Somba Opu <sup>xx</sup>	-	-	-	-	-
16	Tinggimoncong	2191	1752	2191	2102,4	2738,75
17	Tombolopao	4919,5	3952	4919,5	4906,25	5657,42
18	Tompobulu	3413	2330	3413	2912,5	4266,25
	Jumlah	26831,87	20661	26831,87	24895,5	32349,91

Sumber: Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Gowa, 2015

Ket : \* Kewenangan Provinsi

\*\* Kewenangan Pusat

Tabel 2.101.

Efisiensi dan Efektifitas Pengelolaan Jaringan Irigasi  
menurut Kecamatan Tahun 2014 di Kabupaten Gowa (lanjutan)

No	Kecamatan	Total Pasol Air (Ltr/dtk)	PIA (ltr/dtk/ha)	PIR (ltr/dtk/ha)	PAR (ltr/dtk/ha)	IA (%)
		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Bajeng <sup>x</sup>	-	-	-	-	-
2	Bajeng Barat <sup>x</sup>	-	-	-	-	-
3	Barombong <sup>x</sup>	-	-	-	-	-
4	Biringbulu	9770,85	1,20	1,25	2,15	75%
5	Bontolempangan	6421,65	1,15	1,2	2,06	75%
6	Bontomarannu <sup>xx</sup>	-	-	-	-	-



No	Kecamatan	Total Pasol Air (Ltr/dtk)	PIA (ltr/dtk/ha)	PIR (ltr/dtk/ha)	PAR (ltr/dtk/ha)	IA (%)
		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
7	Bontonompo <sup>x</sup>	-	-	-	-	-
8	Bonsel <sup>x</sup>	-	-	-	-	-
9	Bungaya	6909,2	1,15	1,15	2,07	80%
10	Manuju	1389,3	1,20	1,15	2,85	75%
11	Pallangga					
12	Parangloe	2492,5	1,25	1,25	2,24	80%
13	Parigi	6081,24	1,20	1,20	2,16	80%
14	Pattallassang					
15	Somba Opu <sup>xx</sup>	-	-	-	-	-
16	Tinggimoncong	4841,15	1,20	1,25	2,20	80%
17	Tombolopao	10563,67	1,25	1,15	2,14	80%
18	Tompobulu	7178,75	1,25	1,25	2,10	80%
	Jumlah	57245,81	1,21	1,21	2,13	79%

Sumber: Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Gowa, 2015

Keterangan : \* Kewenangan Provinsi

\*\* Kewenangan Pusat

### 3. Rasio tempat ibadah per satuan penduduk

Tabel 2.102.

#### Rasio Tempat Ibadah Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa

No	Bangunan Tempat Ibadah	Tahun 2010			Tahun 2014		
		Jumlah (unit)	Jumlah pemeluk	Rasio	Jumlah (unit)	Jumlah pemeluk	Rasio
1.	Mesjid, Mushollah, Langgar	1.364	647.094	474	1.646	705.781	428
2.	Gereja	22	5.117	232	23	3.242	141
	Lain-Lain	-	418	-	-	363	-
	Jumlah	1.386	652,629	2,134	1.669	709.386	2,353

Sumber: Badan Pusat Statistik, Gowa Dalam Angka, 2015

Tabel 2.103.

#### Rasio Tempat Ibadah menurut Kecamatan Tahun 2014 di Kabupaten Gowa

No	Kecamatan	Mesjid			Gereja		
		Jumlah (unit)	Jumlah pemeluk	Rasio	Jumlah (unit)	Jumlah pemeluk	Rasio
1	Bajeng	129	66.699	517	1	166	166
2	Bajeng Barat	58	24.290	418	-	6	-
3	Barombong	56	37.908	676	-	25	-





No	Kecamatan	Mesjid			Gereja		
		Jumlah (unit)	Jumlah pemeluk	Rasio	Jumlah (unit)	Jumlah pemeluk	Rasio
4	Biringbulu	56	32.002	571	-	1	-
5	Bontolempangan	64	12.686	198	2	12	6
6	Bontomarannu	133	32.805	247	5	1.035	207
7	Bontonompo	101	41.119	407	1	19	19
8	Bonsel	61	29.453	483	-	-	-
9	Bungaya	70	16.213	232	-	5	-
10	Manuju	72	14.728	204	-	-	-
11	Pallangga	140	113.310	809	-	68	-
12	Parangloe	54	17.829	330	-	5	-
13	Parigi	68	12.854	189	-	28	-
14	Pattallassang	64	23.284	364	4	130	32
15	Somba Opu	152	150.146	987	5	1.474	295
16	Tinggimoncong	81	23.157	286	3	209	70
17	Tombolopao	86	28.445	331	-	59	-
18	Tompobulu	124	28.853	233	2	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>1.646</b>	<b>705.781</b>	<b>429</b>	<b>23</b>	<b>3242</b>	<b>141</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Gowa Dalam Angka, 2015

#### 4. Persentase rumah tinggal bersanitasi

Tabel 2.104.

#### Persentase Rumah Tinggal Bersanitasi Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah rumah tinggal berakses sanitasi	54.912	56.890	60.878	65.191	69.945	75.116
2	Jumlah rumah tinggal	130.588	131.903	134.093	138.262	141.877	149.633
3	Persentase (%)	42,05	43,13	45,40	47,15	49,30	50,20

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa, 2016



Tabel 2.105.

Persentase Rumah Tinggal Bersanitasi menurut Kecamatan  
Tahun 2015 di Kabupaten Gowa

No	Kecamatan	Jumlah Rumah Tinggal	Jumlah Rumah Tinggal Berakses	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3x100)
1	Bajeng	14.100	8.345	59,2
2	Bajeng Barat	4.928	2.548	51,7
3	Barombong	8.311	5.446	65,5
4	Biringbulu	7.620	5.735	75,3
5	Bontolempangan	3.507	1.426	40,7
6	Bontomarannu	7.588	2.759	36,4
7	Bontonompo	8.499	5.545	65,2
8	Bonsel	6.343	3.774	59,5
9	Pallangga	24.049	12.998	54,0
10	Barombong	8.311	5.446	65,5
11	Somba Opu	30.206	11.526	38,2
12	Bontomarannu	7.588	2.759	36,4
13	Pattallassang	4.962	2.401	48,4
14	Parigi	2.525	983	38,9
15	Parangloe	3.692	1.341	36,3
16	Tinggimoncong	4.714	1.437	30,5
17	Tombolopao	5.915	2.695	45,6
18	Tompobulu	6.110	3.573	58,5
	<b>Jumlah</b>	<b>149.633</b>	<b>75.116</b>	<b>50,20</b>

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa, 2016

5. Rasio Tempat Pembuangan Sampah (TPS) per satuan penduduk

Tabel 2.106.

Rasio Tempat Pembuangan Sampah terhadap Jumlah Penduduk  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah Tempat Pembuangan Sampah (TPS)	41	46	51	56	64	70
2	Jumlah Daya Tampung TPS	328	368	408	448	512	560
3	Jumlah Penduduk	652.941	659.513	670.465	691.309	709.492	748.164
4	Rasio Daya Tampung TPS thd Jumlah Penduduk	0.502	0.557	0.608	0.648	0.721	0,748

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa, 2016



Tabel 2.107.

Rasio Tempat Pembuangan Sampah terhadap Jumlah Penduduk  
menurut Kecamatan Tahun 2015 di Kabupaten Gowa

NO	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	TPS		Rasio
			Jumlah (Unit)	Jlh Daya Tampung (M <sup>3</sup> )	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/3)
1	Bajeng	70.500	4	32	0.453
2	Bajeng Barat	24.639	0	0	0
3	Barombong	41.553	2	16	0.385
4	Biringbulu	38.102	0	0	0
5	Bontolempangan	17.537	0	0	0
6	Bontomarannu	37.939	6	48	1.265
7	Bontonompo	42.495	1	8	0.188
8	Bonsel	31.713	0	0	0
9	Bungaya	17.511	0	0	0
10	Manuju	15.305	0	0	0
11	Pallangga	120.243	15	120	0.997
12	Parangloe	18.458	0	0	0
13	Parigi	12.623	0	0	0
14	Pattallassang	24.823	5	40	1.611
15	Somba Opu	151.031	37	296	1.959
16	Tinggimoncong	23.571	0	0	0
17	Tombolopao	29.573	0	0	0
18	Tompobulu	30.548	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>748.164</b>	<b>70</b>	<b>560</b>	<b>0.748</b>

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa, 2016

6. Rasio rumah layak huni

Rasio rumah layak huni adalah perbandingan jumlah rumah layak huni dengan jumlah penduduk.



Tabel 2.108.

Rasio Rumah Layak Huni menurut Kecamatan  
Tahun 2015 di Kabupaten Gowa

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Rumah Layak Huni	Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bajeng	70.500	12.211	0,17
2	Bajeng Barat	24.639	4.238	0,17
3	Barombong	41.553	7.230	0,17
4	Biringbulu	38.102	6.609	0,17
5	Bontolempangan	17.537	2.992	0,17
6	Bontomarannu	37.939	6.495	0,17
7	Bontonompo	42.495	7.309	0,17
8	Bonsel	31.713	5.518	0,17
9	Bungaya	17.511	3.029	0,17
10	Manuju	15.305	2.632	0,17
11	Pallangga	120.243	20.610	0,17
12	Parangloe	18.458	3.182	0,17
13	Parigi	12.623	2.156	0,17
14	Pattallassang	24.823	4.294	0,17
15	Somba Opu	151.031	26.430	0,17
16	Tinggimoncong	23.571	4.054	0,17
17	Tombolopao	29.573	5.146	0,17
18	Tompobulu	30.548	5.297	0,17
	<b>Jumlah</b>	<b>748.164</b>	<b>129.433</b>	<b>0.17</b>

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa, 2016

#### 7. Rasio permukiman layak huni

Rasio permukiman layak huni adalah perbandingan luas permukiman layak huni dengan luas wilayah permukiman secara keseluruhan. Indikator ini mengukur proporsi luas pemukiman yang layak huni terhadap keseluruhan luas pemukiman.



Tabel 2.109.

Rasio Permukiman Layak Huni menurut Kecamatan  
Tahun 2014 di Kabupaten Gowa

No	Kecamatan	Luas Wilayah Permukiman	Luas Wilayah Permukiman Layak Huni	Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bajeng	197,9	148,4	0,75
2	Bajeng Barat	72,7	47,3	0,65
3	Barombong	109,6	87,7	0,80
4	Biringbulu	102,7	77,0	0,70
5	Bontolempangan	42,3	25,4	0,55
6	Bontomarannu	99,2	81,3	0,82
7	Bontonompo	124,8	87,3	0,70
8	Bonsel	90,4	54,2	0,60
9	Bungaya	50,3	27,6	0,60
10	Manuju	44,7	29	0,75
11	Pallangga	313,5	232	0,74
12	Parangloe	52,6	39,4	0,75
13	Parigi	41,5	24,9	0,55
14	Pattallassang	69,4	48,6	0,70
15	Somba Opu	413,8	335,1	0,81
16	Tinggimoncong	70,3	49,9	0,65
17	Tombolopao	85,3	46,9	0,71
18	Tompobulu	92	64,4	0,60
	<b>Jumlah</b>	<b>2.073</b>	<b>1.506,4</b>	<b>0,69</b>

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa, 2015



8. Panjang jalan dilalui roda 4

Tabel 2.110.

Panjang Jalan dilalui Roda 4 Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Jumlah panjang jalan (km)	2396,54	2396,54	2396,54	2396,54	2396,54
2.	Jumlah penduduk	652.941	659.513	670.465	691.309	709.386
	Persentase (%)	0,367	0,363	0,357	0,358	0,338

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa, 2015

9. Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik (>40 km/jam)

Tabel 2.111.

Panjang Jalan Kabupaten dalam Kondisi Baik (>40 km/jam)  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik (km)	1162,84	1188,19	1210,98	1271,07	1331,39	1487
2.	Panjang seluruh jalan kabupaten di daerah tersebut (km)	2.396,54	2.396,54	2.396,54	2.396,54	2.396,54	2.396,54
	Persentase (%)	48,52	49,58	50,53	53,04	55,56	62,05

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa, 2016

10. Panjang jalan yang memiliki trotoar dan drainase/saluran pembuangan air (minimal 1,5 m)

Tabel 2.112.

Panjang Jalan yang Memiliki Trotoar dan Drainase/Saluran Pembuangan Air (minimal 1,5 m) Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Panjang jalan yang memiliki trotoar dan drainase (km)	23,036	23,036	25,5	28	30,8	33,5
2.	Panjang seluruh jalan kabupaten (km)	2.396,54	2.396,54	2.396,54	2.396,54	2.396,54	2.396,54
	Persentase (%)	0,961	0,961	1,064	1,168	1,285	1,397

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa, 2016



11. Sempadan jalan yang dipakai pedagang kaki lima atau bangunan rumah liar

Tabel 2.113.

Sempadan Jalan yang Dipakai Pedagang Kaki Lima atau Bangunan Rumah Liar Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Sempadan jalan yang dipakai pedagang kaki lima atau bangunan rumah liar (km)	14.136,57	14.737,18	20.879,25	18.407,57	19.817,34	20.359,21

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa, 2016

12. Drainase dalam kondisi baik/pembuangan aliran air tidak tersumbat

Tabel 2.114.

Drainase dalam Kondisi Baik/Pembuangan Aliran Air Tidak Tersumbat Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Drainase dalam kondisi baik/pembuangan aliran air tidak tersumbat (km)	212,18	212,18	212,18	215,48	219,28	229,26

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa, 2016

13. Luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik

Tabel 2.115.

Luas Irigasi Kabupaten Dalam Kondisi Baik Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Luas irigasi dalam kondisi baik (Ha)	14.136,57	14.737,18	20.879,25	18.407,57	19.817,34	20.359,21
2.	Luas irigasi kabupaten (Ha)	27.806	27.806	27.806	27.806	27.806	27.806
	Persentase (%)	50,84	53,00	75,089	66,20	71,27	73,19

Sumber: Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Gowa, 2016



#### 2.3.1.4. Perumahan

##### 1. Rumah Tangga Pengguna Air Bersih

**Tabel 2.116.**

**Jumlah Rumah Tangga yang Menggunakan Air Bersih (PDAM)  
Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa**

Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
Jumlah rumah tangga yang menggunakan air bersih (PDAM)	14.643	18.476	20.555	23.419	27.732
Jumlah seluruh rumah tangga	150.438	151.498	157.591	160.161	167.347
Persentase	9,61	12,20	13,04	14,62	16,57

Sumber: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Gowa, 2015

##### 2. Rumah Tangga Pengguna Listrik

**Tabel 2.117.**

**Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik  
di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Total Jumlah RumahTangga menggunakan listrik	93.103	93.103	97.610	138.754	148.612
2.	Jumlah RumahTangga	150.438	151.948	157.591	160.161	167.347
3.	PersentaseRumahTangga yang menggunakan listrik(6)/(7)	61%	61%	62%	87%	89%

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa, 2015

##### 3. Rumah Tinggal Bersanitasi

**Tabel 2.118.**

**Persentase Rumah Tinggal Bersanitasi  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlahrumah tinggal berakses sanitasi	54.912	56.890	60.878	65.191	69.945	75.116
2	Jumlah rumah tinggal	130.588	131.903	134.093	138.262	141.877	149.633
3	Persentase (%)	42,05	43,13	45,40	47,15	49,30	50,20

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa, 2016





Tabel 2.119.

Persentase Rumah Tinggal Bersanitasi menurut Kecamatan  
Tahun 2015 di Kabupaten Gowa

No	Kecamatan	Jumlah Rumah Tinggal	Jumlah Rumah Tinggal Berakses	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3x100)
1	Bajeng	14.100	8.345	59,2
2	Bajeng Barat	4.928	2.548	51,7
3	Barombong	8.311	5.446	65,5
4	Biringbulu	7.620	5.735	75,3
5	Bontolempangan	3.507	1.426	40,7
6	Bontomarannu	7.588	2.759	36,4
7	Bontonompo	8.499	5.545	65,2
8	Bonsel	6.343	3.774	59,5
9	Pallangga	24.049	12.998	54,0
10	Barombong	8.311	5.446	65,5
11	Somba Opu	30.206	11.526	38,2
12	Bontomarannu	7.588	2.759	36,4
13	Pattallassang	4.962	2.401	48,4
14	Parigi	2.525	983	38,9
15	Parangloe	3.692	1.341	36,3
16	Tinggimoncong	4.714	1.437	30,5
17	Tombolopao	5.915	2.695	45,6
18	Tompobulu	6.110	3.573	58,5
	<b>Jumlah</b>	<b>149.633</b>	<b>75.116</b>	<b>50,20</b>

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa, 2016

### 2.3.1.5. Penataan Ruang

#### 1. Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah ber HPL/HGB

Ruang terbuka hijau adalah area memanjang/jalur dan atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam.



Tabel 2.120.

Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Luas Ruang Terbuka Hijau	19.716	17.698	17.698	21.134	20.925	20.981
2	Luas Wilayah Perkotaan	68.651	68.651	68.651	68.651	68.651	68.651
3	Luas Wilayah	1.883.33	1.883.33	1.883.33	1.883.33	1.883.33	1.883.33
4	Rasio Ruang Terbuka Hijau	0,29	0,26	0,26	0,31	0,30	0,31

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa, 2016

Tabel 2.121.

Rasio Ruang Terbuka Hijau per Luas Wilayah Perkotaan  
menurut Kecamatan Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

No	Kecamatan	Luas Wilayah Ha	Luas Ruang Terbuka Hijau	Rasio Ruang Terbuka Hijau
(1)	(2)	(3)	(5)	(6=5/4)
1	Bajeng	6.009	3.265	0,54
2	Bajeng Barat	1.904	1.500	0,79
3	Barombong	2.067	1.650	0,80
4	Biringbulu			
5	Bontolempangan			
6	Bontomarannu	5.263	963	0,18
7	Bontonompo	3.039	2.595	0,85
8	Bonsel	2.924	2.118	0,72
9	Bungaya			
10	Manuju	9.190	1.969	0,21
11	Pallangga	4.824	2.738	0,57
12	Parangloe	22.126	1.089	0,05
13	Parigi			
14	Pattallassang	8.429	1.932	0,23
15	Somba Opu	2.809	1.162	0,41
16	Tinggimoncong			
17	Tombolopao			
18	Tompobulu			
	<b>Jumlah</b>	<b>68.651</b>	<b>20.981</b>	<b>0,31</b>

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa, 2016



## 2. Rasio Bangunan ber-IMB

Izin mendirikan bangunan gedung adalah perizinan yang diberikan oleh Pemerintah kabupaten/kota kepada pemilik bangunan gedung untuk membangun baru, mengubah, memperluas, mengurangi, dan/atau merawat bangunan gedung sesuai dengan persyaratan administratif dan persyaratan teknis yang berlaku.

**Tabel 2.122.**

### Rasio Bangunan ber-IMB per Satuan Bangunan Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
1	Jumlah Bangunan ber-IMB	4.766	10.782	16.896	21.766	24.797
2	Jumlah Bangunan	30.087	30.384	31.518	32.032	32.780
3	Rasio Bangunan ber-IMB Kabupaten Gowa	15.9%	35.5%	53.6%	68%	75.7%

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa, 2015

**Tabel 2.123.**

### Rasio Bangunan ber-IMB per Satuan Bangunan Menurut Kecamatan Tahun 2014 di Kabupaten Gowa

No	Kecamatan	Jumlah Bangunan	Jumlah Bangunan ber-IMB	Rasio Bangunan ber-IMB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bajeng	3.082	2.404	0,78
2	Bajeng Barat	1.170	889	0,76
3	Barombong	1.610	1.288	0,80
4	Biringbulu	1.839	1.279	0,69
5	Bontolempangan	709	507	0,71
6	Bontomarannu	1.638	1.278	0,79
7	Bontonompo	2.178	1.655	0,76
8	Bonsel	1.329	1.010	0,76
9	Bungaya	797	573	0,72
10	Manuju	749	562	0,75
11	Pallangga	4.821	3.663	0,76
12	Parangloe	831	623	0,75
13	Parigi	700	522	0,74
14	Pattallassang	1.194	943	0,79
15	Somba Opu	6.231	4.774	0,77
16	Tinggimoncong	1.101	826	0,75



No	Kecamatan	Jumlah Bangunan	Jumlah Bangunan ber-IMB	Rasio Bangunan ber-IMB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
17	Tombolopao	1.270	953	0,75
18	Tompobulu	1.531	1.048	0,68
	<b>Jumlah</b>	<b>32.780</b>	<b>24.797</b>	<b>0,76</b>

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa, 2015

### 2.3.1.5. Perhubungan

#### 1. Jumlah arus penumpang angkutan umum

Tabel 2.124.

#### Jumlah Penumpang Angkutan Umum Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
1	Jumlah Penumpang Bis	5.566.666	4.954.290	4.618.567	2.784.000	2.750.000
2	Jumlah Penumpang Kereta Api	0	0	0	0	0
3	Jumlah Penumpang Kapal Laut	0	0	0	0	0
4	Jumlah Penumpang Pesawat Udara	0	0	0	0	0
5	Total Jumlah Penumpang Kabupaten Gowa	5.566.666	4.954.290	4.618.567	2.784.000	2.750.000
	Rata-rata jumlah penumpang perbulan	463.889	412.857	384.811	232.000	229.166

Sumber: Badan Pusat Statistik, Gowa Dalam Angka, 2015

#### 2. Rasio ijin trayek

Izin trayek adalah izin untuk mengangkut orang dengan mobil bus dan/ atau mobil penumpang umum pada jaringan trayek.

Tabel 2.125.

#### Rasio Ijin Trayek di Kabupaten Gowa Tahun 2010-2014

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
1	Izin Trayek perkotaan	0	0	0	0	0
2	Izin Trayek perdesaan	5646	507	401	384	360
3	Jumlah Ijin Trayek	5646	507	401	384	360
4	Jumlah penduduk	652941	659513	670465	691309	656247
5	Rasio Ijin Trayek	0.008647	0.000769	0.000598	0.000555	0.000549

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gowa, 2015



Tabel 2.126.

Rasio Ijin Trayek menurut Kecamatan  
Tahun 2013 di Kabupaten Gowa

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Izin Trayek		Total Jumlah Izin Trayek (6=4+5)	Rasio Izin Trayek (7=6/3)
			Perkotaan	Perdesaan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=4+5)	(7=6/3)
1	Bajeng	66.875	0	3	3	0.00004
2	Bajeng Barat	24.296	0		0	0
3	Barombong	37.933	0	10	10	0.0003
4	Biringbulu	32.003	0		0	0
5	Bontolempangan	12.698	0		0	0
6	Bontomarannu	33.858	0		0	0
7	Bontonompo	41.138	0	137	137	0.0033
8	Bonsel	29.453	0	11	11	0.0003
9	Bungaya	16.218	0		0	0
10	Manuju	14.726	0		0	0
11	Pallangga	113.417	0		0	0
12	Parangloe	17.834	0		0	0
13	Parigi	12.882	0		0	0
14	Pattallassang	23.414	0	1	1	0.00004
15	Somba Opu	151.916	0	59	59	0.0004
16	Tinggimoncong	23.366	0	150	150	0.0064
17	Tombolopao	28.504	0		0	0
18	Tompobulu	28.853	0	13	13	0.0004
	<b>Jumlah</b>	<b>709.386</b>	<b>0</b>	<b>384</b>	<b>384</b>	<b>0,0005</b>

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gowa, 2014

### 3. Jumlah Uji Kir Angkutan Umum

Uji kir angkutan umum merupakan pengujian setiap angkutan umum yang diimpor, baik yang dibuat dan/atau dirakit di dalam negeri yang akan dioperasikan di jalan agar memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan.



Tabel 2.127.

Jumlah Uji Kir Angkutan Umum  
Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa

No	Angkutan Umum	2010			2011			2012			2013			2014		
		Jml	KIR	%	Jml	KIR	%	Jml	KIR	%	Jml	KIR	%	Jml	KIR	%
1	Mobil penumpang umum	1.896	1.841	97	1.248	1.248	100	1.248	1.248	100	1.269	1.269	100	1.269	268	21
2	Mobil bus	76	76	100	80	80	100	85	85	100	117	117	100	268	268	100
3	Mobil barang	3.691	3.633	98	4.043	3.861	95	4.247	4.055	95	4.312	4.262	99	4.312	3.060	71
4	Kereta gandengan	0	0		0	0		0	0		0	0		0	0	
5	Kereta tempelan	0	0		0	0		0	0		0	0		0	0	
	<b>Jumlah</b>	<b>5.663</b>	<b>5.550</b>	<b>99</b>	<b>5.371</b>	<b>5.189</b>	<b>98</b>	<b>5.580</b>	<b>5.388</b>	<b>98</b>	<b>5.698</b>	<b>5.648</b>	<b>100</b>	<b>5.849</b>	<b>3.596</b>	<b>64</b>

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gowa, 2015

4. Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/Terminal Bis

Tabel 2.128.

Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/Terminal Bis  
Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Jumlah pelabuhan laut	0	0	0	0	0
2.	Jumlah pelabuhan udara	0	0	0	0	0
3.	Jumlah terminal bis	1	1	1	1	1
	<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gowa, 2015

5. Angkutan darat

Tabel 2.129.

Persentase Angkutan Darat Tahun 2011-2014 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah angkutan darat		77.940	258.830	214.554	230.068
2.	Jumlah penumpang angkutan darat		3.510.975	2.411.385	2.785.008	2.548.002
	<b>Persentase (%)</b>	<b>2</b>	<b>2,2</b>	<b>3,98</b>	<b>7,7</b>	<b>9</b>

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gowa, 2016



6. Kepemilikan KIR angkutan umum

Tabel 2.130.

Persentase Kepemilikan KIR Tahun 2010-2014  
di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah angkutan umum yang tidak memiliki KIR	55	0	0	0	100	16
2.	Jumlah angkutan umum	1972	1232	1333	1386	983	703
Persentase (%)		3	-	-	-	14	2

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gowa, 2016

7. Lama pengujian kelayakan angkutan umum (KIR)

Lama pengujian kelayakan angkutan umum (KIR) sama dengan jangka waktu proses pengujian angkutan umum yaitu 25 menit.

8. Biaya pengujian kelayakan angkutan umum

Tabel 2.131.

Biaya Pengujian Kelayakan Angkutan Umum di Kabupaten Gowa

No.	Jenis Kendaraan	Biaya (Rp)
1.	Bus	30.0000
2.	Truk	35.000
3.	Pick Up	32.500
4.	Mobil Penumpang	28.000
5.	Roda 3	20.000
6.	Kendaraan Dinas	15.000
7.	Kendaraan Khusus	36.000

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gowa, 2016

9. Pemasangan rambu-rambu

Tabel 2.132.

Persentase Pemasangan Rambu-rambu Tahun 2010-2015  
di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah pemasangan rambu-rambu	50	160	259	336	361	411
2.	Jumlah rambu-rambu yang seharusnya tersedia	400	400	400	400	400	400
Persentase (%)		12,5	40	64,75	84	90,25	102,75

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gowa, 2016



### 2.3.1.6. Lingkungan Hidup

#### 1. Persentase penanganan sampah

Pelayanan penanganan sampah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.133.**

**Jumlah Volume Sampah dan Produksi Sampah  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
		m <sup>3</sup>	m <sup>3</sup>	m <sup>3</sup>	m <sup>3</sup>	m <sup>3</sup>	m <sup>3</sup>
1	Jumlah sampah yang ditangani	312	312	384	552	648	696
2	Jumlah volume produksi sampah	1.305	1.319	1.340	1.382	1.418	1496
	<b>Persentase (%)</b>	<b>23,90</b>	<b>23,65</b>	<b>28,65</b>	<b>39,94</b>	<b>45,69</b>	<b>46,52</b>

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa, 2016

**Tabel 2.134.**

**Jumlah Volume Sampah dan Produksi Sampah menurut Kecamatan  
Tahun 2015 di Kabupaten Gowa**

No	Kecamatan	Jumlah sampah yang ditangani (m <sup>3</sup> )	Jumlah volume produksi sampah (m <sup>3</sup> )	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3)
1	Bajeng	72	141,0	51,06
2	Bajeng Barat	0	49,3	0
3	Barombong	48	83,1	0
4	Biringbulu	0	76,2	0
5	Bontolempangan	0	35,1	0
6	Bontomarannu	48	75,9	63,24
7	Bontonompo	48	85,0	56,47
8	Bonsel	0	63,4	0
9	Bungaya	0	35,0	0
10	Manuju	0	30,6	0
11	Pallangga	168	240,5	69,85
12	Parangloe	0	36,9	0
13	Parigi	0	25,2	0
14	Pattallassang	24	49,6	48,38
15	Somba Opu	288	302,1	95,33
16	Tinggimoncong	0	47,1	0
17	Tombolopao	0	59,1	0
18	Tompobulu	0	61,1	0
	<b>Jumlah</b>	<b>696 M<sup>3</sup></b>	<b>1.496,3 M<sup>3</sup></b>	<b>46,52%</b>

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa, 2016





## 2. Persentase penduduk berakses air minum

Syarat-syarat air minum menurut Kementerian Kesehatan adalah tidak berasa, tidak berbau, tidak berwarna dan tidak mengandung logam berat. Walaupun air dari sumber alam dapat diminum oleh manusia terdapat resiko bahwa air tercemar oleh bakteri atau zat-zat berbahaya. Untuk persentase penduduk berakses air bersih dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 2.135.**

### Proporsi Jumlah Penduduk yang Mendapatkan Akses Air Minum dan Jumlah Penduduk Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah penduduk yang mendapatkan Akses air minum	306.882	324.481	390.680	416.653	460.178	542.869
2	Jumlah penduduk	652.941	659.513	670.456	691.309	709.492	748.164
3	Persentase penduduk berakses air Bersih	47,00	49,20	58,27	60,27	64,86	72,56

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa, 2016

**Tabel 2.136.**

### Proporsi Jumlah Penduduk yang Mendapatkan Akses Air Minum dan Jumlah Penduduk menurut Kecamatan Tahun 2015 di Kabupaten Gowa

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk yang mendapatkan akses air minum	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3)
1	Bajeng	70.500	55.100	78,16
2	Bajeng Barat	24.639	17.795	72,22
3	Barombong	41.553	36.600	88,08
4	Biringbulu	38.102	29.720	78,00
5	Bontolempangan	17.537	10.445	59,56
6	Bontomarannu	37.939	19.310	50,90
7	Bontonompo	42.495	37.285	87,74
8	Bonsel	31.713	25.735	81,15
9	Bungaya	17.511	10.370	59,22
10	Manuju	15.305	5.750	37,57
11	Pallangga	120.243	84.795	70,52
12	Parangloe	18.458	10.075	54,58
13	Parigi	12.623	7.270	57,59
14	Pattallassang	24.823	16.975	68,38



No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk yang mendapatkan akses air minum	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3)
15	Somba Opu	151.031	126.990	84,08
16	Tinggimoncong	23.571	10.150	43,06
17	Tombolopao	29.573	19.275	65,18
18	Tompobulu	30.548	19.240	62,98
	Jumlah	748.164	542.880	72,56

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa, 2016

### 3. Persentase Luas Permukiman yang Tertata

Permukiman adalah bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan lindung, baik yang berupa kawasan perkotaan maupun pedesaan yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan.

Tabel 2.137.

#### Persentase Luas Permukiman yang Tertata Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Luas area permukiman yang tertata (Ha)	1.242	1.304	1.325	1.387	1.449	1.506
2	Total luas area permukiman (Ha)	2.073	2.073	2.073	2.073	2.073	2.073
3	Persentase luas permukiman yang tertata	59,91	62,90	63,92	66,91	69,90	72,65

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa, 2016

Tabel 2.138.

#### Persentase Luas Permukiman yang Tertata menurut Kecamatan Tahun 2015 di Kabupaten Gowa

No	Kecamatan	Luas Area Permukiman keseluruhan	Luas Area Permukiman Tertata	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3)
1	Bajeng	197,9	148,4	74,99
2	Bajeng Barat	72,7	47,3	65,06
3	Barombong	109,6	87,7	80,02
4	Biringbulu	102,7	77,0	74,98
5	Bontolempangan	42,3	25,4	60,05
6	Bontomarannu	99,2	81,3	81,96



No	Kecamatan	Luas Area Permukiman keseluruhan	Luas Area Permukiman Tertata	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3)
7	Bontonompo	124,8	87,3	69,95
8	Bonsel	90,4	54,2	59,96
9	Bungaya	50,3	27,6	54,87
10	Manuju	44,7	29,0	64,88
11	Pallangga	313,5	232	74,00
12	Parangloe	52,6	39,4	74,90
13	Parigi	41,5	24,9	60,00
14	Pattallassang	69,4	48,6	70,03
15	Somba Opu	413,8	335,1	80,98
16	Tinggimoncong	70,3	49,9	70,98
17	Tombolopao	85,5	46,9	54,98
18	Tompobulu	92	64,4	70,00
	<b>Jumlah</b>	<b>2.073</b>	<b>1.506</b>	<b>72,65</b>

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa, 2016

#### 4. Pencemaran Status Mutu Air

Pemantauan pencemaran status mutu air di Kabupaten Gowa baru dimulai pada tahun 2015. Dari total jumlah industri yang memiliki dokumen lingkungan yaitu sebanyak 75 industri, baru 25 industri yang dipantau status mutu airnya atau sekitar 33,3%.

Tabel 2.139.

#### Pencemaran Status Mutu Air Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2015
1	Jumlah kawasan pemukiman atau industri dan sumber mata air yang dipantau mutu airnya	25
2	Jumlah kawasan pemukiman atau industri dan sumber mata air	75
	<b>Capaian cakupan pemantauan status mutu air</b>	<b>33,3%</b>

Sumber: Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Gowa, 2016



#### 5. Cakupan penghijauan wilayah rawan longsor dan sumber mata air

Penghijauan wilayah rawan longsor dan sumber mata air dilakukan dengan penanaman pohon. Jumlah pohon yang ditanam setiap tahun bervariasi sesuai dengan kondisi wilayah rawan longsor dan sumber mata air. Capaian pohon yang ditanam rata-rata melampaui target dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2.140.**

**Cakupan Penghijauan Wilayah Rawan Longsor dan Sumber Mata Air Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah target penanaman pohon	10.000	15.000	10.000	10.000	20.000	10.000
2	Jumlah realisasi penanaman pohon	6.850	17.000	15.000	16.500	31.400	16.472
	Capaian penanaman pohon (%)	68,5	113,3	150,0	165,0	157,0	164,7

Sumber: Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Gowa, 2016

#### 6. Cakupan Pengawasan terhadap Pelaksanaan AMDAL

Pengawasan terhadap pelaksanaan AMDAL di Kabupaten Gowa telah dilakukan dengan baik. Seluruh perusahaan wajib AMDAL telah diawasi oleh Pemerintah Daerah. Secara lengkap data cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan AMDAL dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.141.**

**Cakupan Pengawasan terhadap Pelaksanaan Amdal Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah perusahaan wajib AMDAL yang telah diawasi	1	2	3	5	7	10
2	Jumlah seluruh perusahaan wajib AMDAL	1	2	3	5	7	10
	Capaian penanaman pohon (%)	100	100	100	100	100	100

Sumber: Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Gowa, 2016



## 7. Tempat pembuangan sampah per satuan penduduk

**Tabel 2.142.**

### Tempat Pembuangan Sampah terhadap Jumlah Penduduk Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah Tempat Pembuangan Sampah (TPS)	41	46	51	56	64	70
2	Jumlah Daya Tampung TPS	328	368	408	448	512	560
3	Jumlah Penduduk	652.941	659.513	670.465	691.309	709.492	748.164
4	Persentase Daya Tampung TPS thd Jumlah Penduduk	50.20	55.70	60.80	64.80	72.10	74.80

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa, 2016

## 8. Penegakan Hukum Lingkungan

Penegakan hukum lingkungan di Kabupaten Gowa telah dilaksanakan dengan baik. Setiap kasus pengaduan selalu dapat diselesaikan sesuai dengan jumlah pengaduan yang masuk. Secara rinci penegakan hukum lingkungan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.143.**

### Penegakan Hukum Lingkungan Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah kasus pengaduan yang diselesaikan	1	1	2	2	3	3
2	Jumlah kasus pengaduan yang ada	1	1	2	2	3	3
	Capaian penyelesaian kasus pengaduan (%)	100	100	100	100	100	100

Sumber: Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Gowa, 2016

### 2.3.1.7. Kependudukan dan Catatan Sipil

#### 1. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk akan selalu dikaitkan dengan tingkat kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk atau migrasi baik perpindahan keluar maupun dari luar. Pertumbuhan penduduk adalah peningkatan atau penurunan jumlah penduduk suatu daerah dari waktu ke waktu.



Tabel 2.144.

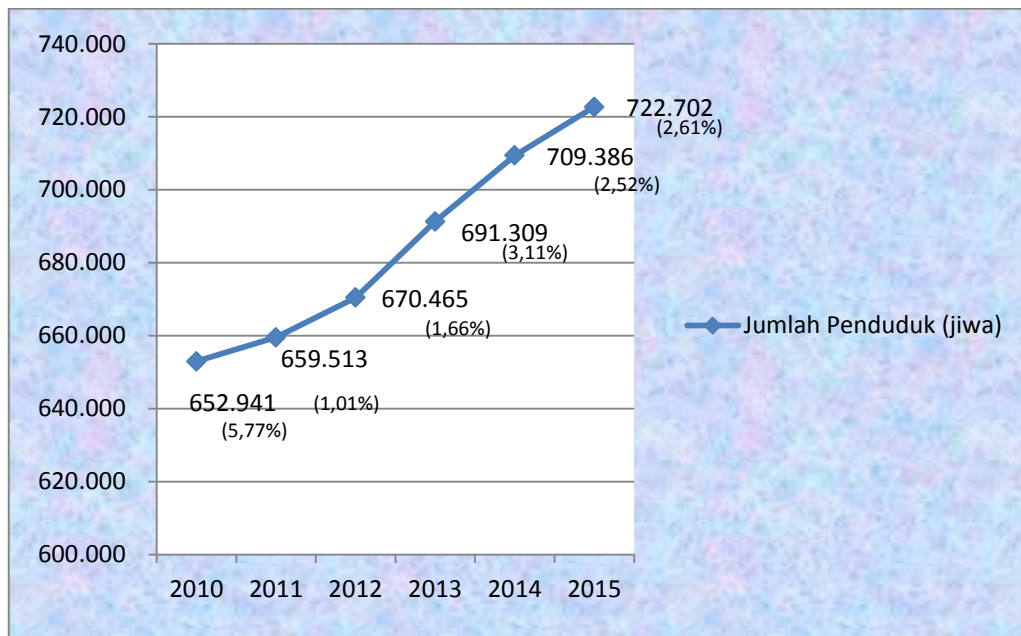
Laju Pertumbuhan Penduduk  
Tahun 2010-2015 Kabupaten Gowa

NO	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah Penduduk (jiwa)	652.941	659.513	670.465	691.309	709.386	722.702
2.	Laju Pertumbuhan (%)	5,77%	1,01%	1,66%	3,11%	2,61%	2,52%

Sumber: Badan Pusat Statistik, Gowa Dalam Angka, 2016

Gambar 2.13.

Laju Pertumbuhan Penduduk  
Tahun 2010-2015 Kabupaten Gowa



2. Pengelompokan Penduduk

Tabel 2.145.

Proyeksi Penduduk menurut Jenis Kelamin Tahun 2014  
di Kabupaten Gowa dan Provinsi Sulawesi Selatan

Kabupaten	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
Gowa	348.706	360.680	709.386	97
Sul-Sel	4.116.737	4.315.426	8.432.163	95

Sumber: Badan Pusat Statistik, Gowa Dalam Angka, 2015



Tabel 2.146.

Proyeksi Penduduk Laki-laki berdasarkan Umur  
Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa

Kelompok Umur	2010	2011	2012	2013	2014
0 - 4	5,319	4,532	3,732	2,972	2,268
5 - 9	4,167	4,135	40,452	3,980	3,923
10 - 14	3,967	4,024	4,133	4,269	4,303
15 - 19	3,607	3,720	3,727	3,746	3,807
20 - 24	3,423	3,398	3,502	3,535	3,589
25 - 29	3,323	3,433	3,335	3,355	3,376
30 - 34	3,131	3,141	3,297	3,359	3,379
35 - 39	2,917	2,987	2,976	2,975	3,056
40 - 44	2,507	2,629	2,780	2,879	2,881
45 - 49	1,855	1,958	2,046	2,173	2,342
50 - 54	1,575	1,603	1,707	1,737	1,850
55 - 59	1,044	1,150	1,203	1,292	1,367
60 - 64	737	758	848	936	1,026
65 - 69	565	609	594	618	672
70 - 74	333	360	447	497	514
75 +	391	423	471	529	591
<b>Jumlah</b>	<b>38,861</b>	<b>38,860</b>	<b>75,250</b>	<b>38,852</b>	<b>38,944</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gowa, 2015

Tabel 2.147.

Proyeksi Penduduk Perempuan berdasarkan Umur  
Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa

Kelompok Umur	2010	2011	2012	2013	2014
0 - 4	4,971	4,226	3,491	2,763	2,092
5 - 9	3,981	3,932	3,841	3,753	3,718
10 - 14	3,847	3,890	3,966	4,082	4,104
15 - 19	3,615	3,685	3,679	3,673	3,694
20 - 24	3,480	3,455	3,558	3,585	3,626
25 - 29	3,418	3,556	3,433	3,439	3,459
30 - 34	3,230	3,210	3,389	3,433	3,426
35 - 39	2,965	3,094	3,092	3,101	3,180
40 - 44	2,527	2,610	2,745	2,853	2,887
45 - 49	1,983	2,098	2,175	2,282	2,446
50 - 54	1,607	1,635	1,770	1,870	1,953
55 - 59	10,879	1,195	1,235	1,321	1,394
60 - 64	882	883	951	1,009	1,096
65 - 69	698	749	745	771	828
70 - 74	487	510	599	653	661
75 +	578	634	701	791	871
<b>Jumlah</b>	<b>49,148</b>	<b>39,362</b>	<b>39,370</b>	<b>39,379</b>	<b>39,435</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gowa, 2015



Tabel 2.148.

Proyeksi Penduduk menurut Jenis Kelamin per Kecamatan  
Tahun 2014 di Kabupaten Gowa

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
Bajeng	34,869	35,111	69,980	960
Bajeng Barat	12,567	13,001	25,568	99
Barombong	20,763	20,730	41,493	98
Biringbulu	19,119	18,666	37,785	96
Bontolempangan	8,834	8,641	17,475	94
Bontomarannu	8,568	18,646	37,029	99
Bontonompo	20,525	21,941	42,466	93
Bontonompo Selatan	15,715	16,698	32,413	99
Bungaya	8,568	8,841	17,409	100
Manuju	7,795	7,910	15,705	100
Pallangga	58,331	58,247	116,578	97
Parangloe	9,122	9,313	18,435	100
Parigi	6,811	7,304	14,115	98
Pattallassang	12,154	12,571	24,725	96
Somba Opu	73,700	74,413	148,113	100
Tinggimoncong	11,872	11,888	23,760	100
Tombolopao	15,307	14,892	30,199	96
Tompobulu	15,230	15,748	30,978	93
<b>Jumlah</b>	<b>369,665</b>	<b>374,561</b>	<b>744,226</b>	<b>98</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gowa, 2015

Tabel 2.149.

Sebaran Penduduk menurut Luas Wilayah dan Kepadatan  
Tahun 2014 Kabupaten Gowa dan Provinsi Sulawesi Selatan

Wilayah	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Kepadatan (%)
Gowa	744,226	1.883,33	24.63%
Sul-Sel	722.702		

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gowa, 2015





Tabel 2.150.

Persentase Penduduk menurut Tingkat Pendidikan  
Tahun 2014 di Kabupaten Gowa dan Provinsi Sulawesi Selatan

No	Kabupaten	Tingkat Pendidikan					Jumlah
		SD/MI	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	Tidak Sekolah	
1.	Gowa	10,03	6,02	4,88	3,74	75,33	100
	Sul-Sel	8,74	6,79	5,16	3,48	75,83	100

Sumber: Badan Pusat Statistik, Susenas 2015

Tabel 2.151.

Sebaran Penduduk menurut Luas Wilayah dan Kepadatan  
Tahun 2014 di Kabupaten Gowa

Wilayah	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Kepadatan (%)
Gowa	744,226	1.883,33	24.63%

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gowa, 2015

Tabel 2.152.

Jumlah Penduduk menurut Tingkat Pendidikan  
Tahun 2014 di Kabupaten Gowa

No	Kabupaten	Tingkat Pendidikan					Jumlah
		SD/MI	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	Tidak Sekolah	
1.	Gowa	168,519	105,696	151,889	46,585	271,537	744,226

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gowa, 2015

Tabel 2.153.

Penduduk 5 Tahun ke atas menurut Pendidikan Tertinggi  
Tahun 2014 di Kabupaten Gowa

No	Pendidikan Yang Ditamatkan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Tidak Punya Ijazah SD	128.553	134.277	262.830	35.7
2	SD/MI	81.755	86.732	168.487	22.9
3	SMP	51.42	54.265	105.685	14.4
4	SMA	80.875	71.012	151.887	20.7
5	Perguruan Tinggi	21.861	24.723	46.584	6.3
	<b>Jumlah</b>	<b>364.464</b>	<b>371.009</b>	<b>735.473</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gowa, 2015



Tabel 2.154.

Jumlah Penduduk menurut Kepemilikan KTP, KK, Akte Kelahiran, Akte Nikah  
Tahun 2012-2014 di Kabupaten Gowa

No	Jenis Dokumen	2012	2013	2014
1	Kartu Tanda Penduduk (KTP) Non Elektronik	23.919	35.198	6.138
2	Kartu Tanda Penduduk (KTP) Elektronik	199.508	9.180	166.458
3	Kartu keluarga (KK)	29.330	8.800	18.566
4	Surat Keterangan Pindah	1.542	252	13.634
5	Akte Perkawinan Non Muslim	262	138	165
6	Akte Kelahiran	17.796	20.156	19.644

Sumber: Badan Pusat statistik, Gowa Dalam Angka, 2015

3. Rasio bayi berakte kelahiran

Tabel 2.155.

Rasio Bayi Berakte Kelahiran Tahun 2010-2015  
Di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah penduduk ber KK	690.096	702.031	714.171	736.751	744.226	748.164
2.	Jumlah penduduk yang telah menikah	496.472	455.864	262.563	269.872	198.460	92.706z
	Rasio	1,39	1,54	2,72	2,73	3,75	8,07

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gowa, 2016

4. Rasio pasangan berakte nikah

Tabel 2.156.

Rasio Pasangan Berakte Nikah Tahun 2010-2015  
Di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah pasangan nikah berakte nikah	104	165	141	138	33	36
2.	Jumlah keseluruhan pasangan nikah	10.798	11.406	12.003	12.682	13.251	14.068
	Persentase	0,96	1,45	1,17	1,09	0,25	0,26

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gowa, 2016



### 2.3.1.8. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Salah satu tujuan dari pemberdayaan perempuan adalah untuk meningkatkan kesetaraan dan keadilan gender. Untuk menggambarkan capaian terhadap tujuan tersebut, maka dapat dilihat dari Indeks Pembangunan Gender (IPG). IPG Kabupaten Gowa sejak tahun 2010 hingga 2014 menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Meskipun demikian capaian IPG Kabupaten Gowa masih di bawah rata-rata Sulawesi Selatan. Pada tahun 2014 IPG Kabupaten Gowa mencapai 87,85 sedangkan Provinsi Sulawesi Selatan telah mencapai 92,60 dan berada pada peringkat 21 dari 24 kabupaten/kota di Sulawesi selatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 2.157.

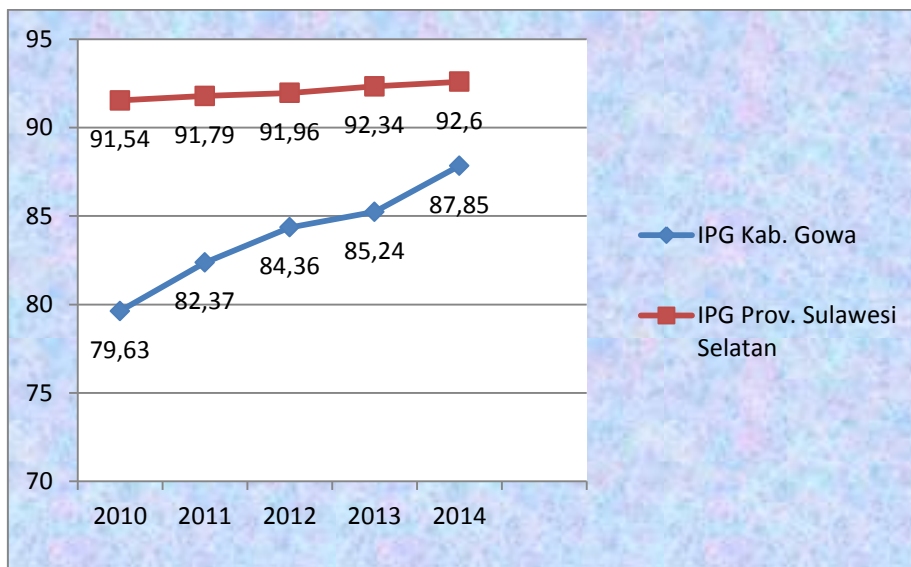
Indeks Pembangunan Gender  
Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa

NO	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
1	IPG Kabupaten Gowa	79,63	82,37	84,36	85,24	87,85
2	IPG Provinsi Sulawesi Selatan	91,54	91,79	91,96	92,34	92,60
3	Peringkat di Sulawesi Selatan	24/24	24/24	23/24	23/24	21/24

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa, 2015

Gambar 2.14.

Indeks Pembangunan Gender  
Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa





Untuk mengetahui peran aktif perempuan dapat diukur dari partisipasi perempuan dilembaga pemerintah maupun swasta, besarnya angka kekerasan dalam rumah tangga (KDRT).

1. Persentase Partisipasi Perempuan di Lembaga Pemerintah

Tabel 2.158.

**Partisipasi Perempuan di Lembaga Pemerintah  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah perempuan yang menempati jabatan eselon II (Gol IV)	2	2	2	2	2	1
2	Jumlah perempuan yang menempati jabatan eselon III	38	40	42	46	48	54
3	Jumlah perempuan yang menempati jabatan eselon IV	210	215	225	233	277	285
4	Pekerja Perempuan di pemerintah	87.115	87.252	87.385	87.588	88.215	88.215
5	Jumlah pekerja perempuan	149.965	157.135	159.715	171.865	181.886	196.453
6	Persentase pekerja perempuan di lembaga pemerintah	58,09	55,52	54,71	50,96	48,50	44,90

Sumber: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Gowa, 2016

Tabel 2.159.

**Persentase Pekerja Perempuan di Lembaga Pemerintah  
Tahun 2015 di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	Jumlah pekerja perempuan di lembaga pemerintah	Jumlah pekerja perempuan	Persentase pekerja perempuan di lembaga pemerintah
1	Kabupaten Gowa	88,215	196,453	44,90

Sumber: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Gowa, 2015



## 2. Partisipasi perempuan di lembaga swasta

**Tabel 2.160.**

### Partisipasi Perempuan di lembaga Swasta Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah perempuan yang bekerja di lembaga swasta	61.750	68.920	71.500	83.650	93.671	108.238
2	Jumlah Pekerja Perempuan	149.965	157.135	159.715	171.865	181.886	196.453
3	Presentasi pekerja perempuan di lembaga Swasta	41.17	43.86	44.76	48.67	51.49	55.09

Sumber: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Gowa, 2016

**Tabel 2.161.**

### Persentase Pekerja Perempuan di Lembaga Swasta Tahun 2015 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	Jlh pekerja perempuan di lembaga pemerintah	Jumlah pekerja perempuan	Persentase pekerja perempuan di lembaga pemerintah
1	Kabupaten Gowa	108.238	196.453	55.09

Sumber: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Gowa, 2016

## 3. Rasio kekerasan dalam rumah tangga (KDRT)

**Tabel 2.162.**

### Rasio KDRT Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah KDRT	60	79	173	238	249	153
2	Jumlah Rumah Tangga	149.248	152.952	153.925	155.812	160.484	165.721
3	Rasio KDRT	0.040	0.052	0.11	0.15	0.16	1.005

Sumber: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Gowa, 2016



Tabel 2.163.

Rasio KDRT Tahun 2015 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	Jlh KDRT	Jumlah Rumah Tangga	Rasio KDRT
1	Kabupaten Gowa	153	165.721	1.005

Sumber: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Gowa, 2016

2.3.1.9. Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera

1. Rata-rata jumlah anak perkeluarga

Tabel 2.164.

Rata-rata Jumlah Anak per Keluarga  
Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
1	Jumlah Anak	287.856	272.642	257.334	242.753	227.419
2	Jumlah Keluarga	144.457	148.805	151.215	204.724	214.382
3	Rata-Rata Jumlah anak per keluarga	50,18	54,57	58,76	84,33	94,26

Sumber: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Gowa, 2015

Tabel 2.165.

Rata-rata Jumlah Anak Perkeluarga  
Tahun 2014 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	Jumlah Anak	Jumlah Keluarga	Rata-Rata
1	Kabupaten Gowa	227.419	214.382	94,26

Sumber: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Gowa, 2015

2. Rasio akseptor KB

Tabel 2.166.

Rasio Akseptor KB  
Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
1	Jumlah Akseptor KB	111.057	122.758	125.941	147.311	114.470
2	Jumlah Pasangan Usia Subur	137.943	118.825	123.867	124.654	127.276
3	Rasio Akseptor KB	0,80	1,03	1,02	1,18	0,89

Sumber: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Gowa, 2015



Tabel 2.167.

Rasio Akseptor KB per Kecamatan  
Tahun 2014 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	Jumlah Akseptor KB	Jumlah Pasangan Usia Subur	Rasio
1	Bajeng	11.693	12.170	0,96
2	Bajeng Barat	4.138	4.632	0,90
3	Barombong	5.787	6.816	0,85
4	Biringbulu	7.770	8.414	0,92
5	Bontolempangan	2.647	2.955	0,90
6	Bontomarannu	5.143	6.006	0,85
7	Bontonompo	6.098	6.928	0,88
8	Bontonompo Sel.	3.486	5.220	0,67
9	Bungaya	4.182	4.079	1,03
10	Manuju	2.315	2.949	0,78
11	Pallangga	15.796	19.414	0,65
12	Parangloe	2.588	3.141	0,68
13	Parigi	2.407	2.817	0,85
14	Pattallassang	4.052	4.800	0,84
15	Somba Opu	17.344	20.928	0,83
16	Tinggimoncong	3.936	4.471	0,88
17	Tombolopao	5.277	5.277	1
18	Tompobulu	6.154	6.259	0,98
	<b>Jumlah</b>	<b>114.470</b>	<b>127.276</b>	<b>89</b>

Sumber: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Gowa, 2015

3. Keluarga prasejahtera dan sejahtera

Tabel 2.168.

Keluarga Prasejahtera dan Sejahtera  
Tahun 2010-2014 Kabupaten Gowa

Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
Pra sejahtera	36.185	33.475	30.446	29.228	27.937
Sejahtera I	47.693	50.642	54.584	54.973	54.970
Sejahtera II	53.813	56.822	57.080	59.427	63.778
Sejahtera III	22.758	24.590	24.958	26.538	26.656
Sejahtera III+	4.504	4.658	5.216	5.555	5.993

Sumber: Badan Pusat Statistik, Gowa Dalam Angka, 2015



Tabel 2.169.

**Keluarga Prasejahtera dan Sejahtera  
menurut Kecamatan Tahun 2014 di Kabupaten Gowa**

No	Kecamatan	Prasejahtera	Sejahtera I	Sejahtera II	Sejahtera III	Sejahtera III+
1	Bajeng	3.698	5.329	5.479	2.026	95
2	Bajeng Barat	1.396	2.371	2.106	616	15
3	Barombong	1.390	2.948	3.839	1.098	209
4	Biringbulu	1.548	3.338	3.993	1.856	285
5	Bontolempangan	1.313	1.479	1.731	247	21
6	Bontomarannu	1.110	2.105	2.729	1.868	686
7	Bontonompo	2.751	3.702	2.027	2.351	499
8	Bontonompo Sel	1.555	3.033	2.221	1.124	140
9	Bungaya	1.048	2.285	1.392	222	115
10	Manuju	924	1.879	999	208	15
11	Pallangga	3.262	4.694	11.631	4.038	1.513
12	Parangloe	983	1.117	1.526	682	36
13	Parigi	656	1.543	1.544	459	10
14	Pattallassang	781	2.200	2.493	688	16
15	Somba opu	3.230	10.441	11.244	5.693	1.161
16	Tinggimoncong	540	1.057	3.185	1.075	305
17	Tombolopao	1.300	2.860	2.565	862	370
18	Tompobulu	452	2.598	3.074	1.543	502
<b>Total</b>		<b>27.937</b>	<b>54.970</b>	<b>63.778</b>	<b>26.656</b>	<b>5.993</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Gowa Dalam Angka, 2015

2.3.1.10. Sosial

1. Jumlah sarana sosial dan penanganan Penyandang Masalah  
Kesejahteraan Sosial (PMKS)





Tabel 2.170.

Jumlah Sarana Sosial Tahun 2010-2015  
Di Kabupaten Gowa

No	Jenis sarana Sosial	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Panti Asuhan			54	54	54	54
2.	Panti Jompo	1	1	1	1	1	1
3.	Panti Rehabilitasi						
4.	Rumah Singgah						
5.	Panti guna/ panti cacat			3	3	3	3
Jumlah				58	58	58	58

Sumber: Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Gowa, 2016

2. PMKS yang memperoleh bantuan sosial

Tabel 2.171.

Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang  
Memperoleh Bantuan Sosial Tahun 2012-2015 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah PMKS yang memperoleh bantuan sosial (jiwa)	11.008	11.067	42.958	36.753
2.	Jumlah PMKS yang seharusnya menerima bantuan (jiwa)	34.368	34.368	46.416	39.403
Persentase (%)		32.03	32.20	92.55	93.27

Sumber: Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Gowa, 2016

3. Disabilitas

Penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mempunyai kelainan fisik dan/atau mental, yang dapat mengganggu atau merupakan rintangan dan hambatan baginya untuk melakukan secara layaknya. Penyandang disabilitas di Kabupaten Gowa pada tahun 2015 adalah 1.599 sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.172.

Jumlah Disabilitas Tahun 2015  
di Kabupaten Gowa

Kecamatan	Daksa Kaki	Daksa Tangan	Tuna Wicara	Tuna Netra	Disabilitas Ganda	Tuna Grahita	Lain-2	Jumlah
Bajeng	20	3	49	27	73	-	-	172
Bajeng Barat	10	2	23	11	34	-	-	80



Kecamatan	Daksa Kaki	Daksa Tangan	Tuna Wicara	Tuna Netra	Disabilitas Ganda	Tuna Grahita	Lain-2	Jumlah
Barombong	13	3	11	13	22	-	-	62
Biringbulu	19	3	10	13	15	-	-	60
Bontolempangan	8	1	6	13	17	-	-	45
Bontomarannu	7	1	14	18	25	-	-	125
Bontonompo	41	10	34	19	69	-	-	173
Bontonompo Selatan	26	3	35	33	35	-	-	132
Bungaya	11	3	10	7	23	-	-	54
Manuju	11	4	9	7	27	-	-	58
Pallangga	26	8	21	14	40	-	-	109
Parangloe	18	3	10	14	35	-	-	80
Parigi	15	6	16	9	25	-	-	71
Pattallassang	10	1	23	19	38	-	-	91
Somba Opu	18	5	21	19	48	-	-	111
Tinggimoncong	10	5	13	11	15	-	-	54
Tombolo Pao	16	6	19	8	22	-	-	71
Tompobulu	11	4	10	10	16	-	-	51
<b>Jumlah</b>	<b>290</b>	<b>71</b>	<b>334</b>	<b>265</b>	<b>579</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.599</b>

Sumber: Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Gowa, 2016

### 2.3.1.11. Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama dan sesudah masa kerja.

#### 1. Angkatan Kerja

Tabel 2.173.

Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas Dirinci menurut Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja serta Jenis Kelamin Tahun 2014 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Angkatan Kerja			
	Bekerja	205,079	39,577	244,656
	Pengangguran	38,568	48,128	86,696
	Jumlah Penduduk Angkatan Kerja (i)	243,647	87,705	331,352



No	Uraian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2	Bukan Angkatan Kerja			
	Sekolah	36,470	34,047	70,517
	Mengurus RT	1,055	170,109	171,164
	Lainnya	42	14	56
	Jumlah Penduduk Bukan Angkatan Kerja (ii)	37,567	204,170	241,737
	Jumlah Penduduk Usia Kerja (i) + (ii)	281,214	291,875	573,089
3	TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja)	86.64	30.05	57.82
4	TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka)	15.83	54.87	26.16

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gowa, 2015

## 2. Produktivitas Kerja

Secara praktis, produktivitas pekerja dapat diukur menggunakan data nilai tambah suatu daerah, yaitu PDRB dengan jumlah pekerja, rasio dari keduanya menunjukkan produktivitas tenaga kerja.

Produktifitas Kerja = PDRB/ Jumlah pekerja

## 3. Kesempatan kerja

Kesempatan kerja merupakan peluang atau keadaan yang menunjukkan tersediannya lapangan pekerjaan sesuai dengan keahlian dan keterampilan dan bakat masing-masing.

Tabel 2.174.

### Penduduk Bekerja menurut Lapangan Usaha Tahun 2015 di Kabupaten Gowa

No	Wilayah	Pertanian	Industri	Perdagangan	Jasa	Lainnya	Total
	Kabupaten Gowa	81.243	21.504	27.842	20.789	27.797	179.175
	Sulsel	1.322.360	136.758	271.843	232.431	205.229	2.168.621

Sumber: Badan Pusat Statistik, Satkernas 2016

## 4. Pengangguran

Tingkat pengangguran terbuka sama dengan jumlah yang menganggur dibagi dengan jumlah angkatan kerja dikalikan 1000.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik diketahui bahwa pengangguran

terbuka menurun setiap tahun. Pada tahun 2010 pengangguran terbuka sebanyak 7,75% atau peringkat 12 di Sulsel turun menjadi 2,30% pada tahun 2014 atau peringkat 5 di Sulsel.

Tabel 2.175.

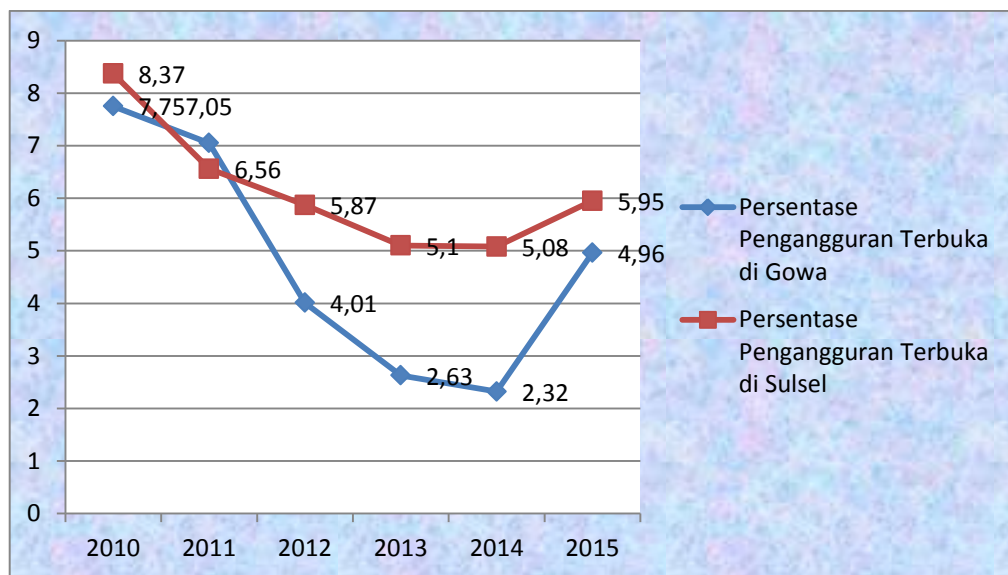
Pengangguran Terbuka Tahun 2010-2015  
di Kabupaten Gowa (%)

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Persentase Pengangguran Terbuka di Gowa	7,75	7,05	4,01	2,63	2,32	4,96
2	Persentase Pengangguran Terbuka di Sulsel	8,37	6,56	5,87	5,10	5,08	5,95
	Peringkat di Sulsel	12/24	18/24	7/24	4/24	5/24	14/24

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, 2016

Gambar 2.15.

Pengangguran Terbuka Tahun 2010-2015  
di Kabupaten Gowa (%)



#### 2.3.1.12. Koperasi Usaha Kecil dan Menengah

##### 1. Persentase Koperasi Aktif

Koperasi Aktif adalah koperasi yang dalam dua tahun terakhir mengadakan RAT (Rapat Anggota Tahunan) atau koperasi yang dalam tahun terakhir melakukan kegiatan usaha.



**Tabel 2.176.**

**Persentase Koperasi Aktif  
Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa**

NO	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
1	Jumlah koperasi aktif	250	275	375	366	393
2	Jumlah koperasi	443	476	493	515	535
3	Persentase koperasi aktif	56.43	57.77	76.06	71.07	73.46

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Gowa, 2015

**2. Jumlah UKM non BPR/LKMUUKM**

Menghitung jumlah UKM non BPR/LKMUUKM dilakukan dengan mengisi tabel berikut :

**Tabel 2.177.**

**Jumlah UKM non BPR/LKM  
Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
1	Jumlah seluruh UKM	3025	3675	4970	4970	6130
2	Jumlah BPR/LKM	4	5	6	11	22
3	Jumlah UKM non BPR/LKM	10	18	23	30	39

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Gowa, 2015

**3. Jumlah BPR/LKM**

Menghitung Jumlah BPR/LKM dilakukan dengan mengisi tabel berikut:

**Tabel 2.178.**

**Jumlah BPR/LKM  
Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa**

NO	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
1	Jumlah BPR	1	1	1	1	1
2	Jumlah LKM	4	5	6	11	22
3	Jumlah BPR dan LKM	5	6	7	12	23

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Gowa, 2015



#### 4. Usaha Mikro dan Kecil

**Tabel 2.179.**

**Jumlah Usaha Mikro dan Kecil  
Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Jumlah usaha mikro dan kecil	3.597	3.640	4.723	5.710	5.881
2.	Jumlah seluruh UKM	3.668	3.730	4.970	6.130	6.130
Persentase (%)		98,06	97,58	95,03	93,15	95,94

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Gowa, 2015

#### 2.3.1.13. Penanaman Modal

##### 1. Jumlah Investor Berskala Nasional (PMDN/PMA)

**Tabel 2.180.**

**Jumlah Investor PMDN/PMA Tahun 2010-2015  
di Kabupaten Gowa**

Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
PMDN	260	666	720	908	764	960
PMA	-	-	-	-	-	-
Total	260	666	720	260	764	960

Sumber: Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Gowa, 2016

##### 2. Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA)

Jumlah nilai investasi investor PMDN/PMA dihitung dengan menjumlahkan jumlah realisasi nilai proyek investasi berupa PMDN dan nilai proyek investasi PMA yang telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

**Tabel 2.181.**

**Jumlah Nilai Investasi PMDN/PMA  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa**

Tahun	Persetujuan		Realisasi	
	Jumlah Proyek	Nilai Investasi	Jumlah Proyek	Nilai Investasi
2010	260	133.625.000.000	260	133.625.000.000
2011	660	137.925.000.000	660	137.925.000.000
2012	720	200.523.250.000	720	200.523.250.000



Tahun	Persetujuan		Realisasi	
	Jumlah Proyek	Nilai Investasi	Jumlah Proyek	Nilai Investasi
2013	908	163.340.000.000	908	163.340.000.000
2014	764	292.865.250.000	764	292.865.250.000
2015	960	395.140.000.000	960	395.140.000.000
<b>Total</b>	<b>3.352</b>	<b>1.323.418.500.000</b>	<b>3.352</b>	<b>1.323.418.500.000</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Gowa Dalam Angka, 2015

### 3. Rasio daya serap tenaga kerja

Jumlah tenaga kerja bekerja pada perusahaan PMA/PMDN dihitung dari banyaknya tenaga kerja yang bekerja pada investasi PMA/PMDN yang terealisasi pada suatu tahun. Jumlah seluruh PMA/PMDN dihitung dari banyaknya proyek investasi yang terealisasi di daerah pada suatu tahun berdasarkan data BKPM.

#### 2.3.1.14. Kepemudaan dan Olahraga

##### 1. Jumlah Organisasi Pemuda

Jumlah organisasi pemuda dihitung dari jumlah organisasi pemuda yang aktif sampai dengan tahun pengukuran. Untuk menghitung jumlah organisasi pemuda dapat disusun tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.182.**

**Jumlah Organisasi Pemuda  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa**

NO	Jenis Data	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah Organisasi Pemuda	36	36	36	36	36	36

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2016

##### 2. Jumlah Organisasi Olahraga

**Tabel 2.183.**

**Jumlah Organisasi Olahraga  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa**

No	Jenis Data	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah Organisasi Olahraga	170	172	172	172	172	172

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2016



### 3. Jumlah kegiatan kepemudaan

Tabel 2.184.

#### Jumlah Kegiatan Kepemudaan Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

No	Jenis Data	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah Kegiatan Kepemudaan	73	73	74	74	74	74

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2016

### 4. Jumlah kegiatan olahraga

Tabel 2.185.

#### Jumlah Kegiatan Olahraga Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

No	Kecamatan	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Bajeng	3	3	3	3	3	3
2.	Bajeng Barat	3	3	3	3	3	3
3.	Barombong	3	3	3	3	3	3
4.	Biringbulu	3	3	3	3	3	3
5.	Bontolempangan	3	3	3	3	3	3
6.	Bontomarannu	3	3	3	3	3	3
7.	Bontonompo	3	3	3	3	3	3
8.	Bonsel	3	3	3	3	3	3
9.	Bungaya	3	3	3	3	3	3
10.	Manuju	3	3	3	3	3	3
11.	Pallangga	3	3	3	3	3	3
12.	Parangloe	3	3	3	3	3	3
13.	Parigi	3	3	3	3	3	3
14.	Pattallassang	3	3	3	3	3	3
15.	Somba Opu	5	5	5	5	5	5
16.	Tinggimoncong	3	3	3	3	3	3
17.	Tombolopao	3	3	3	3	3	3
18.	Tompobulu	3	3	3	3	3	3
	<b>Jumlah</b>	<b>56</b>	<b>56</b>	<b>56</b>	<b>56</b>	<b>56</b>	<b>56</b>

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2016





5. Gelanggang/balai remaja (selain milik swasta)

**Tabel 2.186.**

**Jumlah gelanggang/balai remaja (selain milik swasta)  
Tahun 2011-2015 di Kabupaten Gowa**

Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
Jumlah gelanggang/balai remaja (selain milik swasta)	2	2	14	14	14
Jumlah Penduduk	151.948	157.591	691.309	709.386	722.684
Rasio jumlah gelanggang/balai remaja (selain milik swasta) per 1.000 penduduk	0,013	1,013	0,020	0,020	0,019

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2016

6. Lapangan olahraga

**Tabel 2.187.**

**Jumlah Lapangan Olahraga  
Tahun 2011-2015 di Kabupaten Gowa**

Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
Jumlah lapangan olahraga	76	76	460	460	460
Jumlah Penduduk	151.948	157.591	691.309	709.386	722.684
Rasio jumlah lapangan olahraga per 1.000 penduduk	0,50	0,48	0,67	0,65	0,64

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2016

2.3.1.15. Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian

1. Rasio jumlah polisi pamong praja per 10.000 penduduk

**Tabel 2.188.**

**Rasio Jumlah Polisi Pamong Praja  
Tahun 2011-2015 di Kabupaten Gowa**

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah Polisi Pamong Praja	669	668	668	668	696
2.	Jumlah Penduduk	151.948	157.591	691.309	709.386	722.684
3.	Rasio jumlah polisi pamong praja per 10.000 penduduk	44,02	42,38	9,67	9,41	9,63

Sumber: Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gowa, 2016



2. Jumlah linmas per jumlah 10.000 penduduk

**Tabel 2.189.**

**Rasio Jumlah Linmas per 10.000 Penduduk  
Tahun 2011-2015 di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah Linmas	29	29	29	29	29
2.	Jumlah Penduduk	151.948	157.591	691.309	709.386	722.684
3.	Rasio jumlah linmas per 10.000 penduduk	1,19	1,84	0,42	0,41	0,40

Sumber: Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gowa, 2016

3. Kemiskinan

Angka kemiskinan adalah persentase penduduk yang masuk kategori miskin terhadap jumlah penduduk. Penduduk miskin dihitung berdasarkan garis kemiskinan. Garis kemiskinan adalah nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan-kebutuhan konsumsi pangan dan non pangan yang dibutuhkan oleh individu untuk hidup layak.

Berdasarkan data BPS diketahui bahwa angka kemiskinan di Kabupaten Gowa terus menurun. Data terakhir pada tahun 2014, jumlah penduduk miskin sebanyak 57.030 jiwa atau sebesar 8,00% atau berada di bawah angka kemiskinan Provinsi Sulawesi Selatan yaitu 9,54%. Dari 24 kabupaten/kota di Sulawesi Selatan, Kabupaten Gowa berada pada peringkat 6 terkecil angka penduduk miskinnya.

**Tabel 2.190.**

**Angka Kemiskinan Tahun 2010-2014  
di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
1	Jumlah Penduduk Miskin Kab. Gowa	62.100	56.560	54.600	61.000	57.030
2	Jumlah Penduduk Miskin Prov. Sulsel	917.400	835.510	805.900	863.200	806.350
3	Persentase Penduduk Miskin Kab. Gowa	9,49	8,55	8,05	8,73	8,00
4	Persentase Penduduk Miskin Prov. Sulsel	11,40	10,27	9,82	10,32	9,54
	Peringkat di Sulsel	8/24	8/24	8/24	6/24	6/24

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, 2015



Tabel 2.191.

Garis Kemiskinan, Persentase Penduduk Miskin dan Jumlah Penduduk Miskin tahun 2014 di Kabupaten Gowa

Daerah	Garis Kemiskinan (000)	PO (%)	Jumlah Penduduk Miskin (000)
Kabupaten Gowa	278.068	8.00	57.030

Sumber: Badan Pusat Statistik, Gowa Dalam Angka, 2015

Tabel 2.192.

Data Kemiskinan Perkotaan Tahun 2014 di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

No	Kelurahan	Jumlah Kepala Rumah Tangga	Jumlah Kepala RT MBR	Jumlah Kepala RT Non MBR	Jumlah Kepala RT Tidak Terpenuhi PAM Baku	Jumlah Kepala RT Tidak Memiliki Jamban Pribadi	Jumlah Kepala RT dengan Luas bangunan Hunian $\leq 7,2$	Jumlah Kepala RT Daya Listrik 450 watt	Jumlah RT Daya Listrik Menumpang
1	Batangkaluku	2119	867	1252	451	12	348	403	94
2	Bonto-bontoa	1967	690	1277	329	13	222	298	72
3	Bontoramba	972	577	395	85	21	157	487	113
4	Kalegowa	424	148	276	189	121	89	4	26
5	Katangka	1712	611	1101	429	28	390	363	192
6	Mawang	975	646	329	162	34	140	264	143
7	Paccinongan	3373	1196	2177	277	52	322	414	102
8	Pandang-pandang	1049	731	318	215	49	216	214	140
9	Romang Polong	1529	930	599	233	83	172	617	98
10	Samata	1184	892	292	147	20	83	306	42
11	Sungguminasa	857	456	401	124	2	119	82	17
12	Tamarunang	2639	1069	1570	229	0	325	713	12
13	Tombolo	2360	1026	1334	720	476	297	469	91
14	Tompobalang	1747	740	1007	174	11	217	539	9
<b>Total</b>		<b>22907</b>	<b>10579</b>	<b>12328</b>	<b>3764</b>	<b>922</b>	<b>3097</b>	<b>5173</b>	<b>1151</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Gowa Dalam Angka, 2015

4. Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa yang baik

Dari data yang ada terlihat bahwa cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa yang baik terus mengalami



peningkatan. Pada tahun 2015, dari total 121 desa terdapat 116 kantor pemerintahan desa dalam kondisi baik

**Tabel 2.193.**

**Cakupan Sarana dan Prasarana Perkantoran Pemerintahan Desa yang Baik Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa**

No	Jenis Data	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah kantor pemerintahan desa yang baik	113	113	113	114	115	116
2.	Jumlah seluruh pemerintahan desa	122	122	122	121	121	121
	Cakupan sarana dan prasarana perkantoran pemerintahan yang baik (%)	92,6	92,6	92,6	94,2	95	95,9

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Gowa, 2016

**2.3.1.16. Ketahanan Pangan**

Regulasi ketahanan pangan yang ada di Kabupaten Gowa diatur dalam kebijakan ketahanan pangan dalam bentuk Peraturan Bupati Nomor 42 Tahun 2009 tentang Dewan Ketahanan Pangan.

Adapun jumlah ketersediaan pangan utama (beras) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.194.**

**Ketersediaan Pangan Utama (Beras) per Tahun Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Rata-rata jumlah ketersediaan pangan utama (beras) per tahun (ton)	77.290	99.839	103.925	121.363	130.567
2.	Jumlah penduduk	652.941	659.513	670.465	691.309	709.386
	Persentase (%)	11,84	15,14	15,50	17,56	18,41

Sumber: Badan Ketahanan Pangan Kabupaten Gowa, 2015

**2.3.1.17. Pemberdayaan Masyarakat Desa**

**1. Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM)**

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) adalah lembaga atau wadah yang dibentuk atas prakarsa masyarakat sebagai mitra pemerintah Desa



atau Kelurahan dalam menampung dan mewujudkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat di bidang pembangunan.

Tabel 2.195.

**Kelompok Binaan LPM  
Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa**

NO	Kecamatan	2010			2011			2012			2013			2014		
		Jumlah LPM	Jumlah Kelompok Binaan	Rata-rata Jumlah LPM	Jumlah LPM	Jumlah Kelompok Binaan	Rata-rata Jumlah LPM	Jumlah LPM	Jumlah Kelompok Binaan	Rata-rata Jumlah LPM	Jumlah LPM	Jumlah Kelompok Binaan	Rata-rata Jumlah LPM	Jumlah LPM	Jumlah Kelompok Binaan	Rata-rata Jumlah LPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3)	(6)	(7)	(8=7/6)	(9)	(10)	(11=10/9)	(12)	(13)	(14=13/12)	(15)	(16)	(17=16/15)
1	Bajeng		42	3.00	14	42	3.00	14	42	3.00	14	42	3.00	14	42	3.00
2	Bajeng Barat	7	21	3.00	7	21	3.00	7	21	3.00	7	21	3.00	7	21	3.00
3	Barombong	8	24	3.00	8	24	3.00	8	24	3.00	8	24	3.00	8	24	3.00
4	Biringbulu	11	33	3.00	11	33	3.00	11	33	3.00	11	33	3.00	11	33	3.00
5	Bontolempangan	8	24	3.00	8	24	3.00	8	24	3.00	8	24	3.00	8	24	3.00
6	Bontomarannu	8		3.00	8	24	3.00	8	24	3.00	8	24	3.00	8	24	3.00
7	Bontonompo	14	42	3.00	14	42	3.00	14	42	3.00	14	42	3.00	14	42	3.00
8	Bontonompo sel	9	27	3.00	9	27	3.00	9	27	3.00	9	27	3.00	9	27	3.00
9	Bungaya	7	21	3.00	7	21	3.00	7	21	3.00	7	21	3.00	7	21	3.00
10	Manuju	7	21	3.00	7	21	3.00	7	21	3.00	7	21	3.00	7	21	3.00
11	Pallangga	16	48	3.00	16	48	3.00	16	48	3.00	16	48	3.00	16	48	3.00
12	Parangloe	7	21	3.00	7	21	3.00	7	21	3.00	7	21	3.00	7	21	3.00
13	Parigi	5	15	3.00	5	15	3.00	5	15	3.00	5	15	3.00	5	15	3.00
14	Pattallassang	8	24	3.00	8	24	3.00	8	24	3.00	8	24	3.00	8	24	3.00
15	Somba Opu	14	42	3.00	14	42	3.00	14	42	3.00	14	42	3.00	14	42	3.00
16	Tinggimoncong	7	21	3.00	7	21	3.00	7	21	3.00	7	21	3.00	7	21	3.00
17	Tombolopao	9	27	3.00	9	27	3.00	9	27	3.00	9	27	3.00	9	27	3.00
18	Tompobulu	8	24	3.00	8	24	3.00	8	24	3.00	8	24	3.00	8	24	3.00
	Jumlah	167	501	3.00	167	501	3.00	167	501	3.00	167	501	3.00	167	501	3.00

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Gowa, 2015

2. Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK

Tabel 2.196.

**Kelompok Binaan PKK  
Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa**

NO	Kecamatan	2010			2011			2012			2013			2014		
		Jumlah PKK	Jumlah Kelompok Binaan	Rata-rata Jumlah PKK	Jumlah PKK	Jumlah Kelompok Binaan	Rata-rata Jumlah PKK	Jumlah PKK	Jumlah Kelompok Binaan	Rata-rata Jumlah PKK	Jumlah PKK	Jumlah Kelompok Binaan	Rata-rata Jumlah PKK	Jumlah PKK	Jumlah Kelompok Binaan	Rata-rata Jumlah PKK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3)	(6)	(7)	(8=7/6)	(9)	(10)	(11=10/9)	(12)	(13)	(14=13/12)	(15)	(16)	(17=16/15)
1	Bajeng	15	530	35.33	15	530	35.33	15	530	35.33	15	554	36.93	15	554	36.93
2	Bajeng Barat	8	267	33.38	8	267	33.38	8	267	33.38	8	275	34.38	8	275	34.38
3	Barombong	9	272	30.22	9	272	30.22	9	272	30.22	9	275	30.56	9	275	30.56
4	Biringbulu	12	424	35.33	12	424	35.33	12	424	35.33	12	436	36.33	12	436	36.33
5	Bontolempangan	9	208	23.11	9	208	23.11	9	208	23.11	9	216	24.00	9	216	24.00
6	Bontomarannu	9	245	27.22	9	245	27.22	9	245	27.22	9	236	26.22	9	236	26.22



NO	Kecamatan	2010			2011			2012			2013			2014		
		Jumlah PKK	Jumlah Kelompok Binaan	Rata-rata Jumlah PKK (5=4/3)	Jumlah PKK	Jumlah Kelompok Binaan	Rata-rata Jumlah PKK (8=7/6)	Jumlah PKK	Jumlah Kelompok Binaan	Rata-rata Jumlah PKK (11=10/9)	Jumlah PKK	Jumlah Kelompok Binaan	Rata-rata Jumlah PKK (14=13/12)	Jumlah PKK	Jumlah Kelompok Binaan	Rata-rata Jumlah PKK (17=16/15)
7	Bontonompo	15	405	27.00	15	405	27.00	15	405	27.00	15	395	26.33	15	395	26.33
8	Bontonompo Selatan	10	276	27.60	10	276	23.11	10	276	27.60	10	273	27.30	10	273	27.30
9	Bungaya	8	246	30.75	8	246	29.44	8	246	30.75	8	257	32.13	8	257	32.13
10	Manuju	8	205	25.63	8	205	27.11	8	205	25.63	8	205	25.63	8	205	25.63
11	Pallangga	17	590	34.71	17	590	27.22	17	590	34.71	17	631	37.12	17	631	37.12
12	Parangloe	8	183	22.88	8	183	22.88	8	183	22.88	8	182	22.75	8	182	22.75
13	Parigi	6	157	26.17	6	157	27.60	6	157	26.17	6	190	31.67	6	190	31.67
14	Pattallassang	9	244	27.11	9	244	30.22	9	244	27.11	9	273	30.33	9	273	30.33
15	Somba Opu	16	471	29.44	16	471	34.71	16	471	29.44	16	513	32.06	16	513	32.06
16	Tinggimoncong	8	244	30.50	8	244	30.50	8	244	30.50	8	258	32.25	8	258	32.25
17	Tombolopao	10	374	37.40	10	374	30.75	10	374	37.40	10	387	38.70	10	387	38.70
18	Tompobulu	9	333	37.00	9	333	37.00	9	333	37.00	9	362	40.22	9	362	40.22
	Jumlah	186	5674		186	5674	30.51	186	5674		186	5918	31.82	186	5918	31.82

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Gowa, 2015

### 3. Jumlah LSM yang aktif

Jumlah LSM dihitung berdasarkan jumlah LSM aktif dalam satu(1) tahun.

Untuk menghitung LSM yang aktif dapat disusun tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.197.**  
**Jumlah LSM Aktif**  
**Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Jumlah LSM terdaftar	0	39	37	39	7
2.	Jumlahn LSM tidak aktif	0	0	0	0	0
3.	Jumlah LSM aktif (1-2)	0	39	37	39	7

Sumber: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Gowa, 2015

### 4. LPM berprestasi

Dari data tabel terlihat bahwa LPM berprestasi terus mengalami peningkatan dengan rata-rata 8,18% selama 5 tahun. Meskipun mengalami peningkatan, namun secara keseluruhan jumlah LPM berprestasi masih sedikit yaitu hanya 9,0%. Pada tahun 2015 LPM berprestasi sejumlah 15 LPM dari 167 LPM.



**Tabel 2.198.**

**LPM Berprestasi Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa**

No	Jenis Data	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah LPM berprestasi	12	12	12	14	15	15
2.	Jumlah LPM	167	167	167	167	167	167
	Capaian LPM berprestasi (%)	7,2	7,2	7,2	8,4	9,0	9,0

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Gowa, 2016

5. PKK aktif

Berdasarkan data yang ada diketahui bahwa PKK yang ada di setiap desa/kelurahan semuanya aktif, yaitu sebanyak 167 PKK.

**Tabel 2.199.**

**PKK Aktif Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa**

No	Jenis Data	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah PKK aktif	167	167	167	167	167	167
2.	Jumlah PKK	167	167	167	167	167	167
	Capaian PKK aktif (%)	100	100	100	100	100	100

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Gowa, 2016

6. Posyandu aktif

Dari data tabel diketahui bahwa dari total 704 posyandu yang tersebar pada 167 desa/kelurahan semuanya aktif.

**Tabel 2.200.**

**Posyandu Aktif Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa**

No	Jenis Data	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah Posyandu aktif	634	634	693	709	704	704
2.	Total Posyandu	634	634	693	709	704	704
	Capaian Posyandu aktif (%)	100	100	100	100	100	100

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Gowa, 2016



7. Swadaya masyarakat terhadap program pemberdayaan masyarakat  
Berdasarkan Laporan Satker pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM), maka terlihat swadaya masyarakat setiap tahun cenderung mengalami penurunan. Penurunan tersebut tergambar dari data berikut ini:

**Tabel 2.201.**

**Swadaya Masyarakat terhadap Program Pemberdayaan Masyarakat  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa**

No	Jenis Data	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Swadaya Masyarakat terhadap Program Pemberdayaan Masyarakat	1,22	0,17	0,07	0,06	0,04	0,03

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Gowa, 2016

8. Pemeliharaan pasca program pemberdayaan masyarakat  
Sejalan dengan swadaya masyarakat yang cenderung turun, maka pemeliharaan pasca Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat berdasarkan laporan dari Satker juga terus menurun. Hal ini tergambar dari data pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.202.**

**Pemeliharaan Pasca Program Pemberdayaan Masyarakat  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa**

No	Jenis Data	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Pemeliharaan Pasca Program Pemberdayaan Masyarakat	1,22	0,17	0,07	0,06	0,04	0,03

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Gowa, 2016

9. Cakupan desa berstatus swasembada  
Berdasarkan data tabel diketahui bahwa cakupan desa/kelurahan yang berstatus swasembada sebanyak 78 desa atau 46,71% dari total 167 desa/kelurahan.





Tabel 2.203.

**Cakupan Desa/Kelurahan Berstatus Swasembada  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa**

No	Jenis Data	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah desa/kelurahan berstatus swasembada	78	78	78	78	78	78
2.	Jumlah seluruh desa/kelurahan	167	167	167	167	167	167
	Cakupan desa/kelurahan berstatus swasembada (%)	46,71	46,71	46,71	46,71	46,71	46,71

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa kabupaten Gowa, 2016

2.3.1.18. Komunikasi dan Informatika

1. Jumlah jaringan komunikasi

Tahun 2015 Kabupaten Gowa mempunyai 2 sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu GSM dan CDMA dan jumlah jaringan stasioner sebanyak 1 jaringan (Telkom).

Tabel 2.204.

**Jaringan Komunikasi  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	Tahun 2010	Tahun 2015
1	Jumlah jaringan telepon genggam	10	10
2	Jumlah jaringan telepon stasioner	1	1
	Total jaringan Komunikasi (1+2)	11	11

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gowa, 2016

2. Rasio wartel/warnet terhadap penduduk

Wartel atau warung telekomunikasi adalah tempat usaha komersial yang dimiliki oleh perorangan atau badan hukum yang memberikan jasa sambungan telekomunikasi kepada masyarakat dan akan menerima pembayaran dari konsumen secara langsung setelah jasa diberikan



Tabel 2.205.

Rasio Wartel/Warnet per 1000 Penduduk Tahun 2010-2014  
di Kabupaten Gowa

NO	Kecamatan	Tahun 2010					Tahun 2014				
		Jumlah Pddk	Jumlah wartel	Jumlah Warnet	Rasio warte (6=4/3)	Rasio warnet (7=5/3)	Jmlh Pddk	Jumlah warte	Jumlah Warnet	Rasio wartel (11=9/8)	Rasio Warnet (12=10/8)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=4/3)	(7=5/3)	(8)	(9)	(10)	(11=9/8)	(12=10/8)
1	Bajeng	62.334	0	0	0	0		0	0	0	0
2	Bajeng Barat	22.918	0	0	0	0		0	0	0	0
3	Barombong	34.527	0	0	0	0		0	0	0	0
4	Biringbulu	32.347	0	0	0	0		0	0	0	0
5	Bontolempangan	13.332	0	0	0	0		0	0	0	0
6	Bontomarannu	31.250	0	0	0	0	33.086	0	0	0	0
7	Bontonompo	39.295	0	0	0	0	41.604	0	0	0	0
8	Bontonompo Sel.	28.471	0	0	0	0		0	0	0	0
9	Bungaya	15.847	0	0	0	0	16.778	0	0	0	0
10	Manuju	14.093	0	0	0	0		0	0	0	0
11	Pallangga	98.721	0	0	0	0	104.523	0	0	0	0
12	Parang Loe	16.564	0	0	0	0	17.538	0	0	0	0
13	Parigi	13.089	0	0	0	0	13.859	0	0	0	0
14	Pattallassang	21.881	0	0	0	0	23.166	0	0	0	0
15	Somba Opu	130.287	0	0	0	0		0	0	0	0
16	Tinggimoncong	22.138	0	0	0	0	23.438	0	0	0	0
17	Tombolopao	26.876	0	0	0	0	28.454	0	0	0	0
18	Tompobulu	28.971	0	0	0	0	30.674	0	0	0	0
	Jumlah	652.941	0	0	0	0		0	0	0	0

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gowa, 2015

3. Jumlah surat kabar nasional/lokal

Jumlah surat kabar nasional/lokal adalah banyaknya jenis surat kabar terbitan nasional atau terbitan lokal yang masuk ke daerah.



Tabel 2.206.

**Jumlah Surat Kabar Nasional/Lokal  
Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	Tahun 2010	Tahun 2014
1	Jumlah jenis surat kabar terbitan nasional	2	2
2	Jumlah jenis surat kabar terbitan local	6	7
3	Total jenis surat kabar (1+2)	8	9

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gowa, 2015

4. Jumlah penyiaran radio/TV lokal

Jumlah penyiaran radio/TV lokal adalah banyaknya penyiaran radio/TV nasional maupun radio/TV lokal yang masuk daerah.

Tabel 2.207.

**Jumlah Penyiaran Radio/TV Lokal  
Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	2010	2014
1	Jumlah penyiaran radio lokal	2	2
2	Jumlah penyiaran radio nasional	1	1
3	Jumlah penyiaran TV lokal	1	1
4	Jumlah penyiaran TV nasional	11	12
5	Total penyiaran radio/TV lokal (1+2+3+4)	15	16

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gowa, 2015

2.3.1.19. Perpustakaan

1. Jumlah perpustakaan

Tabel 2.208.

**Jumlah Perpustakaan  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa**

NO	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah Perpustakaan Milik Pemerintah Daerah (Pemda)	58	65	73	85	85	85
2.	Jumlah Perpustakaan Milik Non Pemda	1	1	1	1	1	1
3.	Total Perpustakaan (1 + 2)	59	66	74	86	86	86

Sumber: Kantor Perpustakaan, Arsip dan PDE Kabupaten Gowa, 2016



## 2. Jumlah pengunjung perpustakaan

Tabel 2.209.

### Jumlah Pengunjung Perpustakaan Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

NO	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Milik Pemerintah Daerah (Pemda)	160.561	206.460	243.418	250.879	251.029	250.533
2.	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Milik Non Pemda	2.900	2.940	2.975	2.955	2.900	2.100
3.	Total Pengunjung Perpustakaan (1 + 2)	163.461	209.400	246.393	253.834	253.929	252.633

Sumber: Kantor Perpustakaan, Arsip dan PDE Kabupaten Gowa, 2016

## 2.3.2. Fokus Pelayanan Urusan Pilihan

### 2.3.2.1. Pertanian

Hasil pertanian yang ada di Kabupaten Gowa, khususnya produktivitas padi mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sedangkan untuk bahan pangan utama lokal lainnya yaitu jagung dan ubi kayu mengalami fluktuasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.210.

### Produktivitas Padi dan Bahan Pangan Utama Lokal Lainnya Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

No	Komoditi	Produktivitas (Kw/Ha)					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Padi	57,67	60,66	61,07	61,92	62,23	63,54
2.	Jagung	57,51	57,73	57,73	58,27	56,67	57,32
3.	Ubi Kayu	222,40	226,79	224,14	227,34	231,07	238,494

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Gowa, 2016

Tabel 2.211.

### Cakupan Bina Kelompok Tani Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Jumlah kelompok petani yang mendapatkan bantuan pemda	16	449	552	550	555
2.	Jumlah kelompok tani	1.905	2.535	3.622	3.622	3.622
Cakupan kelompok tani		119,06	564,59	656,16	658,55	652,61

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Gowa, 2016



### 2.3.2.2. Kehutanan

#### 1. Rehabilitasi hutan dan lahan kritis

Persentase rehabilitasi hutan dan lahan kritis yang ada di Kabupaten Gowa tertinggi yakni 14,22% ada di tahun 2010. Untuk tahun 2011-2015 persentasenya rendah antara 0,83% sampai dengan 2,87%. Hal ini disebabkan karena luas lahan hutan yang dikelola pada tahun 2010 termasuk luas yaitu sebesar 3.854 Ha dibandingkan dengan tahun 2011-2015 yakni sebesar 225 Ha sampai dengan 590 Ha. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.212.**

**Rehabilitasi Hutan dan Lahan Kritis Tahun 2010-2015  
Di Kabupaten Gowa**

Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Persentase (%)	14,22	0,83	2,18	1,57	1,14	2,87
Luas (Ha)	3854	225	590	425	310	279
Jumlah rehabilitasi hutan dan lahan (Ha)	27.104	27.104	27.104	27.104	27.104	27.104

Sumber: Dinas Kehutanan Kabupaten Gowa, 2016

#### 2. Kerusakan kawasan hutan

**Tabel 2.213.**

**Kerusakan Kawasan Hutan Tahun 2010-2015  
Di Kabupaten Gowa**

Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Persentase (%)	0,00	0,001	0,03	0,04	0,26	0,64
Luas (Ha)	0	0.75	18	26.5	164	406
	63.099	63.099	63.099	63.099	63.099	63.099
Lahan Kritis (Ha)	27.104	26.969	26.615	26.360	26.174	25.707

Sumber: Dinas Kehutanan Kabupaten Gowa, 2016



### 2.3.2.3. Pariwisata

Jumlah pengunjung obyek wisata di kabupaten Gowa mengalami penurunan di tahun 2012 sebesar 262.941 orang dan meningkat di tahun 2013 sebesar 307.995 orang. Kemudian terus menurun pada tahun 2014 dan 2015. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.214.**

#### Jumlah Pengunjung Objek Wisata Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
Jumlah Pengunjung (orang)	306.831	262.941	307.995	202.179	185.180
Jumlah Penerimaan PAD (Rp)	1.650.097.000	1.920.843.000	1.542.226.000	1.473.280.000	1.306.192.000
Target PAD (Rp)	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	1.625.000.000	1.625.000.000

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Gowa, 2016

### 2.3.2.4. Kelautan dan Perikanan

Persentase produksi perikanan di Kabupaten Gowa mengalami peningkatan pada tahun 2011 dan mengalami penurunan pada tahun 2012-2014. Di tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 100,24%. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.215.**

#### Produksi Perikanan Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah produksi ikan (ton)	880,2	975,3	966,7	1.010,8	1.074,1	1.201,1
2.	Target daerah (ton)	844,5	931,7	988,8	1.051,9	1.121,4	1.198,2
3.	Persentase (%)	104,23	104,69	97,76	96,10	95,78	100,24

Sumber: Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan Kabupaten Gowa, 2016

**Tabel 2.216.**

#### Konsumsi Ikan Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah konsumsi ikan (kg)	34,4	36,1	37,9	39,8	41,8	46,4
2.	Target daerah (kg)	35,8	37,6	39,5	41,4	43,5	45,7
3.	Persentase (%)	96,09	96,09	96,09	96,09	96,09	101,57

Sumber: Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan Kabupaten Gowa, 2016



Tabel 2.217.

Cakupan Bina Kelompok Nelayan  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah kelompok nelayan yang mendapatkan bantuan Pemda tahun n	0	0	5	17	14	25
2.	Jumlah kelompok nelayan	109	118	131	152	166	183
3.	Persentase (%)	0,00	0,00	3,82	11,18	8,43	13,65

Sumber: Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan Kabupaten Gowa, 2016

Tabel 2.218.

Produksi Perikanan Kelompok Nelayan  
Tahun 2010-2015 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah produksi ikan (ton) kontribusi kelompok nelayan	-	-	7,1	25,6	26,2	790,8
2.	Jumlah produksi ikan di daerah (ton)	880,2	975,3	966,7	1.010,8	1.074,1	1.201,1
3.	Persentase (%)	0,00	0,00	0,73	2,53	2,44	65,84

Sumber: Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan Kabupaten Gowa, 2016

## 2.4. Aspek Daya Saing Daerah

### 2.4.1. Fokus Kemampuan Ekonomi Daerah

#### 2.4.1.1. Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian, dan Persandian

1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita (Angka konsumsi RT per kapita)

Tabel 2.219.

Angka Konsumsi RT per Kapita  
Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Total Pengeluaran RT (Ribuan rupiah/org/tahun)	13.806,40	16.037,24	18,587,09	19.567,00	20.507,00
2.	Jumlah RT	150.438	151.948	157.591	160.161	167.347
3.	Rasio (1./2.)	91,77	105,54	117,94	122,17	122,44

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa, 2015



## 2. Pengeluaran konsumsi non pangan perkapita (Persentase Konsumsi RT untuk non pangan)

Pengeluaran konsumsi non pangan perkapita dibuat untuk mengetahui pola konsumsi rumah tangga diluar pangan. Pengeluaran konsumsi non pangan perkapita dapat dicari dengan menghitung persentase konsumsi RT untuk non pangan, yaitu proporsi total pengeluaran rumahtangga untuk non pangan terhadap total pengeluaran.

**Tabel 2.220.**

### Persentase Konsumsi RT Non Pangan Tahun 2010-2014 Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Total Pengeluaran RT Non Pangan	2.256.878,49	2.568.855,53	2.900.299,37	3.259.308,9	3.672.741,45
2.	Total Pengeluaran	4.740.990,40	5.342.928,45	6.048.580,37	6.856.929,50	7.673.756,45
3.	Rasio	47,60	48,08	47,95	47,53	47,86

Sumber: Badan Pusat Statistik kabupaten Gowa, 2015

## 3. Produktivitas total daerah

Produktivitas total daerah dihitung untuk mengetahui tingkat produktivitas tiap sektor per angkatan kerja yang menunjukkan seberapa produktif tiap angkatan kerja dalam mendorong ekonomi daerah persektor. Produktivitas Total Daerah dapat diketahui dengan menghitung produktivitas daerah per sektor (9 sektor) yang merupakan jumlah PDRB dari setiap sektor dibagi dengan jumlah angkatan kerja dalam sektor yang bersangkutan. PDRB dihitung berdasarkan 9 (sembilan) sektor.

**Tabel 2.221.**

### Produktivitas per Sektor Kabupaten Gowa

NO	Sektor	2012	2013
		(Rp)	(Rp)
1.	PDRB		
1.1	Pertanian	2.814.177,23	3.096.007,29
1.2	Pertambangan&Penggalian	52.070,43	66.008,20





NO	Sektor	2012	2013
		(Rp)	(Rp)
1.3	Industri Pengolahan	207.808,22	238.161,54
1.4	Listrik,Gas&Air bersih	102.555,77	121.284,10
1.5	Konstruksi	177.790,59	222.687,20
1.6	Perdagangan,Hotel &Restoran	1.004.479,27	1.201.749,54
1.7	Pengangkutan&Komunikasi	425.436,34	537.273,87
1.8	Keuangan,sewa,&Js. Perusahaan	474.382,69	594.803,22
1.9	Jasa-jasa	1.532.369,77	1.754.805,13
2.	JumlahAngkatanKerja		

Sumber: Badan Pusat Statistik, Gowa Dalam Angka, 2014

#### 2.4.1.2. Pertanian

##### Nilai tukar petani

Nilai Tukar Petani dapat dihitung dengan membandingkan faktor produksi dengan produk, yaitu perbandingan antara indeks yang diterima (lt) petani dan yang dibayar (lb) petani.

Tabel 2.222.

##### Nilai Tukar Petani (NTP) Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Indeks yang diterima petani (lt)	130,31	142,43	151,04	112,62	117,375	124,77
2.	Indeks yang dibayar petani (lb)	128,22	132,99	139,70	107,31	111,373	119,13
3.	NTP	101,66	107,09	108,05	107,43	105,39	104,73

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa, 2016

#### 2.4.2. Fokus Fasilitas Wilayah/Infrastruktur

##### 2.4.2.1 Aksesibilitas Daerah (Perhubungan)

1. Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan



**Tabel 2.223.**

**Rasio Panjang Jalan per Jumlah Kendaraan  
Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Panjang Jalan	2.686.616	2.607.096	2.400.530	2.627.616	
2.	Jumlah Kendaraan	136.877	0	177.854	196.851	214.554
3.	Rasio	139	2.607	180.255	199.479	214.554

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gowa, 2015

2. Jumlah orang/barang yang terangkut angkutan umum

**Tabel 2.224.**

**Jumlah Orang yang Terangkut Angkutan Umum  
Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	Satuan	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Jumlah orang	Orang	1.500.000	2.500.000	2.411.385	2.411.385	2.784.169

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gowa, 2015

3. Jumlah orang/barang melalui dermaga/bandara/terminal per tahun

**Tabel 2.225.**

**Jumlah Orang/Barang yang Terangkut Angkutan Umum  
Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa**

NO	Uraian	2010		2011		2012		2013		2014	
		Orang	Brg	Orang	Brg	Orang	Brng	Orang	Brng	Orang	Brg
1.	Dermaga			-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Bandara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Terminal	5.566.666		4.954.290		2.784.169		2.784.000		2.784.169	
	Jumlah	5.566.666		4.954.290		2.784.169		2.784.000		2.784.169	

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gowa, 2015

2.4.2.2. Penataan Ruang

1. Ketaatan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)



Tabel 2.226.

Rasio Ketaatan Terhadap RTRW  
Tahun 2010-2014 Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Realisasi RTRW	27.064	32.299	42.187	53.342	72.508
2.	Rencana Peruntukan RTRW	90.214	92.284	105.467	118.650	131.833
3.	Rasio ( 1/2 )	30%	34,99%	40%	44,95%	54,99%

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa, 2015

2. Luas wilayah produktif

Tabel 2.227.

Rasio Luas Wilayah Produktif  
Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Luas Wilayah Produktif	88.280	84.590	76.900	69.210	61.250
2.	Luas Seluruh Wil. Budidaya	90.214	92.284	105.467	118.650	131.833
3.	Rasio ( 1/2 )	97,85%	91,66%	72,91%	58,33%	46,46%

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa, 2015

3. Luas wilayah industri

Tabel 2.228.

Persentase Luas Wilayah Industri  
Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Luas Wilayah Industri	1.162	1.355	1.548	1.741	1.934
2.	Luas Seluruh Wil. Budidaya	90.214	92.284	105.467	118.650	131.833
3.	Rasio ( 1/2 )	1,28%	1,46%	1,46%	1,46%	1,46%

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa, 2015

4. Luas wilayah banjir

Tabel 2.229.

Rasio Luas Wilayah Kebanjiran  
Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Luas Wilayah Kebanjiran	16.602	17.639	18.676	19.713	20.750



No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
2.	Luas Seluruh Wil. Budidaya	90.214	92.284	105.467	118.650	131.833
3.	Rasio ( 1/2 )	18,40%	19,11%	17,70%	16,61%	15,73%

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa, 2015

#### 5. Luas wilayah kekeringan

Tabel 2.230.

#### Rasio Luas Wilayah Kekeringan Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Luas Wilayah Kekeringan	10.503	10.166	11.464	12.068	12.872
2.	Luas Seluruh Wil. Budidaya	90.214	92.284	105.467	118.650	131.833
3.	Rasio ( 1/2 )	11.64%	11.01%	10.86%	10.17%	9.76%

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa, 2015

#### 6. Luas Wilayah Perkotaan

Tabel 2.231.

#### Rasio Luas Wilayah Perkotaan Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Luas Wilayah Perkotaan	33.392	38.957	44.522	50.087	55.562
2.	Luas Seluruh Wil. Budidaya	90.214	92.284	105.467	118.650	131.833
3.	Rasio ( 1/2 )	37.01%	42.21%	42.21%	42.21%	42.14%

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa, 2015

#### 2.4.2.3. Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian, dan Persandian

##### 1. Jenis dan jumlah bank dan cabang-cabangnya



Tabel 2.232.

**Jenis dan Jumlah Bank dan Cabangnya  
Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa**

NO	Sektor	Jumlah				
		2010	2011	2012	2013	2014
1.	BankUmum	10	10	10	10	10
1.1.	Konvensional	-	-	-	-	-
1.2.	Syariah	-	-	-	-	3
2.	BPR	1	1	1	1	2
2.1.	Konvensional	-	-	-	-	-
2.2.	Syariah	-	-	-	-	-
<b>Total</b>		<b>11</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>15</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Gowa dalam Angka, 2015

2. Jenis dan jumlah perusahaan asuransi dan cabang-cabangnya

Asuransi merupakan alat untuk menanggulangi risiko(nasabah) dengan cara menanggung bersama kerugian yang mungkin terjadi dengan pihak lain (perusahaan asuransi).

3. Ketersediaan restoran

Pengertian restoran adalah tempat menyantap makanan dan minuman yang disediakan dengan dipungut bayaran, tidak termasuk usaha jenis tata boga atau catering. Sedangkan pengusaha usaha restoran dan rumah makan adalah penyediaan jasa pelayanan makanan dan minuman kepada tamu sebagai usaha pokok.

Tabel 2.233.

**Jenis, Kelas dan Jumlah Restoran  
di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	Tahun 2010	Tahun 2014
1.	Usaha restoran golongan tertinggi		
2.	Usaha restoran golongan menengah		2
3.	Usaha restoran golongan rendah		
4.	Usaha rumah makan kelas A	6	8
5.	Usaha rumah makan kelas B	25	31
6.	Usaha rumah makan kelas C	33	40
7.	Usaha rumah makan kelas D	42	60



No	Uraian	Tahun 2010	Tahun 2014
8.	Usaha rumah makan kelas		
9.	Jenis Usaha Restoran	1	2
10.	Jenis Usaha Rumah Makan	4	4

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Gowa, 2015

#### 4. Ketersediaan penginapan

**Tabel 2.234.**

**Jenis, Kelas dan Jumlah Penginapan/Hotel  
di Kabupaten Gowa**

No	Jenis Hotel	Jumlah				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Hotel Bintang	0	45	45	45	45
2	Hotel melati	366	325	321	313	326
	4.4. Melati 1	189	160	163	160	180
	4.5. Melati 2	43	15	15	15	15
	4.6. Melati 3	109	108	100	94	94
	4.7. Melati lainnya	25	42	43	44	37
	Jumlah	366	695	366	358	371

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Gowa, 2015

#### 2.4.2.4. Komunikasi dan Informatika

##### Fasilitas listrik dan telepon

Indikator yang digunakan untuk melihat pencapaian sasaran pemerintah daerah tersebut adalah persentase rumah tangga yang menggunakan listrik.

**Tabel 2.235.**

**Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik  
di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Total Jumlah RumahTangga menggunakan listrik	93.103	93.103	97.610	138.754	148.612
2.	Jumlah RumahTangga	150.438	151.948	157.591	160.161	167.347
3.	Persentase Rumah Tangga yang menggunakan listrik(6)/(7)	61%	61%	62%	87%	89%

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa, 2015



Tabel 2.236.

**Persentase Rumah Tangga (RT) yang Menggunakan HP/Telepon di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Penduduk yang memiliki HP	330.772	342.700	373.556	424.471	535.536
2.	Penduduk yang memiliki telepon PSTN	32.766	32.925	34.274	36.392	38.527
3.	Total Jumlah penduduk yang memiliki HP/Telepon(1)+(2)	363.538	375.625	407.830	463.863	574.063
4.	Jumlah penduduk	652.941	659.513	670.465	691.309	656.247
5.	Persentase penduduk yang menggunakan HP/Telepon(3)/(4)	60,7	61,9	65,9	72,4	86,4

Sumber: Badan Pusat Statistik, Gowa dalam Angka, 2015

**2.4.3. Fokus Iklim Berinvestasi**

1. Angka kriminalitas

Angka kriminalitas adalah rata-rata kejadian kriminalitas dalam satu bulan pada tahun tertentu sebagaimana tabel di bawah ini :

Tabel 2.237.

**Angka Kriminalitas Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa**

No	Jenis Kriminal	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Jumlah kasus Narkoba	11	11	16	22	28
2.	Jumlah kasus Pembunuhan	11	9	4	4	5
3.	Jumlah Kejahatan Seksual	17	5	9	7	4
4.	Jumlah kasus Penganiayaan	423	424	393	358	355
5.	Jumlah kasus Pencurian	638	676	853	834	412
6.	Jumlah kasus Penipuan	139	104	107	97	113
7.	Jumlah kasus Pemalsuan uang	-	-	1	-	-
8.	Total Jumlah Tindak Kriminal Selama 1 Tahun	1.239	1.229	1.383	1.322	913
9.	Jumlah Penduduk	652.941	659.513	670.465	691.309	670.465
10.	Rasio Angka Kriminalitas (8)/(9)	0,0018	0,0018	0,0020	0,0019	0,0013

Sumber: Polres Gowa, 2015



**Tabel 2.238.**  
**Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan dan Diselesaikan**  
**Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa**

URAIAN	2011	2012	2013	2014
Jumlah tindak pidana yang dilaporkan	1.982	2.008	1.898	1.937
Jumlah tindak pidana yang diselesaikan	816	836	1.898	1.527
Persentase tindak pidana yang diselesaikan	41,17%	41,63%	55,21%	79%
Selang waktu terjadinya	2j12M	4j22M	4j	2j27m
Resiko penduduk terkena tindak pidana	258	261	27	284

Sumber: Badan Pusat Statistik, Gowa dalam Angka, 2015

**Tabel 2.239.**  
**Angka Kriminalitas Pelanggaran Pidana Anak**  
**Tahun 2011-2015 di Kabupaten Gowa**

No	Kasus	2011		2012		2013		2014		2015	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Pencurian	8	3	20	12	15	9	32	17	25	20
2	Penganiayaan	5	1	4	8	17	3	26	23	28	25
3	Pelecehan/Cabul	10	-	15	-	23	-	20	-	25	23

Sumber: Polres Gowa, 2016

**Tabel 2.240.**  
**Angka Kriminalitas Kekerasan Terhadap Perempuan**  
**Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa**

No	Kasus	2010		2011		2012		2013		2014	
		L	S	L	S	L	S	L	S	L	S
1	Penganiayaan	35	12	50	17	77	20	92	34	53	20
2	Pelecehan Seksual	3	1	37	12	32	14	40	16	23	15
3	Perkosaan	6	2	3	-	4	1	3	1	-	-
4	KDRT	16	4	39	15	63	25	40	23	27	15
	Jumlah	60	19	129	44	178	60	175	74	103	50

Sumber: Polres Gowa, 2015





## 2. Jumlah Demonstrasi

Jumlah demonstrasi adalah jumlah demonstrasi yang terjadi dalam periode 1 (satu) tahun.

**Tabel 2.241.**

**Jumlah Demonstrasi  
Tahun 2011-2015 Kabupaten Gowa**

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015
Jumlah Demonstrasi	45	23	26	36	64

Sumber: Polres Gowa, 2016

## 3. Kemudahan perijinan

**Tabel 2.242.**

**Lama Proses Perijinan di Kabupaten Gowa**

NO	Uraian	Lama mengurus dokumen lengkap (hr)	Jumlah persyaratan (dokumen)	Biaya resmi (rata-rata maks Rph)
1.	SIUP	1	8	
2.	TDP	1	8	
3.	IUI	1	8	
4.	TDI	1	8	
5.	IMB	1	6	Sesuai luas bangunan
6.	HO (izin gangguan)	1	8	200.000 s.d 2.5 jt

Sumber: Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Gowa, 2015

## 4. Pengenaan pajak daerah (Jumlah dan macam pajak dan retribusi daerah)

**Tabel 2.243.**

**Jumlah dan Macam Insentif Pajak dan Retribusi Daerah  
yang Mendukung Iklim Investasi  
Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Jumlah Pajak yang Dikeluarkan	8.146.192.000	20.600.000.000	31.470.000.000	53.386.000.000	61.280.635.430
2.	Jumlah Insentif Pajak yang Mendukung Iklim Investasi			1.610.900.000	2.669.300.000	3.066.407.238
3.	Jumlah Retribusi yang Dikeluarkan	29.296.844.000	30.370.568.699	30.372.006.299	39.796.562.462	52.748.830.783



No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
4.	Jumlah Retribusi yang mendukung iklim investasi			1.398.861.330	925.511.330	918.011.330

Sumber: Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Gowa, 2015

5. Peraturan Daerah (PERDA) yang mendukung iklim usaha

Perda merupakan sebuah instrument kebijakan daerah yang sifatnya formal, melalui perda inilah dapat diindikasikan adanya insentif maupun disinsentif sebuah kebijakan di daerah terhadap aktivitas perekonomian. Perda yang mendukung iklim usaha dibatasi yaitu perda terkait dengan perizinan, perda terkait dengan lalu lintas barang dan jasa, serta perda terkait dengan ketenagakerjaan.

**Tabel 2.244.**

**Jumlah Perda yang Mendukung Iklim Usaha di Kabupaten Gowa**

NO	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Jumlah Perda terkait perijinan	3	4	4	6	6
2.	Jumlah Perda terkait lalu lintas barang dan jasa		2	4		
3.	Jumlah Perda terkait ketenagakerjaan					

Sumber: Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Gowa, 2015

6. Status desa (Persentase desa berstatus swasembada terhadap total desa)

**Tabel 2.245.**

**Jumlah Desa Swasembada di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
1	Jumlah Desa/Kelurahan Swadaya	34	34	34	34	34
2	Jumlah Desa/Kelurahan Swakarya	55	55	55	55	55
3	Jumlah Desa/Kelurahan Swasembada	78	78	78	78	78
4	Jumlah Desa/Kelurahan (1)+(2)+ (3)	167	167	167	167	167
5	Persentase Desa berstatus swasembada dibagi jumlah desa/kelurahan (3)/(4)	46,7	46,7	46,7	46,7	46,7

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Gowa, 2015



#### 2.4.4. Fokus Sumber Daya Manusia

##### 1. Kualitas tenaga kerja (Rasio lulusan S1/S2/S3)

Kualitas tenaga kerja pada suatu daerah dapat dilihat dari tingkat pendidikan penduduk yang telah menyelesaikan S1, S2 dan S3.

**Tabel 2.246.**

**Rasio Lulusan S1/S2/S3  
Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Jumlah Lulusan S1	24.697	28.980	29.928	30.775	30.878
2.	Jumlah Lulusan S2	2.145	2.461	2.548	2.591	2.598
3.	Jumlah Lulusan S3	182	235	245	248	249
4.	Jumlah Lulusan S1/S2/S3	208.842	266.441	277.476	281.366	282.476
5.	Jumlah Penduduk	782.160	782.201	782.177	782.643	783.767
6.	Rasio Lulusan S1/S2/S3 (4/5)	26	34	35	36	36

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2015

##### 2. Tingkat ketergantungan

Rasio ketergantungan digunakan untuk mengukur besarnya beban yang harus ditanggung oleh setiap penduduk berusia produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Penduduk muda berusia di bawah 15 tahun umumnya dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau orang lain yang menanggungnya. Selain itu, penduduk berusia di atas 65 tahun juga dianggap tidak produktif lagi.

**Tabel 2.247.**

**Rasio Ketergantungan  
Tahun 2010-2014 di Kabupaten Gowa**

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Jumlah penduduk usia <15 tahun	134.529	126.903	119.175	112.210	104.940
2.	Jumlah penduduk usia >64 tahun	12.889	13.923	15.114	16.444	17.765
3.	Jumlah penduduk usia tidak produktif (1) & (2)	147.418	140.826	134.289	128.654	122.705
4.	Jumlah penduduk usia 15-64 tahun	241.177	247.772	254.190	260.217	266.728
5.	Rasio ketergantungan(3)/(4)	0.611	0.568	0.528	0.494	0.460

Sumber: Dinas Pendidikan, Olahraga dan Pemuda Kabupaten Gowa, 2015